LAPORAN TAHUNAN **2020** ANNUAL REPORT

MANDALA FINANCE

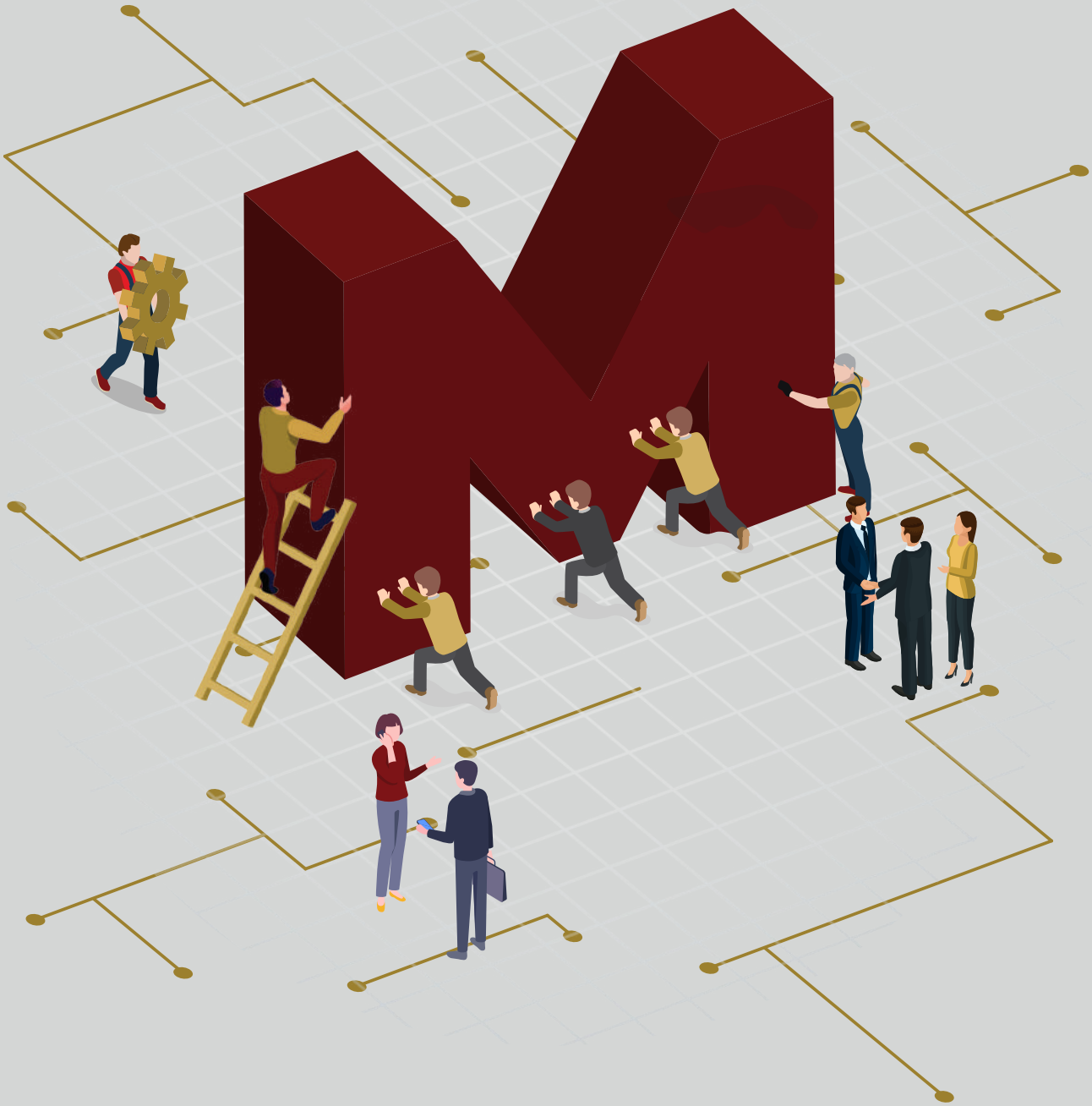

DRIVING **RESILIENCE** AND **EXCELLENCE** THROUGH **CHALLENGING** TIMES

PT Mandala Multifinance Tbk

DRIVING RESILIENCE AND EXCELLENCE THROUGH CHALLENGING TIMES

Kondisi dunia global dan Indonesia terus dihadapkan pada berbagai tantangan yang bergerak secara cepat akibat merebaknya wabah Covid-19. Seluruh industri terpukul keras hingga mengakibatkan krisis.

Perubahan yang terjadi pada berbagai sektor di tahun 2020 menuntut kewaspadaan tinggi dalam menentukan langkah-langkah antisipatif untuk menghadapi tekanan eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Satu pelajaran berharga dari dinamika yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir adalah semakin ditempanya PT Mandala Multifinance Tbk untuk menjadi entitas yang lebih kuat. Perseroan tetap melanjutkan operasinya melalui protokol keselamatan yang ketat untuk menyediakan fasilitas pembiayaan yang dapat diandalkan di masa sulit sekalipun.

Perseroan berupaya untuk selalu bersiap menghadapi tantangan dan mencapai kinerja yang lebih baik. Seluruh upaya tersebut adalah wujud komitmen Perseroan untuk mewujudkan target jangka panjang dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The rapidly fluctuating challenges due to the Covid-19 outbreak in the world and in Indonesia continue. The entire industry was hardly affected and forced the nation to face critical times.

Dynamic changes occurred in various sectors in 2020 require high vigilance in determining anticipatory strategies to deal with uncontrollable external pressures. One treasured message from such dynamics occurred in the last few years is that PT Mandala Multifinance Tbk has increasingly growing into a stronger entity. The Company continues its operation through strict safety protocols to provide financing facilities that is reliable even in this challenging times.

The Company strives to always be primed for greater challenges and to achieve a better performance. The entire efforts are our commitment to actualize long-term targets and to provide sustainable added value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Content

01 KILAS KINERJA
Performance Highlight

09 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

10 GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight Graphic

11 IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

14 IKHTISAR OBLIGASI
Bond Highlights

16 PERISTIWA PENTING 2020
2020 Significant Events

18 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification

19 AKSI KORPORASI 2020
Corporate Action 2020

19 SUSPENSI ATAU DELISTING
Suspension or Delisting

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

21 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

27 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

37 VISI DAN MISI
Vision and Mission

37 NILAI-NILAI UTAMA
Core Values

38 JEJAK LANGKAH
Milestones

39 INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

40 RIWAYAT RINGKAS PERUSAHAAN
Brief History of the Company

41 JARINGAN KANTOR PELAYANAN
Business Services Network

56 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professions and Institutions

57 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure

57 STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
shareholders structure

58 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

59 KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Shares Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

60 PROFIL DEWAN KOMISARIS & PROFIL DIREKSI
Board of Commissioner's & Board of Directors' Members Profiles

61 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Profile

64 PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

67 TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA
Shareholders Composition

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

73 TINJAUAN UMUM
General Overview

74 TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Review

75 TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
Performance Review Per Business Segment

76 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Perrformance Overview

82 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

83 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use of Proceed From Public Offering

84 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Ties Related To Capital Investment

84 TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
Material Ties Related To Capital Investment

85 DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Impact of The Changes in Accounting Policy

86 DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Impact Of The Changes In Regulations

86 PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
Subsequent Events

86 ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

87 STRATEGI DAN PROSPEK USAHA
2021 Business Strategy and Prospects

90 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020
Comparison Between Targets and Actual Results in 2020

90 TARGET/PROYEKSI TAHUN 2021
Target/Projection For 2021

91 RENCANA AKSI KEBERLANJUTAN
Sustainable Finance Plan

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

93 IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Implementation of Good Corporate Governance

95 STRUKTUR GCG
GCG Structure

101 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

105 KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

106 PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

107 DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

109 DIREKSI
Board of Directors

113 PENILAIAN ANGGOTA KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

114 KOMITE AUDIT
Audit Committee

118 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

119 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

122 AUDIT INTERNAL
Internal Audit

125 AUDIT EKSTERNAL
External Audit

126 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

128 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

128 PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Legal Disputes and Administrative Sanction

129 KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Code of Ethics And Corporate Culture

130 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

132 KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

132 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Program

133 IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK
Implementation of FSA Receommendations

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

143 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

KILAS KINERJA

Performance Highlight

01

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2020	2019	2018	*Description*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya				***Comprehensive Income and Other Income Statement***
Jumlah Pembiayaan	2.892.477	4.926.018	3.835.278	*Total Financing*
Pendapatan	1.561.215	1.745.719	1.476.141	*Revenues*
Beban	1.327.729	1.231.859	1.030.537	*Expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	233.486	513.860	445.604	*Profit before Income Tax*
Laba Bersih Tahun Berjalan	174.397	377.084	333.346	*Total Current Year Net Profit*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	178.804	349.728	325.443	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian (Rupiah penuh)	66	142	126	*Basic and Diluted Earnings per Share*
Laporan Posisi Keuangan				***Financial Position* Statement**
Jumlah Aset	4.210.393	4.726.154	3.621.664	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1.875.421	2.448.259	1.560.997	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.334.972	2.277.895	2.060.667	*Total Equity*
Jumlah Saham Beredar (Total Saham)	2.650.000.000	2.650.000.000	2.650.000.000	*Total Outstanding Shares*
Rasio Keuangan (dalam Persentase)				***Financial Ratios (in percentage)***
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	7,47	16,55	16,18	*Net Income to Equity Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	4,14	7,98	9,20	*Net Income to Asset Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	11,17	21,60	22,58	*Net Income to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	228,16	173,36	239,36	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,80	1,07	0,76	*Liabilities to Equity Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,45	0,52	0,43	*Liabilities to Asset Ratio (x)*
Gearing Ratio (x)	0,69	0,94	0,66	*Gearing Ratio (x)*
NPF Ratio	2,19	1,16	1,3	*NPF Ratio*
Pertumbuhan Aset	(10,91)	30,50	12,64	*Growth of Asset*
Pertumbuhan Liabilitas	(23,40)	56,84	21,84	*Growth of Liabilities*
Pertumbuhan Ekuitas	2,51	10,54	6,55	*Growth of Equity*
Pertumbuhan Laba Bersih	(53,75)	13,12	0,12	*Growth of Net Income*

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHIC

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

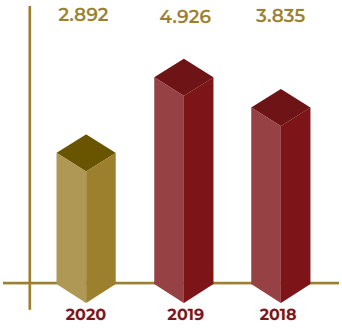

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Pendapatan
Return on Equity

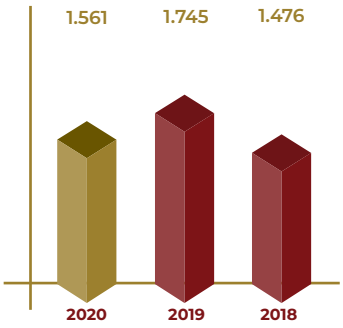

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Laba Bersih
Net Profit

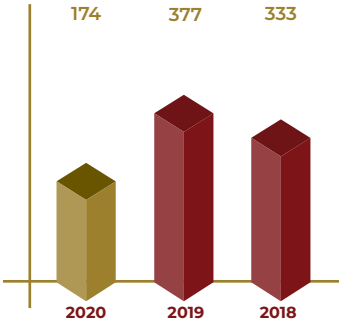

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Jumlah Aset
Total Assets

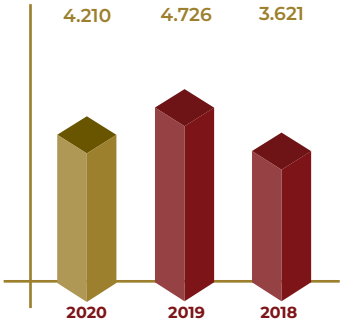

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Jumlah Ekuitas
Total Equity

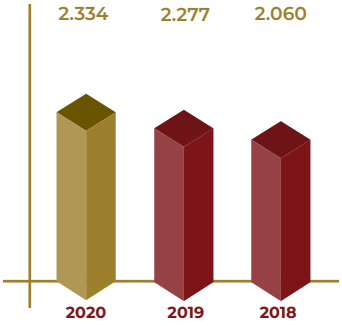

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

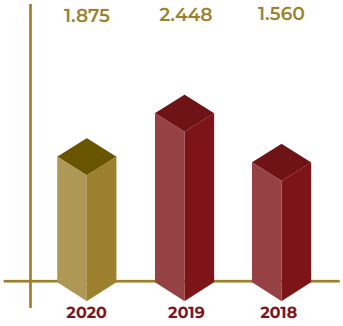

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Pergerakan Harga Saham PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) 2020 & 2019
Shares Price Movement of PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) 2020 & 2019

Keterangan	2020				*Description*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi (Rupiah)	1.350	1.280	1.150	1.185	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham Terendah (Rupiah)	915	775	850	965	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham Penutupan (Rupiah)	1.115	865	1.090	990	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham yang Diperdagangkan (Lembar Saham)	12.920.200	1.627.300	2.662.800	1.080.100	*Shares Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	2.954.750	2.292.250	2.888.500	2.623.500	*Capitalization (Million Rupiah)*

Keterangan	2019				*Description*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi (Rupiah)	1.100	1.100	1.175	1.325	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham Terendah (Rupiah)	850	950	1.000	1.095	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham Penutupan (Rupiah)	1.045	1.070	1.155	1.300	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham yang Diperdagangkan (Lembar Saham)	10.187.900	4.929.200	8.582.500	9.313.500	*Shares Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	2.769.250	2.835.500	3.060.750	3.445.000	*Capitalization (Million Rupiah)*

Data Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia 2020

Stock Trading Data in Indonesia Stock Exchange 2020

No	Bulan *Month*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Akhir *Closing Price*	Volume *Volume*	Nilai *Value* (Rp)
1	Januari *January*	1.350	1.230	1.265	3.461.600	4.415.805.000
2	Februari *February*	1.350	1.205	1.225	1.346.500	1.691.007.000
3	Maret *March*	1.285	915	1.115	8.112.100	8.804.669.500
4	April *April*	1.280	990	1.000	108.700	117.185.500
5	Mei *May*	1.170	775	820	521.200	463.331.000
6	Juni *June*	955	775	865	997.400	833.513.000
7	Juli *July*	1.125	850	1.005	1.178.600	1.107.399.500
8	Agustus *August*	1.070	900	1.000	891.300	895.613.000
9	September *September*	1.150	975	1.090	592.900	633.592.000
10	Oktober *October*	1.185	1.035	1.105	243.600	272.511.000
11	November *November*	1.150	1.050	1.085	267.000	294.819.500
12	Desember *December*	1.100	965	990	569.500	586.845.000
Jumlah *Total*					18.290.400	20.116.291.000

Grafik Pergerakan Harga Saham 2020

Graphic of Price Movement Shares 2020

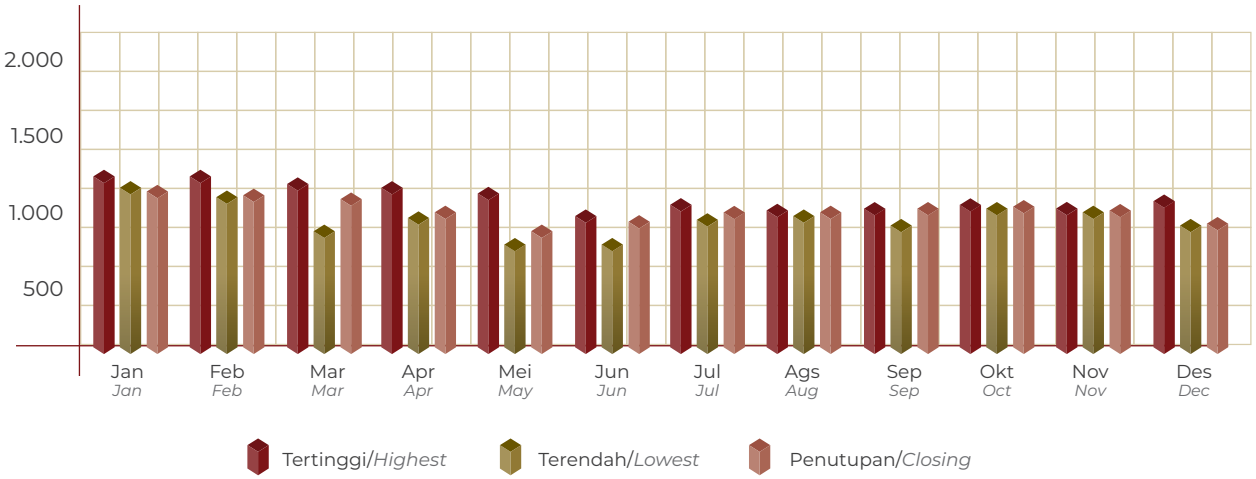

Informasi Jumlah Pemegang Saham Publik

Information on the Number of Public Shareholders

Keterangan	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Description
Individu Lokal	484.472.200	74,53	*Local Individual*
Individu Asing	21.100	0,003	*Foreign Individual*
Institusi Asing	35.284.800	5,43	*Foreign Institution*
Asuransi	7.936.200	1,22	*Insurance*
Broker	900.000	0,14	*Broker*
Mutual Fund	120.975.200	18,61	*Mutual Fund*
Perseroan Terbatas	410.500	0,06	*Limited Company*
Jumlah	650.000.000	100,00	***Total***

IKHTISAR OBLIGASI
BOND HIGHLIGHTS

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal *Nominal*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Part I Year of 2012*	A	IdA	90.000	8,00% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	20 Juli 2013 *July 20, 2013*
	B	IdA	5.000	9,00% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2014 *July 10, 2014*
	C	IdA	5.000	9,50% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2015 *July 10, 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 *Sustainable Bond I Mandala Multifnance Part II Year of 2014*	A	IdA	147.000	11,00% per tahun/*per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2015 *June 13, 2015*
	B	IdA	64.000	12,00% per tahun/*per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2017 *June 13, 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 *Sustainable Bond II Mandala Multifinance Part I Year of 2015*	A	IdA	232.000	10,50% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*
	B	IdA	143.000	11,00% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2017 *May 8, 2017*
	C	IdA	125.000	11,50% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2018 *May 8, 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 *Sustainable Bond III Mandala Multifinance Part I Year of 2018*	A	IdA	300.000	8,75% per tahun/*per year*	5 Juli 2018 *July 5, 2018*	10 Juli 2019 *July 10, 2019*
	B	IdA	150.000	9,50% per tahun/*per year*	5 Juli 2018 *July 5, 2018*	5 Juli 2021 *July 5, 2021*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2019 *Sustainable Bond III Phase II Mandala Multifinance Year of 2019*	A	IdA	271.000	8,75% per tahun/*per year*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*	20 Juli 2020 *July 10, 2020*
	B	IdA	50.000	10,5% per tahun/*per year*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*	5 Juli 2022 *July 5, 2022*

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal *Nominal*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2018 *Sustainable Bond III Phase III Mandala Multifinance Year of 2018*	A	IdA	103.000	8,75% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	7 September 2020 *September 7, 2020*
	B	IdA	68.000	10,5% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	27 Agustus 2022 *August 27, 2022*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2019 *Sustainable Bond III Phase IV Mandala Multifinance Year of 2019*	A	IdA	125.000	8,75% per tahun/*per year*	20 Desember 2019 *December 20, 2019*	30 Desember 2020 *December 30, 2020*
	B	IdA	10.000	9,75% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	20 Desember 2022 *December 20, 2022*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V Tahun 2020 *Sustainable Bond III Phase V Mandala Multifinance Year of 2020*		IdA	100.000	8,5% per tahun/*per year*	2 April 2020 *April 2, 2020*	12 April 2021 *April 12, 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2020 *Sustainable Bond IV Phase I Mandala Multifinance Year of 2020*		IdA	150.000	9,0% per tahun/*per year*	6 Juli 2020 *July 6, 2020*	16 Juli 2021 *July 16, 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020 *Sustainable Bond IV Phase II Mandala Multifinance Year of 2020*	A	IdA	300.000	9,2% per tahun/*per year*	4 Desember 2020 *December 4, 2020*	14 Desember 2021 *December 14, 2021*
	B	IdA	15.000	10,0% per tahun/*per year*	4 Desember 2020 *December 4, 2020*	4 Desember 2023 *December 4, 2023*

PERISTIWA PENTING 2020
2020 SIGNIFICANT EVENTS

April
April

02 Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V Tahun 2020 sebesar Rp.100 miliar.

Issued Sustainable Bonds III Mandala Multifinance Phase V Year 2020 in the amount of Rp150 billion.

Juli
July

06 Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp.150 miliar.

Issued Sustainable Bonds IV Mandala Multifinance Phase I Year 2020 in the amount of Rp150 billion.

21

21 Memperingati ulang tahun Perseroan ke 23 yang dilaksanakan secara serentak di kantor pusat dan kantor cabang di seluruh Indonesia.

Commemorating the 23rd anniversary of the Company at the head office and branch offices all across Indonesia.

Agustus
August

14 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

27 Memperoleh pengharaan sebagai Multifinance dengan kinerja keuangan tahun 2019 sangat bagus kategori aset Rp.1 – Rp.5 triliun dari Majalah Infobank.

Received an award as a Multifinance company with excellent financial performance in 2019 in the category of assets Rp1-Rp5 trillion from Infobank Magazine.

Memperoleh penghargaan Titanium Trophy atas kinerja keuangan sangat bagus selama 15 tahun berturut-turut (2005-2019) dari Majalah Infobank.

Received the Titanium Trophy award for excellent financial performance in 15 consecutive years (2005-2019) from Infobank Magazine.

Memperoleh Penghargaan Sebagai The Most Profitable Finance Company dari Majalah Infobank.

Received an Award as The Most Profitable Finance Company from Infobank Magazine.

September
September

18 Pembayaran dividen tunai tahun buku 2019 sebesar Rp.79.500.000.000 atau Rp.30 per lembar saham.

Payment of cash dividends for the financial year 2019 amounting to Rp79,500,000,000 or Rp30 per share.

20 Memperoleh penghargaan sebagai Multifinance Syariah Terbaik 2020 dari Majalah Investor.

Received an award as The Best Sharia Multifinance 2020 from Investor Magazine.

Desember
Desember

04 Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp.315 miliar.

Issued Sustainable Bonds IV Mandala Multifinance Phase II Year 2020 in the amount of Rp150 billion.

17 Memperoleh penghargaan sebagai Multifinance Terbaik 2020 kategori aset diatas Rp.1 – Rp.5 triliun dari Majalah Investor.

Received an award as The Best Multifinance 2020 in the category of assets above Rp1-Rp5 trillion from Investor Magazine.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

- The Most Profitable Finance Company dari Majalah Infobank
- *The Most Profitable Finance Company from Infobank magazine*

- Multifinance Terbaik 2020 Kategori Aset diatas Rp1- Rp.5 triliun dari Majalah Investor
- *The Best Multifinance 2020 Category of Assets Above Rp1-5 Trillion from Investor Magazine*

- Multifinance dengan Kinerja Keuangan Tahun 2019 Sangat Bagus Kategori Aset Rp1-Rp.5 Triliun dari Majalah Infobank
- *Multifinance Company with Excellent Financial Performance in 2019 in the Category of Assets Rp1-Rp5 Trillion from Infobank Magazine*

- Multifinance Syariah Terbaik 2020 dari Majalah Investor
- *The Best Sharia Multifinance 2020 from Investor magazine*

- Titanium Trophy Atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus Selama 15 Tahun Berturut-Turut (2005-2019) dari Majalah Infobank
- *Titanium Trophy Award for Excellent Financial Performance for 15 Consecutive Years (2005-2019) from Infobank Magazine.*

AKSI KORPORASI 2020
CORPORATE ACTION 2020

Selama tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi dalam bentuk pembagian dividen tunai sebesar Rp79.500 juta atau Rp30 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 18 September 2020 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2020.

In 2020, the Company has conducted corporate action in the form of cash dividends distribution amounted to Rp79,500 million or Rp30 (full amount) per share, which was paid on 18 September 2020, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 31 August 2020.

SUSPENSI ATAU DELISTING
SUSPENSION OR DELISTING

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2020, the Company did not imposed by a suspension of share trading (suspension), and/or delisting.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

ALEX HENDRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa PT Mandala Multifinance Tbk berhasil melalui tahun 2020 di tengah kondisi pandemi yang membuat kondisi ekonomi global dan nasional menjadi penuh tantangan.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pada 2020, seluruh dunia menghadapi tantangan yang belum pernah dialami sebelumnya. Pandemi COVID-19 yang bermula di Tiongkok menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan menimbulkan tidak hanya masalah kesehatan dan kemanusiaan yang besar, tetapi juga kepanikan pasar keuangan global dan gelombang resesi ekonomi di banyak negara.

Kejadian yang bermula dari masalah kesehatan akibat pandemi, dengan cepat berkembang menjadi permasalahan ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Ketidakpastian penanganan pandemi dan proyeksi memburuknya kinerja ekonomi menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan global, dengan dampak rambatan yang sangat signifikan terhadap negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tengah tekanan yang terjadi, ekonomi Indonesia diperkirakan mempunyai tingkat daya tahan yang cukup baik dan dapat menjadi bekal dalam menghadapi gejolak ekonomi dunia. Pada triwulan III 2020, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan perbaikan dibanding triwulan sebelumnya.

Esteemed shareholders and stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty. The Board of Commissioners is grateful that PT Mandala Multifinance Tbk has successfully went through year 2020, surviving pandemic conditions which turned global and national economic fluctuations into highly challenging conditions.

It is my honor, representing the Board of Commissioners, to report the Board of Commissioners' supervisory Report on the Company's management as a form of the Board of Commissioners' accountability throughout 2020.

Global and Indonesia Economic Development

In 2020, the whole world encountered unprecedented challenges. COVID-19 pandemic in China spread rapidly across the globe causing not only major health and humanitarian problems, but also global financial market panic and a wave of economic recession in many countries.

The occurence, which began as a health pandemic, has quickly developed into economic crisis due to policies to restrict people movement in various countries to reduce the spread of COVID-19. Uncertainty in handling the pandemic and worsening economic predictions put pressure on the global financial system stability, with a significant impact on developing countries, including Indonesia.

Amidst the crisis, Indonesian economy was estimated to remain resilient thus sustained the nation in facing world turmoil. In the third quarter of 2020, the economy began to improve higher than the previous quarter.

Pencapaian Kinerja 2020

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makroekonomi 2020 yang mempengaruhi iklim bisnis seluruh industri sangatlah menantang dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, Perseroan tetap mampu untuk melalui tahun 2020.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan mengalami penurunan terlihat dari perolehan laba bersih turun 53,75% dibanding tahun sebelumnya atau menjadi sebesar Rp174.397 juta. Jumlah aset juga mengalami penurunan sebesar 10,91% menjadi Rp4.210.393 juta dari Rp4.726.154 juta pada tahun sebelumnya.

2020 Performance Achievement

The Board of Commissioners views that the 2020 macroeconomic conditions which affected the whole business industry were highly challenging and significantly impacted the Company's performance. Despite so, the Company managed to get through 2020 and recorded decent performance.

Overall, the Company recorded a decrease in net profit of 53.75% compared to the previous year, or at Rp174.397 million. Total assets was also decreased by 10.91% to Rp4.210.393 million from Rp4,726,154 million in the previous year.

Penilaian Kinerja Direksi

Dengan melihat pencapaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya bekerja dengan maksimal dalam mengelola keberlangsungan bisnis di tengah pandemi, terbukti Perseroan masih membukukan laba ditengah kondisi sulit seperti saat ini. Dewan Komisaris mengapresiasi implementasi strategi yang mengoptimalkan kinerja seluruh elemen Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya manajemen yang terus mengupayakan operasional yang aman dengan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Considering such circumstances, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has done well to navigate through the pandemic, by recording profit in this challenging times. The Board of Commissioners appreciates the implementation of strategic principles to optimize all the Company's element.

The Board of Commissioners appreciates management's commitment to safe operations by implementing strict health protocols. This aims to maintain the health and safety of all staff, customers, and all stakeholders.

Fungsi Pengawasan dan Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan menerapkan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2020, tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi semakin meningkat ditengah kondisi yang membutuhkan perhatian besar. Untuk itu, Dewan Komisaris meningkatkan intensitas penyampaian arahan dan rekomendasi kepada Direksi.

Oversight Function and Supporting Committee of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts routine monitoring and implements a supervisory function on the Company's performance. Throughout 2020, the supervisory duties of the Board of Commissioners have intensified, conformed to conditions that require great attention. Therefore, the Board of Commissioners provided the more intensive advice and recommendations to the Board of Directors.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Rapat tersebut membahas kinerja Perseroan secara berkala Dewan Komisaris berharap agar rapat-rapat dapat ditingkatkan sehingga dapat membahas lebih detail dan menyeluruh segala aspek kinerja Perseroan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi dan perannya dalam memberikan arahan, pengawasan dan nasihat kepada Direksi Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) coordination meetings with the Board of Directors. The meeting discusses the Company's performance periodically. The Board of Commissioners hopes to enhance the meetings in order to discuss all aspects of the Company's performance in more detail and thorough so that the Board of Commissioners can carry out its function and role in providing direction, supervision and advice to the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah memberikan rekomendasi positif kepada Dewan Komisaris serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite dibawah Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak menutup kemungkinan komite lainnya akan dibentuk untuk mendorong kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners receives assistance from the organs under the Board of Commissioners. Throughout 2020, the Board of Commissioners considered that the organs under the Board of Commissioners had provided positive recommendations to the Board of Commissioners and had carried out their duties and responsibilities properly. Committees under the Board of Commissioners are Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Company will establish another committee to support performance in the future.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of good governance is the duty and responsibility of the Board of Commissioners with the Board of Directors. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors the process to achieve the expected results.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG sudah diterapkan dengan baik, selanjutnya dapat terus ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat optimal bagi Perseroan. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan menyampaikan keterbukaan informasi, penerapan manajemen risiko, dan pengoptimalan penerapan *whistleblowing system* yang dimiliki oleh Perseroan.

In 2020, the Board of Commissioners considers that the GCG has been implemented optimally, and needs to be improved in order to provide optimal benefits for the Company. Efforts that can be taken are through information disclosure, risk management implementation, and optimizing the implementation of whistleblowing system.

Adapun penerapan *whistleblowing system* di Perseroan juga sudah berjalan cukup baik. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di Perseroan sudah berjalan dalam koridor yang sesuai.

The implementation of whistleblowing system in the Company has also been running quite well. This indicates that the Company's compliance has been running appropriately.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020 ada penambahan satu orang anggota Dewan Komisaris yaitu Bapak Kishanjit Singh Gill.

Hingga 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Alex Hendrawan
- Komisaris Independen: Deddy Heruwanto
- Komisaris : Kishanjit Singh Gill

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to inform you that there has been a change in the Board of Commissioners' composition with the joining of Mr.Kishanjit Singh Gill as member of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2020, the Company's Board of Commissioners members are as follows:

- *President Commissioner: Alex Hendrawan*
- *Commissioner Independent: Deddy Heruwanto*
- *Commissioner: Kishanjit Singh Gill*

Prospek Bisnis

Kehadiran vaksin COVID-19 yang dianggap efektif di penghujung tahun 2020 memunculkan optimisme baru untuk bangkit di tahun 2021. Akhir dari pandemi belum dapat dipastikan dan gaya hidup *New Normal* yang mengadaptasi langkah-langkah pencegahan penularan virus diprediksi akan tetap dilakukan hingga tahun 2021.

Secara global, risiko dari faktor geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan, serta fluktuasi harga komoditas tetap harus diwaspadai. Risiko ketidakpastian yang tinggi masih terlihat pada besarnya divergensi proyeksi ekonomi global di tahun 2021. Meskipun demikian, berbagai proyeksi menunjukkan bahwa di tahun 2021 akan terjadi perbaikan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di kisaran 5,0% pada 2021. Volume perdagangan dan harga komoditas global pada 2021 diperkirakan meningkat, sejalan dengan kenaikan permintaan akibat pemulihan ekonomi dunia.

Dewan Komisaris mengkaji secara detail setiap rencana aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Dewan Komisaris turut memberikan evaluasi, tanggapan dan review atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Business Prospects

COVID-19 vaccine, which is considered effective at the end of 2020, raises new optimism for 2021. The end of the pandemic remains uncertain and the New Normal lifestyle that adapts measures to prevent virus transmission is predicted to continue until 2021.

Globally, we shall remain vigilant to risks arising from geopolitical factors, volatile financial markets, and commodity price fluctuations. The high risk of uncertainty remains visible in the large divergence of global economic projections in 2020 and 2021. Nevertheless, various projections indicate economic improvement potentials in 2021. Global economic growth is estimated to be in the range of 5.0% in 2021. Global trade volume and commodity prices in 2021 are estimated to increase, along with rising demand due to global economic recovery.

The Board of Commissioners reviews each corporate action plan that will be carried out by the Company. The Board of Commissioners also provides evaluations, responses and reviews on business prospects prepared by the Board of Directors for both the short and long term.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh rencana bisnis tahun 2021 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

The Board of Commissioners has evaluated all of the business plans for 2021 and considers that these strategies are appropriate to face challenges and respond to opportunities in the coming year. The strategies have received approval from all members of the Board of Commissioners and are deemed applicable to anticipate all challenges in the next year and lead the Company towards better growth.

Apresiasi Kami

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan PT Mandala Multifinance Tbk atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perseroan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan ini.

Besar harapan kami agar pandemi ini segera berlalu dan kita dapat bersama-sama menyambut hari esok yang lebih baik. Kami yakin, Perseroan akan mampu mewujudkan kinerja yang menguntungkan serta bertumbuh secara berkelanjutan sesuai dengan cita-cita kita bersama.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan bersama.

Our Appreciations

To conclude, let us extend our profuse appreciation to the Board of Directors, management and all employees of PT Mandala Multifinance Tbk for their commitment and hard work that serve as the Company's vigor to get through these challenging times.

We sincerely hope that this pandemic will soon pass and we will embrace a better tomorrow. We are optimistic that the Company will again achieve profitable performance and grow sustainably in accordance with our shared aspirations.

May God the Almighty always blesses us to achieve our shared aspirations.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

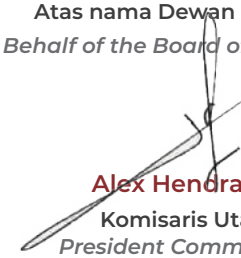

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

HARRYJANTO LASMANA
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, PT Mandala Multifinance Tbk berhasil melalui tahun 2020 meskipun tantangan terus datang seiring pandemi COVID-19 yang melanda dan berdampak pada berbagai aspek kesehatan, kemanusiaan, sosial, dan ekonomi. Dalam kesempatan ini, saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan tahun buku 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 2020 mencatat bahwa ekonomi global tahun 2020 dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berbeda. Bermula dari masalah kesehatan akibat pandemi COVID-19 dengan cepat mempengaruhi kondisi ekonomi sebagai dampak dari kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pembatasan mobilitas masyarakat berdampak pada penurunan tajam aktivitas ekonomi global baik konsumsi, produksi, perdagangan barang dan jasa, maupun investasi.

Ketidakpastian penanganan pandemi dan proyeksi menurunnya kinerja ekonomi menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan global. Investor menjadi lebih berhati-hati dan mengalihkan investasinya kepada aset-aset keuangan yang lebih aman, seperti surat utang pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas. Ini mendorong terjadinya aliran modal keluar dari negara berkembang, dan menimbulkan gejolak nilai tukar serta tekanan pada cadangan devisa. COVID-19 juga menekan kinerja korporasi, khususnya UMKM dan rumah tangga, yang memperburuk gejolak di sistem keuangan.

Dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia tercatat sangat signifikan. Pandemi yang menyebar sangat cepat ke seluruh wilayah Indonesia sejak awal Maret 2020 mengakibatkan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas, termasuk PSBB di beberapa daerah. Pembatasan mobilitas menyebabkan

Esteemed shareholders and stakeholders,

Thanks be to God for abundant mercies and grace upon us, for we have gone throuh year 2020 despite the challenges arising from COVID-19 pandemic, which affected the world's health, humanity, social, and economic. On this occasion, I represent the Board of Directors to convey the Company's performance report of financial year 2020.

Global and Indonesia's Economic Background

Bank Indonesia's 2020 Annual Report reported that the global economic throughout 2020 had faced unprecedented challenges. It began with health problems due to COVID-19 pandemic, then rapidly affected economic conditions due to policies to limit people's mobility in various countries to reduce the spread of COVID-19. Restrictions on people's mobility suppressed global economic activity to sharp decline, including consumption, production, goods and services trade, as well as investment.

Uncertainty in pandemic handling and projected decline in economic performance put pressure on the global financial system stability. Investors increased their cautiousness thus diverted their investment to safe haven, such as US and Japanese government bonds, and gold commodities. Such decisions have driven capital outflows from developing countries, exchange rate fluctuations, and pressure on foreign exchange reserves. COVID-19 also put pressure on corporate performance, particularly on MSMEs and households, which exacerbated the turmoil in the financial system.

The impact of COVID-19 on the Indonesian economy in the first semester of 2020 was highly significant. The virus spread rapidly all accross the nation since early March 2020 and forced the government to issue restriction policies, including Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in several

penurunan tajam aktivitas ekonomi masyarakat. Penurunan kinerja terjadi di seluruh komponen, baik konsumsi rumah tangga, maupun investasi pemerintah dan swasta.

regions. Subsequently, people's economic activity in household consumptions including public and private investment declined sharply.

Industri pembiayaan merupakan salah satu sektor yang terpukul akibat pandemi COVID-19. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mencatat penurunan pembiayaan multifinance paling besar terjadi di pembiayaan otomotif yaitu mencapai 65% dari portofolio pembiayaan. Kondisi ini terjadi seiring dengan penjualan mobil dan motor secara nasional yang mengalami penurunan.

The financing industry is one of the sectors that was hit by the COVID-19 pandemic. The Indonesian Financial Services Association (APPI) noted that the largest decline in multi-finance financing occurred in automotive financing, reaching 65% of the financing portfolio. This condition occurred in line with the decrease in the national sales of cars and motorbikes.

Kinerja dan Pencapaian 2020

Di tengah kondisi pandemi yang penuh tantangan dan turut mempengaruhi sektor pembiayaan, Perseroan tetap berupaya mewujudkan kinerja melalui penerapan strategi yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Direksi berupaya menjaga kinerja tahun 2020 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

Performance and Achievement in 2020

In the midst of a pandemic condition that is full of challenges and affects the financing sector, the Company strives to achieve excellent performance through the implementation of effective strategies and sustainable efficiency. The Board of Directors strives to maintain performance in 2020 by implementing various strategic policies that focus on maintaining positive performance amid the crisis.

Laba bersih Perseroan sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 53,75% dibanding tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp174.397 juta. Penurunan ini dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi pandemi yang berpengaruh pada sektor ekonomi. Penurunan laba bersih ini juga turut berpengaruh pada rasio-rasio Keuangan. Rasio laba terhadap aset (ROA) tercatat sebesar 4,14% dan rasio laba bersih terhadap ekuitas sebesar 7,47%

The Company's net profit throughout 2020 decreased by 53.75% or at Rp174,397 million compared to the previous year. This decrease was due to the pandemic conditions that significantly affected the economic sector. The decrease in net profit has also affected the financial ratios. The return on assets (ROA) ratio was recorded at 4.14% and the net profit to equity ratio was 7.47%.

Jumlah pembiayaan baru tercatat sebesar Rp2.892.477 juta, mengalami penurunan sebesar 41,28% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini dibawah target pembiayaan yang telah ditetapkan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp5.200.000 juta.

The amount of new financing was recorded at Rp2,892,477 million, a decrease of 41.28% compared to the same period in the previous year. This achievement was below the 2020 financing target of Rp5,200,000 million.

Penurunan jumlah pembiayaan tersebut membuat jumlah pendapatan menjadi sebesar Rp1.561.215 juta atau turun 10,57% dibanding tahun sebelumnya. Namun demikian, kondisi permodalan Perseroan

The decrease in the amount of financing lower the total revenues by Rp1,561,215 million or a decrease of 10.57% compared to the previous year. Despite so, the Company's capital was well maintained as reflected in

masih tetap terjaga dengan baik terlihat pada jumlah ekuitas yang naik sebesar 2,51% dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp2.334.972 juta.

the total equity which increased by 2.51% to Rp2,334,972 million compared to the previous year.

Aset produktif Perseroan masih tetap terjaga dengan baik meskipun terjadi sedikit penurunan kualitas dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana terlihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang mengalami kenaikan.

The Company's earning assets were also well maintained despite a slight decline in its quality, as reflected in the higher non-performing financing (NPF) level.

Penurunan juga terjadi pada pergerakan harga saham ditengah pandemi COVID-19. Pada akhir tahun 2020 harga saham Perseroan sebesar Rp990 atau turun 23,85% dibanding harga penutupan tahun 2019.

The movement of share prices amid the COVID-19 pandemic has decreased. As of the end of 2020, the Company's share price was Rp990 or decreased by 23.85% compared to the closing price of 2019.

Kebijakan Strategis Tahun 2020

Dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2020, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan strategis. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, dan meningkatkan kualitas pelayanan serta penerapan efektivitas penggunaan biaya. Semua langkah strategis yang diambil bertujuan agar likuiditas Perseroan tetap terjaga dengan baik ditengah kondisi perekonomian yang sulit.

Strategic Policies in 2020

The Company broke through various challenges in 2020 by implementing various strategic policies. These policies include increasing the productivity of human resources, improving service quality and implementing cost-effective use. All of these efforts aim to maintain the Company's liquidity amidst the challenging economic conditions.

Dalam mengaktualisasikan setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan, Perseroan senantiasa fokus untuk mewujudkan visi yang dituju. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pengalaman yang berkesan bagi seluruh konsumen, tidak hanya dalam konteks transaksional, namun juga dengan melakukan kolaborasi dan mengubah cara kerja konvensioal menjadi terotomasi. Melalui implementasi strategi tersebut, Perseroan memiliki aspirasi untuk berkembang secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable growth*).

In actualizing each strategic policy that has been set, the Company always focuses on realizing the intended vision. The efforts made are by providing a delightful experience for all customers, not only in a transactional context, but also by collaborating and changing the conventional way of working to be automated. Through the implementation of this strategy, the Company is aspired to grow continuously and sustainably (sustainable growth).

Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia, dengan tetap fokus pada pengembangan kualitas dan produktivitasnya, serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Human Resources

The Company is committed to always managing human resources, focusing on developing their quality and productivity, and always implementing responsible employment practices.

Sejak wabah COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dan pembatasan sosial diberlakukan, Perseroan meningkatkan perhatian secara intensif kepada seluruh karyawan. Perseroan menegaskan agar karyawan senantiasa menggunakan *protective equipment*, terutama masker, mencuci tangan dan mengimbau agar selalu menjaga jarak aman. Perseroan juga melakukan disinfektasi secara berkala dan sosialisasi protokol kesehatan.

Since the COVID-19 outbreak was declared a pandemic and social restrictions were imposed, the Company has intensified attention to all employees. The company urges employees to always use protective equipment, mask in particular, washing hands, and remind to always implement social distancing. The Company also carries out regular disinfections and socialization of health protocols.

Demi mewujudkan visi dan cita-cita bersama, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang terus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diwujudkan melalui berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2020.

In order to realize the shared vision and ideals, the Company is committed to having reliable and quality employees. Therefore, the development of employee quality and competence is something that needs to be carried out on an ongoing basis as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is actualized through various training and/or educational programs that have been implemented throughout 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal. Kode etik senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perseroan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi diwajibkan untuk mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif. Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki, Perseroan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik.

Implementation of Good Corporate Governance

The company always prioritizes good corporate governance (GCG) practices to create a management system that supports business success and accountability. For this reason, the Company continues to improve its implementation in order to achieve optimal results. To level up the Company's compliance, code of ethics is always socialized, enforced, and monitored. All levels of the Board of Directors are obliged to comply with the prevailing legal and financial rules. Employees are also encouraged to maintain unwavering positive work behavior. Through all GCG elements, the Company is optimistic to achieve a better implementation.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa terjadi perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2020 dengan pengangkatan Bapak Felix Ciptadi Nugroho sebagai Direktur IT dan Ibu Christel Lasmana sebagai Direktur Keuangan. Disamping itu terdapat pengunduran diri Bapak Bonie Erwanto, Bapak Rachmat Nugroho dan Bapak Darman Djaja Haslim.

We would also like to take this opportunity to inform you that there has been a change in the composition of the Board of Directors in 2020. The change was due to the appointment of Mr. Felix Ciptadi Nugroho as IT Director and Ms. Christel Lasmana as Finance Director. Also, the resignation of Mr. Bonnie Erwanto, Mr. Rachmat Nugroho, and Mr. Darman Djaja Haslim.

Komposisi Direksi Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama: Harryjanto Lasmana
Direktur: Felix Ciptadi Nugroho
Direktur: Christel Lasmana

As of 31 December 2020, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:
President Director: Harryjanto Lasmana
Director: Felix Ciptadi Nugroho
Director: Christel Lasmana

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan juga didukung dengan terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Selama 2020, Perseroan telah melakukan berbagai program CSR yang berkaitan dengan aspek sosial kemasyarakatan dan bantuan pada masyarakat yang tertimpa bencana alam.

Corporate Social Responsibility

Since our establishment, the Company has realized that the Company's excellence cannot be separated from external factors such as social, environmental and customer factors. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibility based on the awareness that the Company's business sustainability is also supported by the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders.

During 2020, the Company has carried out various CSR programs related to social community aspects and assistance to natural disaster victims.

Penghargaan di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan yaitu Multifinance dengan Kinerja Keuangan Tahun 2019 Sangat Bagus Kategori Aset Rp1-Rp.5 Triliun dari Majalah Infobank, Titanium Trophy Atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus Selama 15 Tahun Berturut-Turut (2005-2019) dari Majalah Infobank, The Most Profitable Finance Company dari Majalah Infobank, Multifinance Syariah Terbaik 2020 dari Majalah Investor, dan Multifinance Terbaik 2020 Kategori Aset diatas Rp1-Rp.5 triliun dari Majalah Investor.

Awards in 2020

Throughout 2020, the Company received several awards, namely Multifinance Company with Excellent Financial Performance in 2019 in the Category of Assets Rp1-Rp5 Trillion from Infobank Magazine, Titanium Trophy Award for Excellent Financial Performance for 15 Consecutive Years (2005-2019) from Infobank Magazine, The Most Profitable Finance Company from Infobank Magazine, The Best Sharia Multifinance 2020 from Investor Magazine, and The Best Multifinance 2020 Category of Assets Above Rp1-5 Trillion from Investor Magazine

Prospek Usaha

Tahun 2021 menjadi masa yang penting dalam mempercepat pemulihan ekonomi global dan nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam menghadapi dampak Pandemi COVID-19 dan

Business Prospects

Year 2021 will be a momentous period that shapes global and national economic recovery from the impact of COVID-19. All countries in the world, including Indonesia, are doing their best to deal with the impact of this pandemic and responding with various handling

merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap vaksin yang diharapkan dapat segera membuahkan hasil, manjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2021.

policies. Optimism for vaccine, which is expected to be produced in the near future, is an important factor for the world and domestic economy prospects in 2021.

Dukungan stimulus yang masif dikeluarkan di banyak negara di dunia menjadi salah satu faktor yang mendukung perbaikan ekonomi di tahun 2021. Berdasarkan publikasi World Economic Outlook bulan Juni 2020, perekonomian global tahun 2021 diperkirakan berangsur pulih dan tumbuh sebesar 5,4%. Pertumbuhan yang tinggi terutama pada negara berkembang yang diperkirakan akan mampu tumbuh mencapai 5,9%. Selain itu, mulai munculnya fenomena adaptasi kebiasaan baru akibat dampak COVID-19 di berbagai belahan dunia dapat memunculkan pola permintaan dan tren baru yang dapat mempengaruhi pola perdagangan dunia ke depan.

Massive stimulus support issued in many countries around the world is one of the factors supporting economic recovery in 2021. Based on the publication of the World Economic Outlook in June 2020, the global economy in 2021 is estimated to gradually recover and grow by 5.4 percent. High growth, specifically in developing countries, is expected to reach 5.9 percent. In addition, the new normal adaptation as the impact of COVID-19 in various parts of the world would lead to new demand patterns and trends for future world trade. Export performance and production structures (supply chain) around the world would also change after the pandemic. However, this projection is unsettled, considering the pandemic developments and its impact on the global economy.

Sementara itu, pemulihan perekonomian nasional selain ditentukan oleh perekonomian global juga akan dipengaruhi sejauh mana efektivitas implementasi bauran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan oleh otoritas fiskal, moneter, dan sektor keuangan. Prospek membaiknya perekonomian nasional tahun 2021 akan ditopang oleh dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Di tahun 2021, penguatan reformasi struktural juga akan dilanjutkan untuk membangun pondasi bagi pembangunan jangka menengah dan panjang.

Meanwhile, national economic recovery will not only be determined by global economy, but will also be influenced by effective implementation of the National Economic Recovery (PEN) program, carried out by the fiscal, monetary and financial sector authorities. Fiscal support for accelerating economic recovery, including support for pandemic handling would be the key. In 2021, structural reforms strengthening will also continue to build the foundation for medium and long-term development.

Bisnis pembiayaan diperkirakan membaik di tahun 2021 mendatang. Hal ini seiring optimisme industri terhadap peningkatan penjualan kendaraan yang akan turut meningkatkan penyaluran pembiayaan industri multifinance ke debitur.

The financing business is expected to improve in 2021. This conforms with industry optimism for higher vehicle sales which will also increase the distribution of finance for the multi-finance industry to borrowers.

Potensi kenaikan pembiayaan diprediksi akan didorong oleh dua faktor. Pertama, rencana kebijakan relaksasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mendorong

The potential increase in financing is predicted to be driven by two factors. First, the relaxation policy plan from the Financial Services Authority (OJK) will

bisnis pembiayaan. Lalu pemanfaatan teknologi seperti slik, rapindo dan biro kredit akan memperbaiki kualitas kredit.

Namun demikian, ada dua tantangan yang mesti dihadapi industri tahun depan. Diantaranya, masalah pendanaan dari bank yang menjadi lebih selektif menyalurkan pinjaman seiring perpanjangan masa restrukturisasi kredit. Tantangan selanjutnya adalah perpanjangan restrukturisasi yang berpotensi menaikkan rasio NPF karena kemampuan membayar debitur turun.

Guna mempertahankan bisnis, Perseroan membekali diri dengan berbagai strategi seperti mengadopsi kebiasaan baru (*new normal*) dalam semua aspek bisnis dan operasional. Perseroan juga terus mengoptimalkan platform digital, melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas, serta mendorong kompetensi SDM untuk meningkatkan kinerja serta melahirkan inovasi-inovasi baru.

Meski masih dihadapkan pada ketidakpastian, Perseroan optimis untuk menyambut tahun 2021. Dengan strategi yang tepat, terarah, dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus menjaga kinerja operasional dan finansial yang lebih baik.

encourage the financing business. Then, the use of technology such as Slik, Rapindo and the credit bureau will improve credit quality.

Despite so, financing industry will also face two challenges in the next next year. One of which is the bank's financing which will become more selective in channeling loans in line with the extension of the credit restructuring period. The next challenge is to extend the restructuring which has the potential to increase the NPF ratio due to the declining debtor's ability to pay.

In order to maintain business, the Company is armed with various strategies such as adopting new habits (new normal) in all aspects of business and operations. The Company also continues to optimize its digital platforms, implement efficiency, boost productivity, and encourage HR competencies to improve performance and create new innovations.

Despite the uncertainties, the Company is optimistic to welcome 2021. With the right and targeted strategies, along with stakeholders' supports, the Company will continue to maintain a better operational and financial performance.

Penutup

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada jajaran Dewan Komisaris, segenap karyawan Perseroan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung PT Mandala Multifinance Tbk untuk terus bertahan melalui masa sulit ini.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita di tahun 2021, dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Closing Remarks

Let us conclude by extending our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our profuse appreciation also goes to the Board of Commissioners, all employees, and business partners, for their encouragement has strengthened our endeavors to survive through this challenging times.

I hope that our aspirations for sustainable growth will always encourage the spirit to achieve excellence in the years to come.

May God the Almighty always blesses us to achieve a better performance in 2021.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISI
VISION

Menjadi Persusahaan Pembiayaan Terbaik Secara Finansial yang Berorientasi Kepada Pelanggan.

Become the best financing company financially and stakeholder-oriented.

MISI
MISSION

- Menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cepat dan efektif melalui perbaikan proses kerja, teknologi informasi, serta perluasan jaringan.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra usaha.
- Menjaga kredibilitas dan kepercayaan perbankan.

- *Providing fast and effective financing facilities through improvement in working processes, information technology, and networking expansion.*
- *Focusing on customers' and business partners' satisfaction.*
- *Maintaining the credibility and trust of the banking industry.*

NILAI-NILAI UTAMA
CORE VALUES

- Jujur
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
- Rendah Hati
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
- Tekad
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

- *Honest*
  Earning trust with the correct reporting.
- *Humility*
  Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.
- *Determination*
  Determined to accomplish the right goals at the right time despite the challenges.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2020
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap V dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I dan Tahap II dengan total nilai sebesar Rp565 miliar.

Issued Mandala Multifinance III Phase V and Sustainable Bonds Phase I and II amounting to Rp565 billion.

2019
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II, III dan IV Tahun 2019 sebesar Rp627 miliar.

Issued Mandala Multifinance III Phase II, III and IV of the Year 2019 Sustainable Bonds amounting to Rp627 billion.

2018
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp450 miliar.

Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond III for phase I of 2018 amounted to Rp450 billion.

2015
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar.

Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond II for phase I amounted to Rp500 billion.

2014
Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2014 sebesar Rp212 miliar.

Issued obligation for phase I of 2014 amounted to Rp212 billion.

2012
Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2012 sebesar Rp100 miliar.

Issued obligation for phase I of 2012 amounted to Rp100 billion.

2011
Menerbitkan medium-term notes pertamanya sebesar Rp115 miliar.

Issued the first medium-term notes amounted to Rp115 billion.

2006
Membuka Unit Usaha Syariah.

Officiated sharia business line.

2005
Penawaran umum saham perdana.

Conducted an Initial Public Offering.

1997
Berganti nama menjadi PT Mandala Multifinance.

Renamed to PT Mandala Multifinance.

1983
Didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation.

Established under the name of PT Cipta Vidya Leasing Corporation.

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN *Company Name*	PT Mandala Multifinance Tbk
BIDANG USAHA *Line Of Business*	Perseroan Pembiayaan *Financing Company*
KEPEMILIKAN SAHAM *Share Ownership*	PT Jayamandiri Gemasejati: 70,42% Alex Hendrawan: 5,05% Masyarakat/*Public*: 24,53%
TANGGAL PENDIRIAN *Establishment Date*	13 Agustus 1983 *August 13, 1983*
DASAR HUKUM PENDIRIAN *Articles Of Association*	Akta Pendirian No. 147 tanggal 13 Agustus 1983 *Deed of Establishment No. 147 dated August 13, 1983*
MODAL DASAR *Authorized Capital*	Rp400.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH *Issued And Paid-Up Capital*	Rp132.500.000.000
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM *Share Listing Chronology*	Saham PT Mandala Multifinance telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MFIN sejak tanggal 9 September 2005. *Shares of PT Mandala Multifinance have been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker symbol "MFIN" since September 9, 2005.*
KANTOR PUSAT *Head Office*	Gedung Mandala Finance Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta-Pusat 10340, Indonesia Telp.(+62 21) 2925 9955 Fax. (+62 21) 2925 9950 Website: www.mandalafinance.com E-mail: corsec@mandalafinance.com

RIWAYAT RINGKAS PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Mandala Multifinance Tbk adalah Perseroan yang didirikan sejak 13 Agustus 1983 dengan nama semula PT Vidya Cipta Leasing Corporation. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan nama dan akhirnya disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor.323/KMK.017/1997 menjadi PT Mandala Multifinance.

PT Mandala Multifinance Tbk is a company established since August 13, 1983 with the original name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation. Over time, the Company has changed its name several times and was finally approved by Decree of the Minister of Finance Number.323/KMK.017/1997 became PT Mandala Multifinance.

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha pada bidang pembiayaan, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan usahanya sendiri mencakup pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku.

In accordance with the latest Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the financing sector, including financing based on sharia principles. Its own business activities include investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing business activities based on compliance with the provisions stipulated by the OJK, the government and/or the National Sharia Board.

Seiring reputasi yang terbangun, pada 2005 Perseroan resmi memasuki lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi Perseroan publik. Perseroan mencatatkan sahamnya sebanyak 24,53% dengan kode MFIN. Sejak awal pencatatan sampai dengan tahun 2017, jumlah saham yang dimiliki masyarakat sebesar 325.000.000 lembar saham atau 24,53%. Pada 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham, sehingga jumlah saham yang dimiliki masyarakat menjadi 650.000.000 lembar saham. Seiring struktur modal yang semakin kuat, Perseroan terus meningkatkan kinerja agar dapat menjadi entitas yang bisa diandalkan.

As the reputation was built, in 2005 the company officially entered the Indonesian Stock Exchange (IDX) floor and became a public company. The company listed its shares as much as 24.53% with the MFIN code. Since the beginning of listing until 2017, the number of shares owned by the public is 325,000,000 shares or 24.53%. In 2018, the Company will split the par value of shares, bringing the total number of shares owned by the public to 650,000,000 shares. As the capital structure gets stronger, the Company continues to improve performance so that it can become a dependable entity.

Perseroan terus melebarkan sayap dan mendirikan Unit Usaha Syariah pada bulan April 2018 untuk memenuhi kebutuhan pasar pembiayaan Syariah. Unit Usaha Syariah yang dijalankan Perseroan telah mendapat Rekomendasi Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.U-075/DSN-MUI/IV/2006.

The company continued to expand and established a Sharia Business Unit in April 2018 to serve Sharia financing market. The Company's Sharia Business Unit has been recommended by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council No.U-075/DSN-MUI/IV/2006.

Perseroan juga memperoleh izin Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan dengan No.KEP-125/NB.223/2015 tanggal 9 Juni 2015.

The Company also obtained a Sharia Business Unit license from the Financial Services Authority with No.KEP-125/NB.223/2015 dated June 9, 2015.

Saat ini Perseroan fokus pada usaha pembiayaan konsumen, khususnya pembiayaan kendaraan bermotor roda dua. Didukung oleh pemegang saham utama Perseroan yang berpengalaman di industri otomotif, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan mitra bisnis, yang didukung dengan kemampuan sumber daya manusia dan ketersediaan infrastruktur yang memadai sesuai dengan perkembangan bisnis.

At present the Company focuses on the consumer financing business, specifically the financing of two-wheeled motor vehicles. Supported by the Company's major shareholders who are professionals in the automotive industry, the Company continues to improve service quality for customers and business partners, supported by competent human resources and adequate infrastructure in accordance with business development.

JARINGAN KANTOR PELAYANAN
BUSINESS SERVICES NETWORK

274 Kantor Pelayanan
274 Point of Services

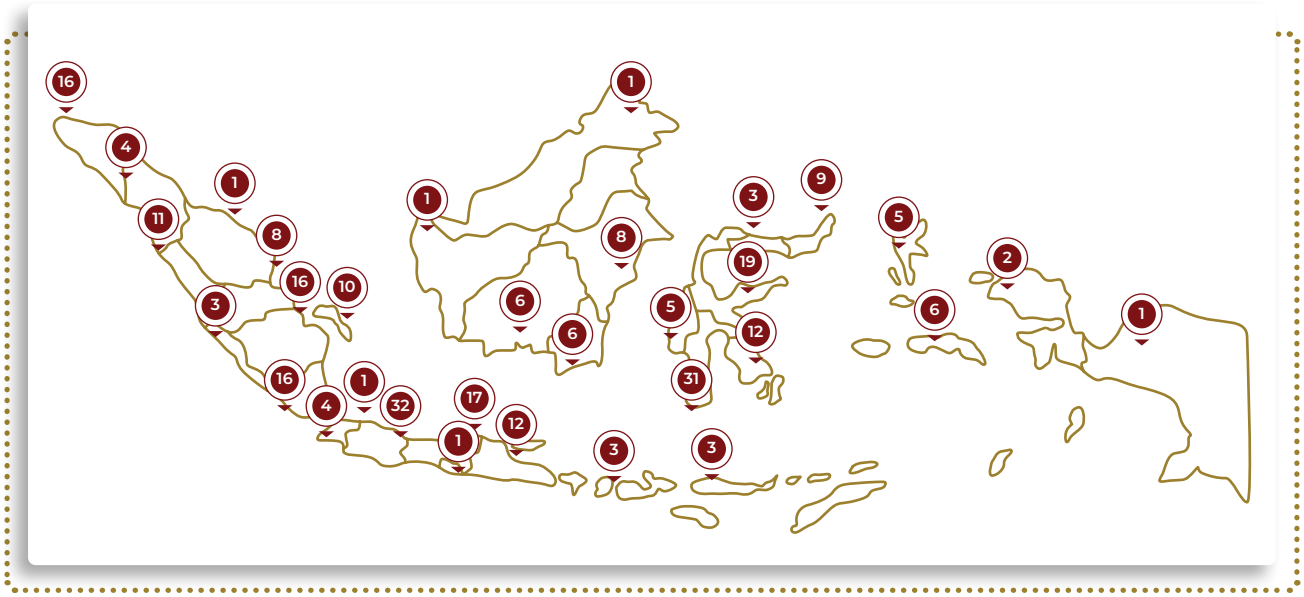

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
ACEH	ACEH	Jalan Tgk. Imuem Lueng Bata, Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh
	ALUE BILIE	Jalan Nasional Meulaboh – T.Tuan, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Alue Bilie, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh
	BIREUEN	Jalan Banda Aceh Medan, Kelurahan Geulanggang Gampong, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh
	BLANG PIDIE	Jalan BB Jalal Gampong Pantee Perak, Kelurahan Pantee Perak, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh
	IDIE	Jalan Medan - Banda Aceh, Kelurahan Kutang Blang, Kecamatan Idie Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh
	KOTA FAJAR	Jalan T. Meurah, Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh
	KUALA SIMPANG	Jalan Kuala Simpang-Medan, Kecamatan Karang Baru, Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh
	LANGSA ACEH	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh
	LHOKSEUMAWE	Jalan Darussalam No 5-6 A, Kelurahan Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh
	LHOKSUKON	Jalan Cot Girek Dusun Jeumpa Puteh, Kelurahan Meunasah Ciebrek, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh
	MEULABOH	Jalan Sisingamangaraja No. 39, Kelurahan Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Meulaboh, Provinsi Aceh
	NAGAN	Jalan Nasional Meulaboh – Tapak Tuan, Gampong Simpang Puet, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
	PANTON LABU	Jalan Teuku Chik Ditiro, Desa Rawang Itiek, Kecamatan Tanah Jambo Aye, Kota Panton Labu, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
	SIGLI	Jalan Prof. A. Majid Ibrahim No. 3-4, Kelurahan Blok Sawah, Kecamatan Kota Sigli, Kota/ Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh
	TAKENGON	Jalan Qurata Aini, Desa Lentik, Kecamatan Kebayakan, Takengon, Provinsi Aceh
	ULEE GLEE	Jalan Medan - Banda Aceh, Kelurahan Keudee Ulee Gle, Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh
PEKANBARU	PEKANBARU	Jalan Arifin Ahmad No.88, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
BANGKA BELITUNG	BANGKA	Jalan Koba KM.4,5 Komplek Ruko bangka Asri A 9-10, Kelurahan Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung
	BELINYU	Jalan Sriwijaya, Kelurahan Kuto Panji, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	BELITUNG	Jalan Jenderal Sudirman No. 8 RT/RW 008/004, Kelurahan Pangkal Lalang, Kecamatan Tanjung Pandan, Belitung, Provinsi Bangka Belitung
	BELTIM	Jalan Dusun Assalam, Kelurahan Baru, Kecamatan Manggar, Kabupaten BelitungTimur, Provinsi Bangka Belitung
	JEBUS	Jalan Garasi Simpang 4, Kelurahan Puput, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	KELAPA	Jalan Raya Pangkal Pinang, Mentok, Simpang Kayu Arang, Kelurahan Kelapa, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	KOBA	Jalan Raya Nibung, Kelurahan Nibung, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	MENTOK	Jalan Sudirman PAL II, Kelurahan Air Belo, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	SUNGAI LIAT	Jalan Jend. Sudirman Kompleks Ruko Permata Indah Blok 4-5, Kelurahan Sungailiat , Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	TOBOALI	Jalan Jend Sudirman (Depan JRT Futsal Tikung Maut), Kelurahan Teladan, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung
BENGKULU	ARGA MAKMUR	Jalan Cut Nyak Dien RT/RW 022/000, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu
	BENGKULU	Jalan Danau Raya No. 50, RT.007 RW. 002, Kelurahan Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu
	CURUP	Jalan A. Yani No. 68 RT : 09, RW : 03, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
JAMBI	BANGKO	Jalan Lintas Sumatera KM 03, Kelurahan Pematang Kandis, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
	BUNGO	Jalan Lebay Hasan, RT. 13 RW. 04, Kelurahan Batang Bungo, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi
	JAMBI	Jalan Prof. DR. M. Yamin RT. 18, Kelurahan Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi
	MUARA BULIAN	Jalan Jenderal Sudirman RT. 25, Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi
	SABAK	Ruko No. 3 Perumahan Sabak Regency Jalan Bhayangkara, Kelurahan Talang Babat, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi
	SAROLANGON	Jalan Lintas Sumatera KM.03 RT.15 Sri Pelayang, Kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi
	TEBO	Jalan Sultan Thaha Saifuddin, Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	TUNGKAL	Jalan Prof. DR. Sri Soedewi Maschun Sofwan R T. 27, Kelurahan Tungkal Empat Kota, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi
LAMPUNG	BANDAR JAYA	Jalan Proklamator Raya Nomor 98 RT.14 RW.05A Lingk. III, Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung
	DAYA MURNI	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Daya Murni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung
	KALIANDA	Jalan Raden Intan Nomor 123, Kelurahan Way Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
	KOTA AGUNG	Jalan Ir. H. Juanda No. 99, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung
	KOTABUMI	Jalan Alamsyah Ratu Perwira Negara, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung
	LAMPUNG	Jalan Hasanuddin No.3 RT.003 RW.004, Kelurahan Gunung Mas, Kecamatan Teluk Betung, Lampung
	LIWA	Jalan Liwa Ranau KM 5 Simpang Serdang, Kelurahan Way Mengaku, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung
	METRO	Jalan Jend. Sudirman Nomor 21, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung
	PRINGSEWU	Jalan A. Yani Nomor 77, Kelurahan Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung
	RAWAJITU	Jalan Poros Gedung Karya Jitu RT/RW 001/005, Kelurahan Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang
	RUMBIA	Jalan Raya Pasar Baru Rumbia, Kelurahan Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung
	SIMPANG PEMATANG	Jalan Lintas Timur, Kelurahan Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung
	TANJUNG BINTANG	Jalan Raya Serdang Dusun 4A RT/RW 21/09, Kelurahan Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, Provinsi Lampung
	TULANG BAWANG	Jalan Raya Serdang Dusun 4A RT/RW 21/09, Kelurahan Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, Provinsi Lampung
	WAY JEPARA	Jalan Lintas Timur Pasar Unit, Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Provinsi Lampung
	WAY KANAN	Jalan Negara, Kelurahan Tiuh Balak Pasar, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung
SUMATERA BARAT	BATU SANGKAR	Jalan Sudirman No 78, Kelurahan Limo Kaum, Kecamatan Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat
	BUKITTINGGI	Jalan By. Pass RT.02 RW. 01, Kelurahan Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi.

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	KOTOBARU	Jalan Lintas Sumatera KM.13, Jorong Koto Koto Baru, Nagari koto Baru, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Lampung
	LUBUKBASUNG	Jalan Caniago, Kelurahan Surabayo, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat
	PADANG	KP Lalang Barat RT/RW 017/06, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat
	PARIAMAN	Jalan Diponegoro, Kelurahan Koto Kaciak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Propinsi Sumatera Barat.
	PASAMAN	Jalan Lintas Manggopoh Batang Haluan, Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
	PAYAKUMBUH	Jalan Soekarno Hatta No. 101, Kelurahan Bulakan Balai Kandi, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat
	SIJUNJUNG	Jalan Imam Bonjol Jorong Ilie Pasar Jumak, Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat
	SOLOK	Jalan Dt. Prepatih Nan Sabatang No. 1 A RT.01 RW. 01, Kelurahan Aro IV Korong, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat
	UJUNG GADING	Jalan Flores, Jorong Kuamang, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
SUMATERA SELATAN	BABAT TOMAN	Jalan Sekayu Lubuk Linggau, Kelurahan Babat, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	BATURAJA	Jalan Dr. Moh Hatta No 585 A, Kelurahan Kemalaraja, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
	BAYUNG LENCIR	Jalan Palembang-Jambi KM.204, Kelurahan Bayung Lencir, Kecamatan Bayung Lencir Muba, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	BELITANG	Jalan Sudirman No. 24, Kelurahan Bedilan, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan
	BETUNG	Jalan Merdeka Palembang Betung, Kelurahan Kedondong Raye, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	INDRALAYA	Jalan Lintas Timur KM 34 Komplek Persada, Kelurahan Indralaya Indah, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir
	KAYU AGUNG	Jalan Letnan Muchtar Saleh, Kelurahan Mangun Jaya, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
	LAHAT	Jalan Letnan Marzuki No. 31 RT.05 RW.03, Kelurahan Talang Jawa Utara, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
	LUBUK LINGGAU	Jalan Yos Sudarso No.2 RT.02, Kelurahan Taba Jemekeh, Kecamatan Lubuk Linggau Timur Satu, Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	MARTAPURA - SUMSEL	Jalan Merdeka, Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan
	MUARA ENIM	Jalan Jend. Sudirman No. 5A, Kelurahan Lebuay Bandung, Kabupaten Lahat
	PALEMBANG	Jalan Residen Abdul Rozak No.41 Ruko 11-12 RT.45/09, Kelurahan Bukit Sangka, Kecamatan Kalidoni, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
	PRABUMULIH	Jalan Jend. Sudirman No.36, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan
	SEKAYU	Jalan Merdeka LK. I, Kelurahan Serasan Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	SUNGAI LILIN	Jalan Palembang – Jambi KM 111, Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
	TUGUMULYO	Jalan Lintas Timur Desa Tugu Mulyo Kampung IV, Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
SUMATERA UTARA	BINJAI	Jalan Soekarno Hatta No. 179, Kelurahan Tanah tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara
	MEDAN	Jalan Asrama No. 8 M, Kelurahan Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
	PANGKALAN BRANDAN	Jalan Tanjung Pura No. 66, Kelurahan Pelawi Utara, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara
	PEMATANG SIANTAR	Jalan Sangnawaluh No. 46 A Komplek Mega Land, Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara
BANTEN	BALARAJA	Jalan Raya Serang KM 22,5, Cikupa, Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten
	CILEDUG	Jl. Ciledug Raya No. 11A, Kel. Larangan Indah, Kec. Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten
	SERANG	Komplek Titan Arum Blok B, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten
	TANGERANG	Komplek Ruko Victoria Mas Blok A1 no 16-17, Jalan Imam Bonjol , Karawaci, Tangerang
JAKARTA	CINERE	Jalan Karang Tengah Raya B I-2 RT.013 RW. 03, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
JAWA BARAT	BANDUNG	Jl. BKR No 3 A, Kelurahan Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
	BANJAR	Ruko Victoria Plaza Kav. B Nomor 8-9 Jalan Mayjend Didi Kartasasmita
	BANJARAN	Komplek Bintang Motor Blo B 7-8-9, Jalan Raya Banjaran (Nambo) No. 677, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	BEKASI	Ruko Grand Mall Blok D/ (37 -) 38 Jalan Jend. Sudirman
	BOGOR	Jalan Ahmad Yani No. 104 RT. 003 RW. 003, Kelurahan Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
	CIANJUR	Jalan Dr. Muwardi nomor 148-C, 43216
	CIAWI	Jalan Raya Perjuangan Komplek Ruko Al Rusydu Blok A2, Kelurahan Kurniabakti, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
	CIBINONG	Ruko Mayor Oking 2 Blok B3 dan B4, Jalan Mayor Oking No.3, RT.02/ RW.01, Kelurahan Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	CIGUDEG	Kp Papanggungan RT.01 RW.12, Kelurahan Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jabar
	CIMAHI	Jalan Jend. H. Amir Mahmud (Jalan Raya Cibabat) No.310 Ruko B-2, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
	CIKARANG	Ruko Mega Surya, Jalan Raya Cibarusah No.16 M, Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
	CILEUNGSI	Jalan Raya Naragong RT.02 RW.07 KM. 21 Kamp. Rawa Hingkik
	CIREBON	Jalan Brigjen Darsono No.34, Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
	GARUT	Jalan Otista No.277 RT. 003 RW. 007, Desa Tarogong, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat
	JATIBARANG	Jalan Raya Kongsijaya Nomor 69, Kelurahan Kongsijaya, Kecamatan Widasari, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat
	JAMPANG	Jalan Raya Kateu RT. 011 RW.004, Kelurahan Surade, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.
	KADIPATEN	Jalan Raya Cideres Nomor 10, Kelurahan Bojong Cideres, Kecamatan Dawuan, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
	KARAWANG	Jalan A.Yani No.82, Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat
	KUNINGAN	Jalan Ir. H. Juanda RT.08 RW. 08, Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat
	LEUWILIANG	Jalan Raya Leuwiliang RT.001 RW.01, Kelurahan Cimanggu 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	PANGANDARAN	Jalan Raja Cijulang No.168, Wonoharjo, Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat
	PATROL	Jalan Raya Bunder RT. 001, RW. 001, Kelurahan Patrol, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat
	PARUNG	Jalan Raya Parung, Kelurahan Parung, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	PARUNGKUDA	Kp. Slawi RT.02/05, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
	PELABUHAN RATU	Jalan Bhayangkara No.5 RT. 05 RW. 17, Kelurahan Citepus, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi,Provinsi Jawa Barat
	PURWAKARTA	Jalan Ibrahim Singadilaga No,51, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat
	SUBANG	Jalan Kapt. Hanafiah Blok B5, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat
	SUKABUMI	Jalan Bhayangkara No.33/34, Kelurahan Gunung Puyuh, Kecamatan Gunung Puyuh, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
	SUMEDANG	Jalan Prabu Gajah Agung, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.
	TANGGEUNG	Jalan Raya Sukanagara, Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat
	TASIKMALAYA	Jalan By Pass Ir. H. Juanda No. 22, Tasikmalaya
	UJUNG BERUNG	Jl. A.H Nasution No. 12, Kelurahan Natapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
JAWA TENGAH	BAWEN	Jalan Raya Bawen-Semarang KM 31.8 Nomor 8-G, Kelurahan Harjosari,Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.
	BOYOLALI	Jalan Raya Solo – Boyolali KM 1 Tegalwire, Desa Mojosongo, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
	CILACAP	Jalan Gatot Subroto No. 554, Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
	KARANGANYAR	Jalan Lawu No.9, Dompon Karang Anyar, Kabupaten Karang Anyar, Provinsi Jawa Tengah
	KEBUMEN	Jalan Kutoarjo No.5, Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
	MAGELANG	Ruko Blondo Asri Blok B-C, Jalan Mayjend Bambang Soegeng Km.7, Kelurahan Blondo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
	PATI	Ruko Grand Puri Blok A7, Desa Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah
	PEKALONGAN	Jalan Raya Sapugarut 135, Ruko Sapugarut No. 2, Kelurahan Sapugarut, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah
	PURWOKERTO	Jalan Brigjend Katamso No. 48 Ruko Utara Pasar Wage, Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
	SEMARANG	Jalan Arteri Soekarno Hatta No 6 D, Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	SOLO	Jalan Honggowongso Nomor 150
	SRAGEN	Jalan Setiabudi No. 52, RT.002 RW.001 Mojosari, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah
	TEGAL	Jalan Yos Sudarso No.20, Kelurahan Mintaragen , Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Provpinsi Jawa Tengah
	TEMANGGUNG	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 120 A Temanggung, Kelurahan Kowangan, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
	WONOGIRI	Jalan Ahmad Yani Nomor 45 C, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
	WONOSARI	Jalan Brigjen Katamso No 1 C-D, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
	WONOSOBO	Ruko Abragen Square Jalan Mayor Jenderal Bambang Sugeng Sidojoyo Blok A3 RT. 001 RW. 004, Kelurahan Pagerkukuh, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
	YOGYAKARTA	Jalan Kusumanegara No.284, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Prov DIY
JAWA TIMUR	BLITAR	Jalan Dr. Wahidin No. 72 RT.03 RW. 05, Kelurahan Kepanjen Lor, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar
	BOJONEGORO	Jalan Basuki Rahmat No. 42 C, Kelurahan Mojokampung, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur
	GRESIK	Jalan Arif Rahman Hakim No. 84, Gresik, Provinsi Jawa Timur
	JEMBER	Jalan Hayam Wuruk No. 134-135, Jember, Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
	KEDIRI	Jalan KKO Usman No. 30, Kelurahan Dandangan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.
	MADIUN	Jalan MT. Haryono (dahulu Letjen Harjono) No. 40, Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa timur
	MALANG	Jalan. Dr. Cipto No. 19 Kavling 9 RT/RW 006/01, Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Malang, Provinsi Jawa Timur
	MOJOKERTO	Jalan Gajahmada No. 73, Kelurahan Gedongan, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
	PROBOLINGGO	Jalan Dr. Soetomo No. 116, Kelurahan Tisnonegaran, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur
	SIDOARJO	Jalan H. Sunandar Priyo Sudarmo No. 138-148 Blok J, Kelurahan Sidokare, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
	SURABAYA	Jalan Rungkut Madya No.81, Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
	TULUNGAGUNG	Jalan Supriadi No.25, Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	Jalan Kartini Lingkungan Magenda, Kelurahan Potu, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat
	MASBAGIK	Jalan Pendidikan, Lingkungan Malit, Kelurahan Masbagik Selatan, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat
	SUMBAWA	Jalan Setia Budi No. 14, Kelurahan Seketeng, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	Jalan Eltari No.8, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Provinsi NTT
	LABUAN BAJO	Jalan Frans Nala, Desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur
	RUTENG	Jalan Motang Rua No.54, Kelurahan Mbaumuku, Kecamatan Langke Rembong, Kota/Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur
KALIMANTAN SELATAN	BANJARMASIN	Jalan Gatot Subroto Raya No. 10 B - C, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
	BARABAI	Jalan Pangeran Antasari RT.007/002, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan
	BATU LICIN	Jalan Raya Batulicin,RT.004 RW. 001, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalsel
	KAPUAS	Jalan Cilik Riwut GG. III RT.019, Kelurahan Selat Dalam, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah
	PELAIHARI	Jalan A. Yani RT. 001 RW. 001, Kelurahan Angasu, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan
	TANJUNG	Jalan A. Yani RT. 016, Selongan, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
KALIMANTAN TENGAH	KOTABARU	Jalan. Veteran No 189 C, Kelurahan Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan
	MARTAPURA	Ruko Graha Satria Jalan A. Yani KM. 37,5 No. 98 A
	MUARA TEWEH	Jalan Yetro Sinseng RT.21 RW.06, Kelurahan Lanjas Muara Teweh, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah
	PALANGKARAYA	Jalan Cilik Riwut Km. 1, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah
	PANGKALAN BUN	Jalan Iskandar No. 72, Kelurahan Madurejo, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
	SAMPIT	Jalan MT. Haryono Barat No.95-F, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN	Jalan M.T. Haryono Nomor 2

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	BERAU	Jalan Durian III RT.07, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur
	PENAJAM	Jalan Provinsi KM.18 RT.07, Desa Petung, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur
	SAMARINDA	Jalan Kadrie Oening RT. 34 RW.00, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi kalimantan Timur.
	SAMARINDA SEBERANG	Jalan Bung Tomo No.68 B, Kelurahan Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
	SANGATTA	Jalan I.A Muis (Poros Sagatta - Bontang), Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
	TANAH GROGOT	Jalan Noto Sunardi Samping Gg. Noto Kusumo RT. 14, Kelurahan Tanah Grogot, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur
	TENGGARONG	Jalan Wolter Monginsidi No.08 RT.08,Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	Jalan Karimata No. 3, Kelurahan Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat.
KALIMANTAN UTARA	TARAKAN	Jalan Kusuma Bangsa RT.05, Kelurahan Gunung Lingkas, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
SULAWESI SELATAN	BANGKALA	Jalan Poros Allu - Jeneponto, Kelurahan Palangu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulsel
	BANTAENG	Jalan DR. Ratulangi, Kelurahan Lembang, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan
	BARRU	Jalan A.A. Bau Massepe, Kelurahan Mangempang, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan
	BELOPA	Jalan Topoka, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan
	BONE	Jalan MH. Tamrin No. 1, Kelurahan Watampone, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulsel
	BULUKUMBA	Jalan Kusuma Bangsa, Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan
	ENREKANG	Jalan Poros Enrekang-Tanah Toraja/Bamba (Jalan Sultan Hasanuddin/ Bamba) No. 79, Kelurahan Puserren, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan
	GOWA	Jalan Usman Salengke No. 45, Kelurahan Sungguminasa, Kecamatan Somba Ompu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan
	GOWA 2	Jalan Poros Palangga, Desa Bontoala, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulsel
	JENEPONTO	Ruko 6 Jeneponto Jalan Pahlawan, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	MAKALE	Jalan Nusantara, Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR	Jalan Pelita Raya Blok A No.28, Desa/Kelurahan Rappocini, Kecamatan Tamalate, Kabupaten/ Kotamadya Makassar (dahulu Ujung Pandang) , Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR 2	Jalan Pelita Raya Blok A No.28, Desa/Kelurahan Rappocini, Kecamatan Tamalate, Kabupaten/ Kotamadya Makassar (dahulu Ujung Pandang) , Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR 3	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1-2 KM.12 Ruko Satu Dua, Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulsel
	MALILI	Jalan. Dr. Sam Ratulangi, Kelurahan puncak Indah, Kecamtan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulsel
	MALINO	Jalan Karaeng Pado, Kelurahan Malino, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan.
	MANGKUTANA	Desa/ Kelurahan Tomoni, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulsel
	MAROS	Jalan Jenderal Sudirman (Ruko Buttatoa/Lingkungan Buttatoa) No. 131 D, Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan
	MASAMBA	Jalan Poros Muh. Hatta, Kalurahan Baliase, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulsel
	PALOPO	Jalan Andi Djemma Nomor 6-7, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan
	PANGKEP	Jalan Sultan Hasanuddin, Kelurahan Tumampua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene & Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.
	PAREPARE	Jalan H. Agus Salim No. 31, Parepare, Kelurahan Tirosampe, Kecamatan Basukiki, Kabupaten Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan
	PINRANG	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Maccorowalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan
	RATAHAN	Lingkungan IV Kelurahan Tosuraya, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Selatan
	SELAYAR	Jalan Doktor Sam Ratulangi No.7B, Lingkungan Panggilian Selatan, Kelurahan Benteng Selatan, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan
	SENGKANG	Jalan Andi Magga Amirullah No. 73, Kelurahan Teddopu, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan
	SIDRAP	Jalan Jend. Sudirman No.325-327, Kelurahan Majelling Watang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan
	SINJAI	Jalan A.P Pettarani, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	SOPPENG	Jalan Pakkanrebete Cikkee,Kelurahan Lalabatarilau, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan
	TAKALAR	Jalan Jendral Sudirman No. 149, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.
	TORAJA	Jalan Poros Rantepao, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan
SULAWESI BARAT	MAJENE	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Labuang (Sekarang Lembang), Kecamatan Banggae (Sekarang Banggae Timur), Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat
	MAMUJU	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Simboro (dahulu kelurahan karema), Kecamatan Simboro (dahulu kecamatan Simkep), Kabupaten/Kota Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat (ada pemekaran wilayah)
	PASANGKAYU	Jalan. Ir. Soekarno, Kelurahan Pasang Kayu, Kecamatan Pasang Kayu, Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulbar
	POLMAN	Jalan H. Andi Depu, Kelurahan Lantora, Kecamatan Polewali, Kabupaten/ Kota Polman, Provinsi Sulawesi Barat
	TOPOYO	Jalan Trans Sulawesi No. 77, Desa Topoyo, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat
SULAWESI TENGAH	AMPANA	Jalan Moh Hatta, Kelurahan Muara Toba, Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo una-una, Provinsi Sulteng
	BANGKIR	Jalan Trans Sulawesi, Desa Soni, Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah
	BUNGKU	Jalan Trans Sulawesi, Desa Matansala, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
	BUNTA	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Bunta 1, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah
	BUOL	Jalan Syarief Mansyur, Kelurahan Kali, Kecamatan Lipunoto (Sekarang Biau), Kabupaten Buol.
	DONGGALA	Jalan Trans Palu Donggala No.109, Kelurahan Tanjung Batu, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggaka, Provinsi Sulawesi Tengah
	KOTARAYA	I Gusti Ngurah Rai No. 134, Kelurahan Kotaraya, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah
	LUWUK	Jalan RA Kartini, Kelurahan Karaton, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
	MOROWALI	Jalan Trans Sulawesi, Desa Beteleme, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
	PALU	Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
	PALU 2	Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	PARIGI	Jalan Lintas Trans Sulawesi, Kelurahan Maesa, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah
	PENDOLO	Jalan Trans Sulawesi, Desa pasir Putih, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	POSO	Jalan Pulau Irian Jaya No.95,Kelurahan/Desa Kayamanya, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	SALAKAN	Jalan Bhayangkara Salakan,Desa Baka, Kecamatan Tinangkung, Kabupaten Banggai kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah
	SIGI	Jalan Lasoso RT. 08, Kelurahan Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah
	TENTENA	Jalan Torulemba, Tentena, Kelurahan Pamona, Kecamatan Pamona Puselemba (dahulu dikenal Pamona Utara), Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	TOLI TOLI	Jalan Usman Binol, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Toli toli, Propinsi Sulawesi Tengah.
	TOMPE	Jalan Trans Palu – Toli Toli, Kelurahan/Desa Tompe, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah
SULAWESI TENGGARA	BOEPINANG	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Boepinang, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
	BUTON	Jalan Betoambari Nomor 68 C, Kelurahan Lamangga, Kecamatan Murhun, Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara
	EREKE	Jalan Murhum, Desa Laangke, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
	KASIPUTE	Jalan Poros, Desa Lantowonua, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
	KENDARI	Jalan Ahmad Yani Nomor 23, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.
	KOLAKA	Jalan Khairil Anwar No. 34 E, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
	LADONGI	Jalan Poros Kolaka - Kendari, Kelurahan Rate-Rate, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara
	LASUSUA	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Lasusua, Kecamatan Lasusua, Kota/ Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
	PUNGGALUKU	Jalan Alam Ria No 37, Kelurahan/Desa Anduna , Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara
	RAHA	Jalan Lakilaponto, Kelurahan Mangga Kuning, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara
	TOILI	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Tirta Kencana, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tenggara

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	UNAAHA	Jalan sapati No. 20, Kelurahan Ambekairi, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara
SULAWESI UTARA	BITUNG	Jalan Wolter Monginsidi, Perumahan Kelurahan Wangurer Timur Lingkungan V, Kecamatan Maridir, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara
	BOROKO	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Kuala Utara, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolmong Utara, Provinsi Sulawesi Utara
	KOTAMOBAGU	Jalan Datoe Binangkang, Kelurahan Kotamobagu, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamubagu, Provinsi Sulawesi Utara
	MANADO	Jalan 14 Februari, Kelurahan Teling Bawah, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara
	MOLIBAGU	Jalan Daopeago, Kelurahan Popodu, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara
	MOROTAI	Jalan Soesilo Bambang Yudhoyono, Desa Yayasan, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara
	SIAU	Jalan Bulevard Ulu Kompleks Ruko Plaza Blok B No. 5, Kelurahan Tarorane Kecamatan Siau Timur Kabupaten SITARO Sulawesi Utara
	TAHUNA	Jalan Hasanudin, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara
	TALAUD	Jalan Raya Melonguane No.42, Lingk. 1, Kelurahan Melonguane, Kecamatan Melonguane, Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara
	TOMOHON	Jalan Raya Tomohon Lingkungan III, Kelurahan Walian, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara.
GORONTALO	BOALEMO	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Hungayonaa, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo
	GORONTALO	Jalan Dr. H.B Jassin, Kelurahan Dulalowo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
	MARISA	Jalan Trans Sulawesi, Desa Palopo, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pahuwato, Provinsi Gorontalo
MALUKU	AMBON	Jalan Said Perintah, Kelurahan Honipopu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku
	MASOHI	Jalan Hiu, Kelurahan Ampera, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku
	NAMLEA	Jalan Achmad Yani, Dusun Pilar, Desa Namlea, Kecamatan Namlea, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku
	SAUMLAKI	Jalan Mathilda Batlayeri, Kelurahan Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara Barat.
	TUAL	Jalan Jendral Sudirman, Desa Langgur, Kecamatan Pulau – Pulau Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku
	WAISARISSA	Jalan Lintas Seram, Kelurahan Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
MALUKU UTARA	BACAN	Jalan Kebun Karet RT/RW. 001/001, Kelurahan Labuha, Kecamatan Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara
	BULI	Jalan Komp. Lintas Halmahera Desa Buli RT/07 Dusun II, Kelurahan Buli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.
	JAILOLO	Desa Acango, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara
	TERNATE	Jalan Arnold Manonutu, Kelurahan Stadion, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara
	TOBELO	Jalan Kemakmuran, Kelurahan Rawajaya (Desa Gamsungi) , Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara (dahulu Kabupaten Maluku Utara), Provinsi Maluku Utara (dahulu Provinsi Maluku)
PAPUA	JAYAPURA	Jalan Raya Abepura, Kelurahan Entrop, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua
PAPUA BARAT	MANOKWARI	Jalan Trikora No. 1 Ruko Bambu Kuning Wosi, Kelurahan Wosi, Kecamatan Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat
	SORONG	Jalan Basuki Rahmat KM.12, Kelurahan Klawuyuk, Kecamatan Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Pencatatan Saham
Share Listing
Bursa Efek Indonesia
(Indonesia Stock Exchange)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62-21) 5150 515

Biro Administrasi Efek
Share Registrar
PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower 3, 12th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 15
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (+62 21) 392 2332

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Gedung WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Indonesia
Telp. (+6221) 5212901

Agen Pemantau
Monitoring Agent
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp. (+62 21) 2500 124
(+62 21) 575 8140
(+62 21) 575 8130

Agen Pembayaran
Payment Agent
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62 21) 5299 1099

Lembaga Pemeringkat Efek
Credit Rating Agency
PT Pefindo
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp. (+62 21) 7278 2380
Fax. (+62 21) 7278 2370

Selama tahun 2020 biaya masing-masing jasa penunjang pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Bursa Efek Indonesia: Rp355.208.333.
2. PT Sinartama Gunita: Rp33.750.000.
3. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan: Rp1.230.570.000.
4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Rp643.500.000.
5. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): Rp179.509.639.
6. PT Pefindo: Rp435.050.000.

Throughout 2020, the amount of fee for each capital market supporting service are as follows:

1. *Indonesia Stock Exchange: Rp355,208,333.*
2. *PT Sinartama Gunita: Rp33,750,000.*
3. *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountants Firm: - Rp1,230,570,000.*
4. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Rp643,500,000.*
5. *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): Rp179,509,639.*
6. *PT Pefindo: Rp435,050,000.*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2020
Shareholders Composition as of December 31, 2020

Keterangan *Description*	Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan saham di atas 5%) *Majority Shareholders (Share Ownership Above 5%)*			
PT Jayamandiri Gemasejati	1.866.000.000	Rp93.300.000.000	70,42%
Alex Hendrawan (Komisaris Utama/*President Commissioner*)	134.000.000	Rp6.700.000.000	5,05%
Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan Saham di Bawah 5%) *Minority Shareholders (Share Ownership under 5%)*			
Masyarakat *Public*	650.000.000	Rp32.500.000.000	24,53%
Jumlah ***Total***	**2.650.000.000**	**Rp132.500.000.000**	**100%**

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE

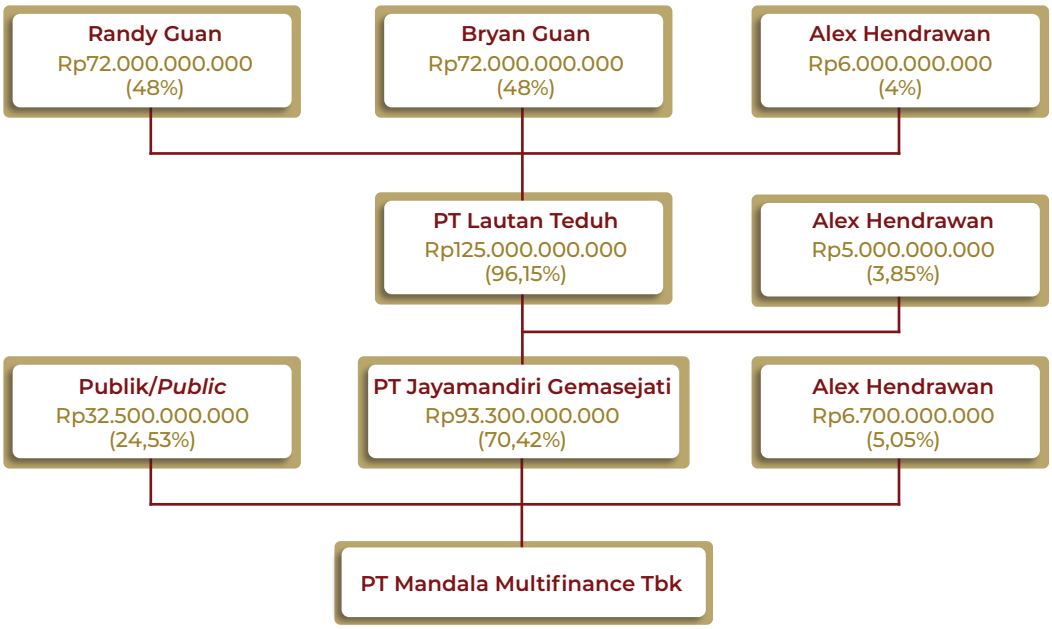

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

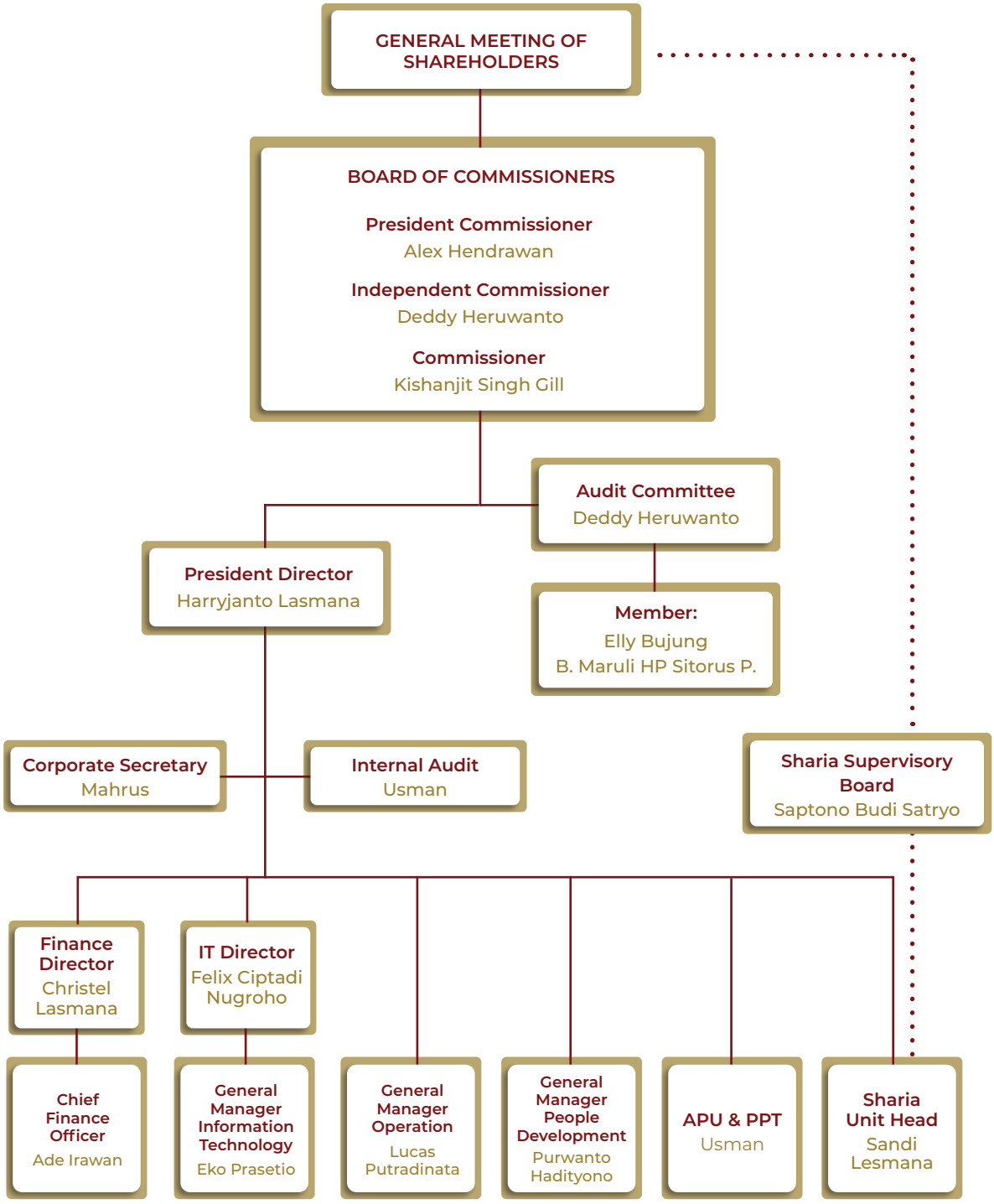

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keterangan *Description*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan Saham** *Shares Ownership*	**%**
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	134.000.000	5,05%
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Kishanjit Singh Gill	Komisaris *Commissioner*	-	-
Direksi *Board of Directors*			
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	-	-
Felix Ciptadi Nugroho	Direktur *Director*	-	-
Christel Lasmana	Direktur *Director*	-	-

PROFIL DEWAN KOMISARIS & PROFIL DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONER'S & BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS PROFILES

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILES

ALEX HENDRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	64 tahun *64 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	IBA, Palembang, tahun 1976 *IBA, Palembang in 1976*

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Komisarisr Utama PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2005 hingga sekarang. *Serves as President Commissoner of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Kepala Cabang di CV Lautan Teduh (1982-1988) • Wakil Direktur (1990-2000) • Kepala Cabang PT Lautan Berlian Utama (1985-1986) • Direktur PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) • Direktur Utama PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991) • *Branch Chief of CV Lautan Teduh (1982-1988)* • *Deputy Director (1990-2000)* • *Branch Head of PT Lautan Berlian Utama (1985-1986)* • *Director of PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990)* • *President Director of PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991)*
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Jayamandiri Gemasejati (sejak 2004) • Komisaris PT Lautan Teduh Interniaga (sejak 2000) • Komisaris PT Lautan Teduh (sejak 2010) • *President Commissioner of PT Jayamandiri Gemasejati (since 2004)* • *Commissioner of PT Lautan Teduh Interniaga (since 2000)* • *Commissioner of PT Lautan Teduh (since 2010)*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 16 Tanggal 5 Juni 2018
Dasar Pernyataan Lulus Fit Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Pernyataan OJK Nomor: KEP-337/NB.11/2015 tanggal 15 Juni 2015
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020 *Education/Training in 2020*	Seminar Online Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia, diselenggarakan oleh Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia. *Online Seminar on Multifinance Strategy Amidst Indonesia's Economic Recession, convened by Indonesia Finance Services Association*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki saham di Perseroan. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but owns shares in the Company.*

DEDDY HERUWANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	68 tahun *68 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi tahun 1982 dari Universitas Trisakti Jakarta
  Bachelor Degree in Economy in 1982 from Universitas Trisakti, Jakarta
- MBA dari Asian Business School di tahun 1993
  MBA from Asian Business School in 1993
- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI di tahun 1995
  Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI in 1995

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2005 hingga sekarang. *Serves as Independent Commissoner of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• PT Danareksa (Persero): - Kepala Seksi Penilaian Efek dan Kepala Seksi Pengelolaan Portofolio (1984-1992) - Kepala Divisi Investasi (1993-1994) • PT Danareksa Sekuritas: - Executive Director (1994-1996) - Direktur Investment Banking (1997-2002) • PT Bank Bumiputera Tbk: - Staf Ahli Presiden Direktur di tahun 2002 - Anggota Dewan Audit di tahun 2003 • Direktur Utama PT Mega Finadana Finance (2003-2007) • Komisaris Utama BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007) • Direktur Utama PT Danareksa Finance (2007-2009) • *PT Danareksa (Persero):* - *Head of Securities Assessment Division and Portfolio Management (1984-1992)* - *Head of Investment Division (1993-1994)* • *PT Danareksa Sekuritas:* - *Executive Director (1994-1996)* - *Director of Investment Banking (1997-2002)* • *PT Bank Bumiputera Tbk:* - *Expert Staff of President Director in 2002* - *Member of Audit Board in 2003* • *President Director of PT Mega Finadana Finance (2003-2007)* • *President Commissioner of BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007)* • *President Director of PT Danareksa Finance (2007-2009)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 16 Tanggal 5 Juni 2018
Dasar Pernyataan Lulus Fit Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Keputusan OJK Nomor : KEP-294/NB.11/2015 tanggal 4 Juni 2015
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020 *Education/Training in 2020*	Seminar Online Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia, diselenggarakan oleh Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia *Online Seminar on Multifinance Strategy Amidst Indonesia's Economic Recession, convened by Indonesia Finance Services Association*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with shareholders.*

KISHANJIT SINGH GILL

Komisaris
Commissioner

Warga Negara *Nationality*	Malaysia *Malaysian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	42 tahun *42 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	
Masters in Aeronautical Engineering (MEng) *General Management Programme (GMP)*	
Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Komisaris PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2020 hingga sekarang. *Serves as Commissoner of PT Mandala Multifinance Tbk since 2020 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Director UBS Investment Bank (London & Hong Kong) (2001-2008) • Corporate Finance Manager Jardine Matheson (HK) (2009-2010) • Direktur Keuangan PT Tunas Ridean Tbk (2010-2011) • Chief Strategy Officer PT Astra International Tbk (2011-2016) • Presiden Direktur PT Wahana Semesta Ilmu (2016-sekarang) • *Director of UBS Investment Bank (London & Hong Kong) (2001-2008)* • *Corporate Finance Manager Jardine Matheson (HK) (2009-2010)* • *Finance Director of PT Tunas Ridean Tbk (2010-2011)* • *Chief Strategy Officer of PT Astra International Tbk (2011-2016)* • *President Director of PT Wahana Semesta Ilmu (2016-present)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 27 Tanggal 14 Agustus 2020
Dasar Pernyataan Lulus Fit Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Belum Fit & *Proper Test*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020 *Education/Training in 2020*	Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan di tahun 2020 *He does not participate in any education/training in 2020*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with shareholders.*

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILES

HARRYJANTO LASMANA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	61 tahun *61 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Jurusan Akuntansi di tahun 1983.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accounting in 1983

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 1997 hingga sekarang. *Served as President Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 1997 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Staf Akunting PT Galic Bin Mada (1981-1982) • Supervisor Akunting PT Talang Sewu (1982-1983) • Kepala Akunting Chief Accounting PT Intertradista (1983-1985) • Asisten Manajer Keuangan PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986) • Asisten Manajer Keuangan dan Akunting PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990) • Manajer Keuangan PT Putra Surya Prima (1991-1992) • Direktur PT Putra Surya Multifinance (1993-1994) dan • Direktur PT Citradwipa Finance (1995-1997). • *Accounting Staff of PT Galic Bin Mada (1981-1982)* • *Accounting Supervisor of PT Talang Sewu (1982- 1983)* • *Accounting Chief of PT Intertradista (1983-1985)* • *Finance Assistant Manager of PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986)* • *Assistant Manager of Finance and Accounting of PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990)* • *Finance Manager of PT Putra Surya Prima (1991-1992)* • *Director of PT Putra Surya Multifinance (1993-1994)* • *Director of PT Citradwipa Finance (1995-1997)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 16 Tanggal 5 Juni 2018
Dasar Pernyataan Lulus Fit Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Belum Fit & *Proper Test*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020 *Education/Training in 2020*	Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan di tahun 2020 *He does not participate in any education/training in 2020*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Keuangan. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and shareholders, but affiliated with Finance Director.*

CHRISTEL LASMANA

Direktur
Director

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Bogor *Bogor*
Usia *Age*	29 tahun *29 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	
Bachelor of Business Administration, University of San Fransisco	
Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Direktur PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2020 hingga sekarang. *Serves as Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 2020 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Investment Analyst Principia Management Group (2012-2014) • Group Corporate Development & Strategy Associate PT Astra International Tbk (2014-2017) • Corporate Finance Analyst Jardine Matheson Holdings Limited-Hongkong (2016-2017) • Vice President Palmyra Investment Partners (2018) • Senior Consultant PT Harapan Interaksi Swadaya (2019) • CEO Office PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020) • *Investment Analyst Principia Management Group (2012-2014)* • *Group Corporate Development & Strategy Associate of PT Astra International Tbk (2014-2017)* • *Corporate Finance Analyst of Jardine Matheson Holdings Limited-Hongkong (2016-2017)* • *Vice President of Palmyra Investment Partners (2018)* • *Senior Consultant of PT Harapan Interaksi Swadaya (2019)* • *CEO Office of PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *She has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 27 Tanggal 14 Agustus 2020
Dasar Pernyataan Lulus Fit Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Keputusan OJK Nomor: KEP-136/NB.11/2021
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020 *Education/Training in 2020*	Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan di tahun 2020 *She does not participate in any education/training in 2020*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama. *She has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and shareholders, but affiliated with President Director.*

FELIX CIPTADI NUGROHO

Direktur
Director

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	41 tahun *41 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Komputer

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Direktur PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2020 hingga sekarang. *Serves as Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 2020 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Development Lead Jatis Group (2002-2005) • Telco Solution & Product Head Jatis Group (2002-2005) • Senior PM & SME PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009-2012) • Retail & Distribution Head Division Jatis Group (2012-2014) • Deputy CEO PT Dinamika Mitra Sukses Makmur (2014-2018) • Vice President Digital Prudential Indonesia (2018-2019) • Chief Digital PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020) • *Development Lead Jatis Group (2002-2005)* • *Telco Solution & Product Head Jatis Group (2002-2005)* • *Senior PM & SME PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009-2012)* • *Retail & Distribution Head Division Jatis Group (2012-2014)* • *Deputy CEO PT Dinamika Mitra Sukses Makmur (2014-2018)* • *Vice President Digital Prudential Indonesia (2018-2019)* • *Chief Digital PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 27 Tanggal 14 Agustus 2020
Dasar Pernyataan Lulus Fit Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Keputusan OJK Nomor: KEP-137/NB.11/2021
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020 *Education/Training in 2020*	Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan di tahun 2020 *He does not participate in any education/training in 2020*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with shareholders.*

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kapasitas mumpuni. Untuk itu, Perseroan mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak proses rekrutmen hingga akhir kariernya guna mencetak SDM berkualitas yang membantu Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif. Strategi yang dijalankan Perseroan mengacu pada visi, misi, dan strategi Perseroan sejalan dengan arah dinamika industri.

To achieve a sustainable business growth, the Company requires capable and qualified Human Resources (HR). To do so, the Company implements an effective and targeted HR management since employee recruitment until the end of their careers in order to produce quality human resources that lift the Company's competitive advantage. The strategy is formulated by adapting the Company's vision, mission and strategy as well as referring to the industry dynamics.

Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas SDM dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2020, Perseroan dihadapkan pada kondisi luar biasa yang menuntut untuk memberikan perhatian lebih pada pengelolaan SDM. Adaptivitas menjadi kunci untuk mempertahankan produktivitas SDM agar tetap optimal walau kegiatan operasional berubah.

The Company carries out human resources development activities consistently and continuously. In 2020, the Company encountered extraordinary conditions that require more attention to HR management. Adaptivity is the key to maintaining HR productivity at an optimum level in operational activities.

Meski dihadapkan pada kondisi yang menantang, SDM Perseroan mampu untuk menyesuaikan diri seiring karakter kompeten yang terus diasah dari tahun-tahun sebelumnya. Pembentukan karakter kompeten ini juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karir dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan. Sebagai hasilnya, SDM Perseroan bertumbuh dengan memiliki keterampilan teknis dan non-teknis dalam menghadapi kendala yang hadir dari masa-masa yang penuh tantangan.

Despite the challenging conditions, the Company's employees managed to adapt well as a result of years of sharpening their competence. These strong characters are also counterbalanced with the efforts of strengthening a clear career path framework and job descriptions for all employees. As a result, the Company's employees are capable to master technical and non-technical skills to do their jobs and be responsive in dealing with the challenges.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dilaksanakan dengan memperhatikan pedoman Peraturan mengenai Ketenagakerjaan yang berlaku serta disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di industri pembiayaan.

Tthe Company provides equal opportunities for all employees to take part in training and competency development programs. The implementation of training and development are carried out by complying with the prevailing Labor Regulations and are adjusted to developments in the finance industry.

Program pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan Perseroan di tahun 2020 secara garis besar mencakup *hard skill, soft skill,* dan *managerial skill* yaitu:

Education and training programs that have been carried out in 2020 broadly includes hard skills, soft skills, and managerial skills, namely:

1. *Supervisory Development Program*
2. *Problem Solving & Decision Making*
3. *Salesmanship*
4. *Power Training*
5. *Negotiation Skill for Business*
6. Tips Membuat *Dashboard* Kinerja Efektif
7. Sertifikasi Dasar Manajerial
8. Sertifikasi Tenaga Penagihan
9. CFA Level 1
10. Corporate University
11. Sertifikasi Ahli Pembiayaan
12. Human Capital National Conference
13. Industrial Relation Workshop Indonesia
14. Certified Risk Management Officer
15. Certified Risk Management Profesional
16. Certified Professional Coach Program ICF
17. How to Grow Your Sales Performance
18. OKR Measure What Matter
19. Public Workshop of Data Visualization
20. Strategic Digital Marketing

1. *Supervisory Development Program*
2. *Problem Solving & Decision Making*
3. *Salesmanship*
4. *Power Training*
5. *Negotiation Skill for Business*
6. *Tips for Creating an Effective Performance Dashboard*
7. *Managerial Basic Certification*
8. *Billing Personnel Certification*
9. *CFA Level 1*
10. *Corporate University*
11. *Financing Expert Certification*
12. *Human Capital National Conference*
13. *Industrial Relations Workshop Indonesia*
14. *Certified Risk Management Officer*
15. *Certified Risk Management Professional*
16. *ICF Certified Professional Coach Program*
17. *How to Grow Your Sales Performance*
18. *OKR Measure What Matter*
19. *Public Workshop of Data Visualization*
20. *Strategic Digital Marketing*

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan 2020

Pada 2020, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp6.899 juta untuk pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan berharap agar pelatihan yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang nyata serta dapat diaplikasikan pada aktivitas kerja sehari-hari sehingga meningkatkan performa karyawan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Employee Competency Development Costs in 2020

In 2020, the Company allocated funds of Rp6.899 million for the implementation of training and employee competency development programs. The company hopes that the trainings can have a real impact and can be applied to daily work activities thereby increasing employee performance and overall Company performance.

Profil dan Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2020 adalah 4.415 orang. Profil dan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan, usia, jenis kelamin, dan status karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Profile and Composition of Employees

The Company employees as of December 31, 2020 was 4,415 employees. The profile and composition of the Company's employees based on their level of education, position, age, gender, and employee status can be seen in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan *Position*	**2020**	**2019**
Direksi *Director*	3	5
GM *General Manager*	16	15
Manajer *Manager*	64	76
Head *Head*	300	411
Supervisor *Supervisor*	887	1.429
Pelaksana *Staff*	3.145	4.802
Jumlah *Total*	4.415	**6.738**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Jabatan *Position*	**2020**	**2019**
18-25	535	746
26-35	2.444	4.218
36-45	1.276	1.621
46-55	154	130
>55	6	5
Jumlah *Total*	4.415	**6.738**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Jabatan *Position*	**2020**	**2019**
S2	16	19
S1	2.390	2.680
Diploma	512	2.769
SMA	1.491	1.252
SMP/SD	6	18
Jumlah *Total*	4.415	**6.738**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Jabatan *Position*	**2020**	**2019**
Tetap *Permanent*	4.277	5.465
Tidak Tetap *Contract*	138	1.657
Jumlah *Total*	4.415	**6.738**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition Based on Gender

Jabatan *Position*	**2020**	**2019**
Pria *Male*	3.446	5.465
Wanita *Female*	969	1.657
Jumlah *Total*	4.415	**6.738**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

04

TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

Kondisi Ekonomi Makro

Seiring dengan pandemi COVID-19 yang melanda dunia, arah perekonomian dunia mengalami perubahan dari optimisme perbaikan di awal tahun 2020 menjadi pelemahan. Menurut data World Health Organization (WHO), terdapat 83.322.449 terkonfirmasi kasus COVID-19 dengan jumlah yang meninggal mencapai 1.831.412 jiwa di seluruh dunia. Berbagai negara di belahan dunia mencatat kontraksi pertumbuhan ekonomi di triwulan pertama tahun 2020 seperti Tiongkok sebagai negara sumber penyebaran awal COVID-19. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun drastis menjadi negatif 6,8% atau untuk pertama kalinya sejak tahun 90-an.

Merespon pandemi COVID-19 tersebut, berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan stimulus untuk pemulihan ekonomi global. Menurut IMF, lebih dari 193 negara mengeluarkan stimulus untuk penanganan COVID-19 dengan total stimulus lebih dari US$8 triliun atau sekitar 10 persen PDB dunia. Amerika Serikat dan Jepang juga mengeluarkan stimulus lebih dari 10 persen PDB dengan Jerman sebagai negara yang mengalokasikan total stimulus fiskal tertinggi yakni 24 persen dari PDB.

Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami kontraksi menjadi negatif 2,07% di tahun 2020, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir, Indonesia memasuki masa resesi. Namun demikian, menurut Kementrian Keuangan jika dibandingkan negara-negara G20 Indonesia masih menjadi negara besar dengan PDB peringkat 16. Banyak negara lain yang membukukan kontraksi ekonomi menjadi negatif *double digit*.

Macroeconomic Condition

Along with the COVID-19 pandemic that hit the world, the direction of the global economy has changed from optimism for improvement in early 2020 to weakening. According to data from the World Health Organization (WHO), there were 83,322,449 confirmed cases of COVID-19 with the number of deaths reaching 1,831,412 worldwide. Various countries around the world recorded a contraction in economic growth in the first quarter of 2020, such as China as the ground zero of COVID-19. China's economic growth dropped dramatically to negative 6.8% or for the first time since the 90s.

In response to the COVID-19 pandemic, various countries have issued stimulus policies for global economic recovery. According to the IMF, more than 193 countries issued stimuli for handling COVID-19 with a total stimulus of more than US$8 trillion or around 10 percent of world GDP. The United States and Japan also issued a stimulus of more than 10 percent of GDP with Germany as the country that allocated the highest total fiscal stimulus, namely 24 percent of GDP.

The COVID-19 pandemic also impacted on Indonesia's economic growth in 2020. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth contracted to negative 2.07% in 2020, much lower than the previous year's economic growth of 5.02%. For the first time in two decades, Indonesia entered into a recession. However, according to the Ministry of Finance, when compared to the G20 countries, Indonesia is still the largest country with a GDP in the 16th rank. Many other countries recorded negative double digit economic contraction.

Perkembangan Industri Sepeda Motor dan Pembiayaan

Data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menyatakan bahwa sepanjang 2020, penjualan sepeda motor mencapai 4.361.008 unit yang terdiri dari penjualan domestik sebesar 3.660.616 unit dan penjualan ekspor sebesar 700.392 unit.

Sepanjang Januari-Desember 2020, penjualan domestik tersebut turun 43,57 persen dari tahun 2019 yang tercatat 6.487.460 unit. Realiasi penjualan motor 2020 merupakan yang terburuk sejak 2017. Pada 2017 penjualan motor sebesar 5.886.103 unit, 2018 6.383.108 unit, dan 2019 6.487.460 unit. Mengutip data AISI, penjualan terbanyak diraih tiga bulan pertama, termasuk Maret 2020 sebesar 561.739 unit. Saat itu Maret merupakan awal pandemi COVID-19. Adapun penjualan paling rendah terjadi pada Mei 2020 dengan 21.851 unit. Setelah itu penjualan perlahan kembali meningkat pada Juni, Juli Agustus dan September.

Development of the Motorcycle and Financing Industry

Data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) states throughout 2020, motorcycle sales reached 4,361,008 units consisting of domestic sales of 3,660,616 units and export sales of 700,392 units.

During January-December 2020, domestic sales fell 43.57 percent from 6,487,460 units in 2019. The realization of motorbike sales in 2020 was the worst since 2017 which recorded at 5,886,103 units, increased in 2018 to 6,383,108 units, and to 6,487,460 units in 2019. Quoting AISI data, the most sales were achieved in the first three months, including 561,739 units in March 2020. March was the beginning of the COVID-19 pandemic. The lowest sales was 21,851 units in May 2020. After that, sales slowly increased again in June, July, August and September.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Sepanjang tahun 2020, PT Mandala Multifinance Tbk membukukan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp2.892.477 juta. Pencapaian ini menunjukkan adanya penurunan sebanyak 41,28% apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 yang mencapai Rp4.926.018 juta. Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp5.100.000 juta.

Throughout 2020, PT Mandala Multifinance Tbk recorded new financing disbursements of Rp2,892,477 million. This achievement shows a decrease of 41.28% when compared to the same period in 2019 which reached Rp4,926,018 million. For 2021, the Company targets new financing disbursement of Rp5,100,000 million.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA

PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara rutin di *review* oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Perseroan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

The Company's reportable segments under SFAS 5 are based on its financing type and business activities geographical area.

Perseroan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

The Company provides motorcycle consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

Deskripsi *Description*	2020			2019		
	Konvensional *Conventional*	Syariah *Sharia*	Jumlah *Total*	Konvensional *Conventional*	Syariah *Sharia*	Jumlah *Total*
Pendapatan Segmen *Segment Revenues*	1,150,978	410,237	1,561,215	1,274,843	470,876	1,745,719
Jumlah Beban *Total Expenses*	(355,453)	(98,671)	(454,124)	(362,878)	(104,162)	(467,040)
Laba sebelum Pajak *Profit before Tax*			233,486			513,860
Beban Pajak *Tax Expenses*			(59,089)			(136,776)
Laba Bersih *Net Income*			174,397			377,084
Jumlah Aset *Total Assets*	2,890,528	1,282,115	4,210,393	3,136,123	1,564,345	4,726,154
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1,431,18	297,270	1,875,421	1,581,593	715,986	2,448,259

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERRFORMANCE OVERVIEW

Pendapatan

Pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.561.215 juta, menurun 10,57% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp1.745.719 juta. Penurunan pendapatan ini disebabkan karena menurunnya jumlah pembiayaan baru pada tahun 2020 yang disebabkan karena Pandemi COVID-19.

Revenues

The Company recorded revenues amounted to Rp1,561,215 million in 2020, decreased by 10.57% compared to Rp1,745,719 million in 2019. The decrease was due to lower new financing as the impact of COVID-19 pandemic.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2019	%	*Description*
Pembiayaan Konsumen-Bersih	1.515.488	1.724.267	(12,11)	*Consumer Financing-Net*
Bunga Bank	6.136	950	545,89	*Interest*
Lain-lain	39.591	20.502	93,11	*Others*
Jumlah	**1.561.215**	**1.745.719**	**(10,57)**	***Total***

Beban

Sepanjang tahun 2020, jumlah beban Perseroan sebesar Rp1.327.729 juta. Angka ini meningkat 7,78% jika dibanding dengan beban pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.231.859 juta. Hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh adanya penerapan PSAK 71 atas Cadangan penyisihan penurunan nilai Piutang Pembiayaan.

Expenses

During 2020, the Company's total expenses amounted to Rp1,327,729 million. This figure increased by 7.78% when compared to Rp1,231,859 million in the previous year. This was largely due to the implementation of PSAK 71 Allowance for impairment losses on Financing Receivables.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2019	%	*Description*
Beban kepegawaian	(507.897)	(576.641)	(11,92)	*Employees expense*
Umum dan Administrasi	(198.567)	(241.280)	(17,70)	*General and Administrative*
Beban Pendanaan	(206.504)	(185.614)	11,25	*Funding Expenses*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(330.995)	(161.139)	105,41	*Provision for Impairment Losses*
Lain-lain	(83.766)	(67.185)	24,68	*Others*
Jumlah	**(1.327.729)**	**(1.231.859)**	**7,78**	***Total***

Laba Bersih

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp174.397 juta mengalami penurunan sebesar 53,75% bila dibandingkan dengan pencapaian

Net Profit

In 2020, the Company managed to achieve a net profit of Rp174.397 million, a decrease of 53.75% when compared to the achievements in the same period

yang diraih di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp377.084 juta. Penurunan laba bersih tahun berjalan ini disebabkan karena menurunnya pendapatan dan naiknya jumlah biaya pencadangan penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan yang disebabkan penerapan PSAK 71.

the previous year amounting to Rp377,084 million. The decrease was due to lower revenues and higher total allowance for impairment losses on financing receivables conforming with the implementation of PSAK 71.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2019	%	*Description*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	233,486	513.860	(54,56)	*Profit BeforeIncome Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(59,089)	(136.776)	(56,80)	*Income Tax expense*
Laba Bersih Tahun Berjalan	174,397	377.084	(53,75)	*Net Profit for the Year*

Aset

Jumlah total aset yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp4.210.393 juta. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan sebesar 10,91% jika dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp4.726.154 juta.

Penyebab utama penurunan total aset Perseroan yaitu karena menurunnya piutang pembiayaan seiring menurunnya jumlah pembiayaan baru di tahun 2020.

Asset

The Company recorded Rp4.210.393 million of total assets in 2020. This number shows a decrease of 10.91% when compared to Rp4,726,154 million in the same period in 2019.

The decrease in total assets was mainly due to the decrease in consumer financing receivables and lower total new financing in 2020.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2019	%	*Description*
Kas dan Setara Kas	476.595	54.272	778,16	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	3.454.379	4.402.457	(21,54)	*Consumer Financing Receivables – Net*
Piutang lain-lain	22.192	20.745	6,98	*Other Receivables*
Biaya Dibayar di Muka	14.139	38.306	(63,09)	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	23.513	14.579	61,28	*Advances*
Aset Tetap-Bersih	177.857	167.840	5,97	*Property and Equipment – Net*
Aset Tak Berwujud-Bersih	3.968	2.269	74,88	*Derivative Receivables*
Aset Pajak Tangguhan	37.750	25.686	46,97	*Deferred Tax Assets*
Jumlah	**4.210.393**	**4.726.154**	**(10,91)**	***Total***

Liabilitas

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp1.875.421 juta atau terjadi penurunan 23,40% dibanding tahun 2019 yang mencapai hingga Rp2.448.259 juta. Penurunan liabilitas sebagian besar disebabkan oleh menurunnya jumlah pinjaman seiring menurunnya jumlah pembiayaan baru di tahun 2020.

Liabilities

In 2030, the Company recorded total liabilities of Rp1,875,421 million or a decrease of 23.40% compared to 2019 of Rp2,448,259 million. The decrease in liabilities was mostly due the lower total loan coupled with the decrease in total new financing in 2020.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2019	%	*Description*
Utang Usaha *Accounts Payable*				
Pihak Ketiga	62.392	92.647	(32,66)	*Third Parties*
Pihak Berelasi	2.950	2.876	2,57	*Related Parties*
Akrual	38.274	50.170	(23,71)	*Accrued Expense*
Utang Pajak	31.226	49.875	(37,39)	*Taxes Payable*
Utang Lain-lain	38.008	14.449	163,05	*Other Payables*
Pinjaman	787.278	1.379.191	(42,92)	*Borrowings*
Utang Obligasi	837.565	772.695	8,40	*Bond Debt*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	77.728	86.356	(9,99)	*Post-Employment Benefits Obligation*
Jumlah	1.875.421	2.448.259	(23,40)	*Total*

Ekuitas

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 2,51% atau menjadi sebesar Rp2.334.972 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp2.277.895 juta. Kenaikan ini terjadi seiring dengan perolehan laba bersih Perseroan tahun 2020.

Equity

In 2020, the Company recorded an increase in equity of 2.51% or equivalent to Rp2,334,972 million compared to Rp2,277,895 million in 2019. This increase was due to the higher amount of revenues in current year.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2019	%	*Description*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	132.500	132.500	0,00	*Issued and Fully Paid Capital*
Tambahan Modal Disetor-Bersih	27.329	27.329	0,00	*Additional Paid in Capital – Net*
Penghasilan Komprehensif Lain	(83.664)	(88.071)	5,00	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	2.258.807	2.206.137	2,39	*Retained Earnings*
Ditentukan penggunaannya	26.500	26.500	0,00	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2.232.307	2.179.637	2,42	*Unappropriated*
Jumlah	2.334.972	2.277.895	2,51	*Total*

Arus Kas

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar minus Rp 19.570 juta meningkat sebesar Rp 12.027 juta atau 61,93% dibandingkan pada 31 Desember 2019 yang sebesar minus Rp 31.597 juta yang diperoleh dari aktivitas investasi. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama disebabkan oleh penurunan pembelian Aset.

Cash Flow

Net cash flow used for investing activities for the year ended December 31, 2020 was minus Rp19,570 million, an increase of Rp12,027 million or 61.93% compared to December 31, 2019 which amounted to minus Rp31,597 million obtained from investing activities. The increase in cash flows from investing activities was mainly due to lower purchase of assets.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2019	%	*Description*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	1.052.458	(640.513)	(160,86)	*Net Cash Provided from (used in) Operating Activities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.570)	(31.597)	(38,06)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(608.572)	664.261	(191,62)	*Net Cash Provided from (used in) Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	424.316	(7.849)	(101,85)	*Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalent*
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	52.278	60.132	(13,06)	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Dampak Bersih Atas Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Atas Kas dan Setara Kas	1	(5)	(120,00)	*Net effect of changes in exchange rates on cash and cash quivalents*
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	476.595	52.728	803,87	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

Solvabilitas

Perseroan mampu menunjukkan kapasitas terbaiknya dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai dengan masa jatuh tempo yang telah ditentukan. Hal ini terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan yang menunjukkan kondisi surplus.

Solvability

The Company managed to show its best capacity to fulfill all obligations in accordance with the specified maturity date. This can be seen in the maturity profile of assets to liabilities that show a surplus.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan di sepanjang tahun 2020 dinilai cukup baik. *Non-Performing Financing* (NPF) terjaga pada posisi yang cukup rendah meskipun terjadi kenaikan rasio NPF yang disebabkan karena pengaruh pandemi COVID-19, membuktikan tingkat kualitas kolektibilitas piutang Perseroan masih tetap terjaga usahaan.

Accounts Receivable

The collectability of the Company's receivables throughout 2020 was moderate. Non-Performing Financing (NPF) maintained at a fairly low position due to COVID-19 pandemic, proving the quality level of the Company's receivables collectability.

Kinerja Unit Usaha Syariah

Pada tahun 2020, unit usaha Syariah membukukan pendapatan sebesar Rp410.237 juta. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 12,88% atau setara dengan Rp60.639 juta bila dibandingkan dengan pendapatan sebesar Rp470.876 juta yang diperoleh pada tahun sebelumnya. Jumlah beban sebesar Rp98.671 juta menurun 5,27% dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp104.162 juta. Jumlah aset juga mengalami penurunan sebesar 18,04% manjadi sebesar Rp1.282.115 juta sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.564.345 juta. Jumlah Liabilitas sebesar Rp297.270 juta turun sebesar 58,48% dibanding periode sebelumnya sebesar Rp715.986 juta. Penurunan kinerja Unit Usaha Syariah ini disebabkan pengaruh penuruanan ekonomi yang disebabkan pandemi COVID-19.

Sharia Business Unit Performance

In 2020, the Sharia business unit posted revenue of Rp410,237 million. This shows a decrease of 12.88% or equivalent to Rp60,639 million when compared to Rp470,876 in the previous year. Total expenses amounted to Rp98,671 million, a decrease of 5.27% compared to Rp104,162 million in the previous year. Total assets also decreased by 18.04% to Rp1,282,115 million, compared to Rp1,564,345 million in the previous year. Total Liabilities amounted to Rp297,270 million, a decrease of 58.48% compared to Rp715,986 million in the previous period. The decline in the Sharia Business Unit's performance was due to the effect of the economic decline caused by the COVID-19 pandemic.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Terdapat beberapa faktor yang menentukan kelangsungan dan stabilitas bisnis Perseroan. Struktur modal yang kuat adalah merupakan salah satunya. Perseroan terus berupaya untuk menjaga serta mempertahankan tingkat rasio modal yang aman dan sehat serta peringkat pinjaman yang stabil.

Capital Structure and Management Policy

There are several factors that determine the continuity and stability of the Company's business, including a strong capital structure. The company continues to maintain a safe and healthy capital ratio and a stable loan rating.

Pengawasan terhadap tingkat rasio modal yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan dilaksanakan dengan menggunakan standar pengukuran yang akurat dan tepat, seperti perhitungan rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga. Karena pada dasarnya, Rasio modal menjadi salah satu aspek yang harus dipelihara dengan baik. Rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup akan membuat Perseroan mencapai keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

Company Management supervise the capital ratio level by using accurate and precise measurement standards, such as calculating the ratio of equity to liabilities that contain interest expense. Because basically, the capital ratio is one aspect that must be maintained properly. The sufficient ratio of equity to liabilities will create a balance between the risk level and return rate.

Selama tahun 2020 dan 2019, tercatat bahwa rasio liabilitas yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) masing-masing sebesar 0,69x dan 0,94x. Rasio liabilitas yang tercatat di Perseroan jauh di bawah ketentuan yang diberlakukan oleh regulator, yakni maksimal 10x. Dengan nilai rasio tersebut, Perseroan menunjukan kemampuannya dalam mempertahankan dan menjaga rasio modal yang sehat.

During 2020 and 2019, it was noted that the ratio of liabilities containing interest to equity (gearing ratio) were 0.69x and 0.94x, respectively. The ratio of liabilities recorded in the Company is far below the regulators' provisions, which is a maximum of 10x. With this ratios value, the Company shows its capacity to maintain a healthy capital ratio.

Pada tahun mendatang, Perseroan akan senantiasa berusaha untuk mempertahankan bahkan mewujudkan rasio modal yang lebih kuat.

In the coming year, the Company will always strive to maintain and create a stronger capital ratio.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan	2020	2019	%	*Description*
Jumlah Liabilitas	1.875.421	2.448.259	(23,40)	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.334.972	2.277.895	2,51	*Total Net Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,80	1,07x	(25,23)	*Liabilities to Equity Ratio*

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Tahun 2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Agustus 2020, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 26, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp79.500 juta atau Rp 30 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 18 September 2020 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2020.

Year 2020

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on August 14, 2020, which was notarised by notarial deed No. 26 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp79,500 million or Rp 30 (full amount) per share, which was paid on September 18, 2020, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 31, 2020.

Tahun 2019

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2019, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 58, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp132.500 juta atau Rp50 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juli 2019.

Year 2019

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on June 20, 2019, which was notarised by notarial deed No. 58 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp132,500 million or Rp50 (full amount) per share, was paid on July 19, 2019 to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 2, 2019.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2019	*Description*
Laba Bersih Tahun Buku 2019 & 2018	377.084	333.346	*Net Income for Fiscal Year 2019 & 2018*
Persentase Dividen	21,08%	39,75%	*Pay-Out Ratio*
Dividen yang Dibagikan	79.500	132.500	*Paid Dividend*
Dividen per Lembar Saham (dalam Rupiah)	30	50	*Dividend per Share (in Rupiah)*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF PROCEED FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V tahun 2020 dengan nilai Rp 100 miliar yang diterima Perseroan pada 2 April 2020, obligasi ini diterbitkan dengan tenor 8,5% per tahun 370 hari (1 tahun) dengan kupon yang ditawarkan kepada investor yakni 8,50% per tahun.

In 2020, the Company issued Sustainable Bonds III Phase V Mandala Multifinance 2020 with a value of Rp100 billion which was received by the Company on April 2, 2020. These bonds were issued with a tenor of 8.5% per 370 days (1 year), offering 8.50% coupon per year to investors.

Selain itu pada tahun 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap I tahun 2020 dan Tahap II 2020. Untuk Tahap I nilai yang ditawarkan adalah Rp150 miliar yang diterima Perseroan pada 6 Juli 2020, obligasi ini diterbitkan dengan tenor 9,0% per tahun 370 hari (1 tahun). Untuk Tahap II diterbitkan dengan 2 sesi yaitu seri A sebesar Rp300 miliar dengan tenor 9,2% per tahun 370 hari (1 tahun) dan seri B sebesar Rp15 miliar dengan tenor 10% per tahun 370 hari (1 tahun).

In addition, in 2020, the Company issued Sustainable Bonds IV Mandala Multifinance Phase I 2020 and Phase II 2020. For Phase I, the value offered is Rp150 billion which was received by the Company on July 6, 2020, these bonds were issued with a tenor of 9.0% per 370 days (1 year). Phase II was issued with 2 phases, namely series A with value offered Rp300 billion with a tenor of 9.2% per 370 days (1 year) and series B with value offered Rp15 billion with a tenor of 10% per 370 days (1 year).

Obligasi Tahap III adalah kelanjutan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance dengan total nilai Rp1,2 triliun. Sedangkan Obligasi Tahap IV merupakan penerbitan baru senilai Rp1,5 triliun.

Phase III was a continuation of the issuance of Mandala Multifinance III Sustainable Bonds with a total value of Rp1.2 trillion, while Phase IV was a new issuance with value offered Rp1.5 trillion.

Pada tahun 2020, tidak terdapat dana obligasi yang tersisa untuk digunakan Perseroan.

In 2020, there were no bond funds left to be used by the Company.

Sebagai penjamin emisi atau *underwriter*, Perseroan menunjuk PT Sucor Sekuritas dan sebagai Wali Amanat yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Obligasi ini mendapatkan dengan *rating* idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

This bond is part of the issuance of Mandala Multifinance Sustainable Bonds with a total value of Rp1.2 trillion. As the underwriter, the Company appoints PT Sucor Sekuritas and as the Trustee, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). This bond was awarded with an idA rating (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL TIES RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Di tahun 2020, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2020, there was no material bond for investment in capital goods.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

MATERIAL TIES RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari bertransaksi dengan pihak-pihak yang berelasi demi mendukung kelancaran kegiatan bisnis sehari-hari. Transaksi yang dilakukan mencakup transaksi usaha pembelian kendaraan bermotor untuk pembiayaan konsumen.

The Company carries out transaction with related parties to support the smooth running of daily business activities. Operational transactions include motor vehicle purchase for consumers financing.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties are as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan/ *Description*	**Sifat Pihak Berelasi/** *Related Party*	**2020**			**2019**		
		Pembelian/ *Purchase*	**Biaya Administrasi Dealer/** *Dealer Administration Expense*	**Utang Usaha/** *Trade Payables*	**Pembelian/** *Purchase*	**Biaya Administrasi Dealer/** *Dealer Administration Expense*	**Utang Usaha/** *Trade Payables*
PT Jayamandiri Gemasejati	Pemegang Saham Mayoritas/ Major Shareholders	12.693	1.100	465	41.531	3.793	375
PT Lautan Teduh	Pemegang Saham Mayoritas PT Jayamandiri Gemasejati Major Shareholders of PT Jayamandiri Gemasejati	7.484	672	483	15.458	959	440
PT Lautan Teduh Interniaga	Asosiasi/ *Association*	35.189	3.305	2,002	73.968	4.578	2.061
Jumlah *Total*		**55,366**	**5.077**	**2,950**	**130.957**	**9.320**	**2.876**

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

IMPACT OF THE CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Sepanjang tahun 2020, Perseroan terus berupaya untuk menjaga konsistensi penerapan standar baru serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Hal tersebut memiliki relevansi yang tepat terhadap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Berikut adalah perubahan-perubahan yang relevan dengan operasi Perseroan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19".
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah".

- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba".
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan".
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Amandemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

Throughout 2020, the Company strives to maintain consistency in the implementation of new standards and interpretations issued by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). This is relevant with the implementation of the Company's operational activities. The following are changes that are relevant to the Company's operations and are effective for the accounting period beginning January 1, 2020:

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";*

- *SFAS 73 "Leases";*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement";*
- *Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Joint Ventures";*

- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract".*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases: COVID-19 Related Rent Concessions".*
- *Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah".*
- *Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements".*
- *IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements".*
- *IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks".*
- *IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables".*
- *PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations.*
- *Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

IMPACT OF THE CHANGES IN REGULATIONS

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

During 2020 there were no changes in laws and regulations which had a significant impact on the Company's financial performance.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

SUBSEQUENT EVENTS

Pada 2020, Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal neraca.

In 2020, there were no significant events that occurred after the balance sheet date.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pemasaran merupakan salah satu organ bisnis yang memiliki peran vital yang patut mendapatkan perhatian lebih dari manajemen Perseroan.

The Company realizes that marketing activities are one of the business essentials, thus the Company's management shall put extra effort.

Sepanjang tahun 2020, PT Mandala Multifinance Tbk menerapkan beberapa program pemasaran unggul yang bertujuan untuk meningkatkan performa operasional Perseroan, khususnya aktivitas untuk menarik dan mengelola pelanggan. Program-program yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pasar secara efektif dan hati-hati ke wilayah-wilayah di mana kompetisi belum terlalu ketat dan mengoptimalkan *captive market*.
2. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten.
3. Sinergi dengan induk Perseroan.
4. Membina dan menjaga hubungan yang baik dengan dealer maupun konsumen.

Throughout 2020, PT Mandala Multifinance Tbk implemented several superior marketing programs aimed to improve the Company's operational performance, specifically the activities to attract and manage customers. The programs are as follows:

1. *Market development effectively and prudently to areas where competition is not too tight and optimize the captive market.*
2. *Apply risk management in a disciplined and consistent.*
3. *Synergies with the parent Company.*
4. *Build and maintain good relationships with dealers or consumers.*

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2021

2021 BUSINESS STRATEGY AND PROSPECTS

Tahun 2021 menjadi masa yang penting dalam mempercepat pemulihan ekonomi global dan nasional dari dampak pandemi COVID-19. Dukungan stimulus yang masif dikeluarkan di banyak negara di dunia menjadi salah satu faktor yang mendukung perbaikan ekonomi di tahun 2021. Berdasarkan publikasi World Economic Outlook bulan Juni 2020, perekonomian global tahun 2021 diperkirakan berangsur pulih dan tumbuh sebesar 5,4%. Pertumbuhan yang tinggi terutama pada negara berkembang yang diperkirakan akan mampu tumbuh mencapai 5,9%. Selain itu, mulai munculnya fenomena adaptasi kebiasaan baru akibat dampak COVID-19 di berbagai belahan dunia dapat memunculkan pola permintaan dan tren baru yang dapat mempengaruhi pola perdagangan dunia ke depan.

Year 2021 will be significant to accelerate global and national economic recovery from the impact of COVID-19 pandemic. Massive stimulus support issued in many countries will be the factors supporting economic recovery in 2021. Based on the publication of the World Economic Outlook in June 2020, the global economy in 2021 is estimated to gradually recover and grow by 5.4%. High growth, particularly in developing countries, is predicted to reach 5.9%. In addition, the new normal adaptation due to the impact of COVID-19 in various parts of the world would lead to new demand patterns and trends that potentially affect future world trade patterns.

Sementara itu, pemulihan perekonomian nasional selain ditentukan oleh perekonomian global juga akan dipengaruhi sejauh mana efektivitas implementasi bauran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan oleh otoritas fiskal, moneter, dan sektor keuangan. Prospek membaiknya perekonomian nasional tahun 2021 akan ditopang oleh dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Di tahun 2021, penguatan reformasi struktural juga akan dilanjutkan untuk membangun pondasi bagi pembangunan jangka menengah dan panjang.

Meanwhile, the national economy recovery will not only be determined by the global economy but also the extent to which the effectiveness of the National Economic Recovery (PEN) program carried out by the fiscal, monetary and financial sector authorities. The prospect of improving the national economy in 2021 will be supported by fiscal support for the acceleration of economic recovery, including support for pandemic control. In 2021, structural reforms strenghtening will also continue to build the foundation for medium and long-term development.

Bisnis pembiayaan diperkirakan membaik di tahun 2021 mendatang. Hal ini seiring optimisme industri terhadap peningkatan penjualan kendaraan yang akan turut meningkatkan penyaluran pembiayaan industri multifinance ke debitur. Potensi kenaikan pembiayaan diprediksi akan didorong oleh dua faktor. Pertama, rencana kebijakan relaksasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mendorong bisnis pembiayaan. Lalu pemanfaatan teknologi seperti slik, rapindo dan biro kredit akan memperbaiki kualitas kredit.

The financing business is expected to improve in 2021. This conforms with industry optimism for higher vehicle sales, which will also boost multi-finance industry. The potential increase in financing is predicted to be driven by two factors. First, the relaxation policy plan from the Financial Services Authority (OJK) will encourage the financing business. Then, the use of technology such as Slik, Rapindo and the credit bureau will improve credit quality.

Asosisasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan jumlah penjualan sepeda motor di tahun 2021 berada di angka 4 juta - 4,3 juta unit atau meningkat 17% dibandingkan dengan total penjualan di tahun sebelumnya.

The Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) targets the number of motorcycle sales in 2021 to grow by 4 million-4.3 million units, increased by 17% compared to total sales in the previous year.

Terdapat beragam faktor yang berdampak pada perkembangan industri pembiayaan sepeda motor yang menjadi fokus bisnis Perseroan, antara lain:

1. Fasilitas transportasi publik yang masih belum memadai di Indonesia sehingga mendorong pertumbuhan kepemilikan alat transportasi khususnya sepeda motor.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional ke sepeda motor.
3. Banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sarana mata pencaharian terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota.
4. Alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat sehingga mendorong peningkatan atas permintaan sepeda motor.
5. Kenaikan biaya transportasi umum yang memicu penggunaan sarana transportasi sepeda motor karena dinilai lebih efisien dalam hal uang dan waktu.

Sejumlah strategi telah dirancang oleh Perseroan dan akan diimplementasikan di tahun 2021 untuk meraih peluang yang muncul dan meningkatkan performa bisnisnya. Strategi-strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Perluasan jaringan kegiatan pemasaran**
   Perseroan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor pelayanan yang ada. Perseroan berencana untuk menambah jumlah kantor pelayanan agar lebih mudah menjangkau konsumen baru.
2. **Membina hubungan yang harmonis dengan mitra kerja**
   Perseroan memasarkan jasanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja, yang menekankan pentingnya kepuasan konsumen melalui pelayanan yang tepat dan berkualitas.

There are various factors affecting the development of the motorcycle financing industry which serve as the focus of the Company's business, including:

1. *Public transportation facilities that are still inadequate in Indonesia have encouraged the growth of ownership of transportation equipment, especially motorbikes.*
2. *Increasing the income of the lower-and middle-class people in rural areas who began to shift the pattern of daily transportation from traditional transportation to motorbikes.*
3. *Many are used as a livelihood tool, especially in rural and suburban areas.*
4. *Transportation equipment that is more affordable compared to four-wheeled vehicles, which encourages an increase in demand for motorbikes.*
5. *Increase in public transportation costs that trigger the use of motorcycle transportation facilities because they are considered more efficient in terms of money and time.*

To improve business performance, the Company has designed several strategies to seize opportunities arising in 2021. The strategies are as follows:

1. ***Expansion of network marketing***
   The Company's marketing activities of representative offices. The Company plans to increase the number of Services Office to make it easier to reach new consumers.
2. ***Foster harmonious relationships with business partners***
   companies market their services with a good relationship with our business partners, who stressed the importance of consumer satisfaction through service and quality.

3. **Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten**
   Manajemen risiko yang baik adalah bukti kapabilitas mutlak sebuah Perseroan. Pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan kinerja yang signifkan dan mempertahankan daya saing dalam industri.
4. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset Perseroan melalui program pelatihan dan pendidikan**
   Perseroan berharap dapat menciptakan SDM berkualitas yang terampil, berdedikasi, dan berproduktivitas tinggi.
5. **Menganalisa posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha**
   Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan akan selalu berupaya untuk memaksimalkan potensi pasar dengan meningkatkan *cross selling* produk-produk pembiayaan yang ada kepada para konsumen, baik konsumen aktif maupun konsumen baru.
6. **Menegaskan arah kebijakan Perseroan**
   Perseroan akan tetap fokus dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas dari seluruh kantor cabang yang ada dan secara bersamaan tetap melihat adanya peluang kemungkinan pengembangan cabang lain sepanjang prospek ekonomis dan profil resikonya sudah bisa terukur dan dihitung dengan baik dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
7. **Memperkaya strategi pengembangan bisnis**
   Melakukan kajian Studi Kelayakan untuk pemanfaatan teknologi digital semacam FinTech dan produk pembiayaan lainnsupaya bisa lebih memenuhi kebutuhan pelanggan melalui diversifikasi alternatif pembiayaan.

3. ***Apply risk management in a disciplined and consistent manner***
   Risk management is a good proof of the absolute capabilities a company. Risk control is carried out on an ongoing basis to prevent a decrease in performance significant and maintaining competitiveness in the industry.
4. ***Improve the quality of human resources as an asset of the Company through training and education programs***
   The Company strives to create quality Human Resources who are skilled, dedicated, and highly productive.
5. ***Analyze the Company's position in facing business competition***
   Amidst the increasingly fierce competition, the Company will always strive to maximize all market potential, by increasing cross selling of existing financing products to active and new consumers.
6. ***Confirm the Company's policy direction***
   The company will continue to focus on improving the performance and productivity of all existing branch offices while continue to see opportunities for the development of other branches as long as the economic prospects and risk profiles can be measured and calculated properly to provide added value for the Company.
7. ***Enrich business development strategies***
   Conduct a Feasibility Study for the utilization of digital technologies such as FinTech and multipurpose financing products to better meet customer needs through diversification of alternative sources of financing.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACTUAL RESULTS IN 2020

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, penyusunan target 2020 menggunakan beberapa asumsi yang ditetapkan sebagai landasan pelaksanaan aktivitas bisnis. Sepanjang tahun, Perseroan telah berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan eksekusi kebijakan-kebijakan, serta aktualisasi strategi yang efektif. Meskipun demikian, kondisi ekonomi serta factor-faktor lain turut mempengaruhi pencapaian target. Per 31 Desember 2020, gambaran asumsi dalam target dan realisasi atas asumsi yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

As has been done in previous years, the preparation of the 2020 target uses several assumptions as the basis to carry out business activities. Throughout the year, the Company has strived to achieve the targets by executing policies and actualizing effective strategies. However, economic conditions and other factors also influence the achievement of targets set. As of 31 December 2020, a description of the target assumptions and its realization are described in the following table:

Keterangan *Description*	**Target 2020** *2020 Target*	**Realisasi 2020** *Realization 2020*	**Pencapaian (%)** *Achievement (%)*
Pembiayaan Baru *New Financing*	5.200.000	2.892.477	55,62
Laba Bersih *Net Profit*	449.599	174.397	38,79
Jumlah Aset *Total Assets*	5.744.583	4.210.393	73,29
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2.625.392	2.334.972	88,94

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2021

TARGET/PROJECTION FOR 2021

Penyusunan target 2021 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang sangat mempengaruhi perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2020. Adapun target yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The preparation of the 2021 RKAP is carried out by considering external and internal conditions that greatly affect the Company's business development in 2020. The targets are as follows:

Keterangan	**Target 2021** *2021 Target*	*Description*
Pembiayaan Baru	5.100.000	*New Financing*
Laba Bersih	427.155	*Net Profit*
Total Aset	5.491.017	*Total Assets*
Total Ekuitas	2.883.352	*Total Equity*

RENCANA AKSI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCE PLAN

Pada pertengahan tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan peraturan tentang pentingnya melaksanakan Keuangan Berkelanjutan (POJK No 51/ POJK.03/2017), dengan tujuan yaitu organisasi LJK (Lembaga Jasa Keuangan), Emiten, dan Perseroan Publik dapat membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang diperlukan oleh sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Selaras dengan aspirasi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dengan membuat rencana aksi, sebagai berikut:

1. Menyesuaikan kebijakan internal Perseroan dengan keuangan berkelanjutan, seperti kode etik dan perilaku karyawan agar berpartisipasi untuk menjaga lingkungan.
2. Kegiatan dan aktivitas corporate social responsibilities digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perbaikan lingkungan hidup, seperti penanaman pohon dan tumbuhan atau kegiatan-kegiatan sejenis dengan tujuan yang sama.
3. Mensosialisasikan kepada seluruh karyawan mengenai Keuangan berkelanjutan dan ikut serta dalam mewujudkan lembaga keuangan yang ramah lingkungan, antara lain hemat dalam penggunaan listrik dan pemakaian kertas ("*paperless policy*").

In the half year of 2017, the Financial Services Authority (OJK) has issued a regulation on the importance of implementing Sustainable Finance (POJK No 51/ POJK.03/2017). This aims to encourage Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies to actualize sustainable development that maintains economic stability and inclusivity as required by the national economic system that strives for harmonious economic, social, and environmental aspects.

Conforming with these aspirations, the Company is committed to implementing sustainable finance through the following action plans:

1. *Adjusting the Company's internal policies with sustainable finance, such as the code of ethics and employee behavior in order to take part in the environmental preservations efforts.*
2. *Corporate social responsibility activities are targeted to engage with environmental improvement, such as planting trees, plants, or other similar activities with the same purpose.*
3. *Disseminate sustainable finance information to all employees and participate in realizing environmentally friendly financial institutions, including by saving electricity and paper consumption ("paperless policy").*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

05

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Mandala Multifinance Tbk senantiasa menganut dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran di seluruh level organisasi. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, memastikan manajemen yang bertanggung jawab dan transparan serta membantu membentuk lingkungan kerja yang sehat.

PT Mandala Multifinance Tbk always adheres and applies the principles of Good Corporate Governance, namely Accountability, Responsibility, Independence and Fairness at all levels of the organization. The implementation of Good Corporate Governance is essentials to increase value for stakeholders, ensure responsible and transparent management and help establish a healthy work environment.

Prinsip-prinsip GCG diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik terbaik. Pada implementasinya, Perseroan selalu berupaya mengikuti sistem dan prosedur yang berlaku sehingga prinsip-prinsip dasar GCG di setiap lini bisnis dapat dijalankan dengan baik.

GCG principles are needed to ensure that business activities are always guided by applicable laws, business ethics and best practices. In its implementation, the Company always strives to follow the applicable systems and procedures so that the basic principles of GCG in each line of business can be carried out properly.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan tercermin dalam aspek-aspek berikut:

- Prinsip Tranparasi
  Menyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan dan hal lain yang relevan.
- Prinsip Akuntabilitas
  Memastikan semua keputusan dan tindakan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- Prinsip Pertanggungjawaban
  Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- Prinsip Kemandirian
  Menjalankan kegiatan Perseroan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- Prinsip Kesetaraan
  Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

The GCG principles that applied by the Company are in the following aspects:

- *Principles of Transparency*
  Provide open, accurate, timely and timely information; including financial reports, annual reports and other relevant matters.
- *Principles of Accountability*
  Ensure that all decisions and actions of the Company are accountable to the public.
- *Principle of Responsibility*
  Carry out the responsibility by always observing the principle of compliance with prevailing law.
- *Principles of Independence*
  Carry out Company activities independently, without coercion, or pressure from any party.
- *Principles of Equality*
  Meet the rights of stakeholders and act fairly and equitably

Selain mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, Perseroan juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

a. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

b. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

c. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

d. POJK No. 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

e. POJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perseroan Publik.

f. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

In addition to these principles, the Company also refers to the applicable laws and regulations as follows:

a. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

b. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

c. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

d. POJK No. 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

e. POJK No. 35/POJK.05/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

f. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang mencakup pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan serta pembubaran Perseroan. RUPS menempati kekuasaan tertinggi serta memiliki peran penting yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang ditentukan dalam Undang-Undang.

Fungsi RUPS adalah sebagai wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dan tanggung jawab mengenai pelaksanaan tugas serta kinerja terhadap para pemegang saham. Dalam hal ini, RUPS memberikan akses kepada para pemegang saham untuk menggunakan haknya serta menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan penting oleh Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 kali. Rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2020. Adapun ringkasan risalah keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan, menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
    a. Menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 17 Maret 2020 Nomor: 00332/2.1025/AU.1/09/0226-1/1/III/2020.
    dengan pendapat: Wajar Tanpa pengecualian

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority which includes decision making regarding changes to the Company's Articles of Association, mergers, consolidations, expropriations, bankruptcy and liquidation of the Company. The GMS has the highest authority and has an important role that is not given to the Board of Commissioners and Directors within the limits in the Law.

The GMS functions as a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for carrying out duties and performances to shareholders. Through GMS, shareholders can also utilize their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the Company.

In 2020, the Company has conducted Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. The meeting was conducted on August 14, 2020. The resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

Annual General Meeting of Shareholders

The Meeting Resolutions have in principle decided, approved the following matters:

1. Annual General Meeting of Shareholders:
    a. Approve the Board of Directors' annual report on the Company's management for the financial year ending on December 31, 2019 and ratify the Company's Financial Position Report and Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement for the financial year 2019 which have been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm as evident from the Independent Auditor's Report dated 17 March 2020 Number: 00332/2.1025/AU.1/09/0226-1/1/III/ 2020.
    with an opinion: Unqualified

b. Menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019.

c. Dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Perseroan.

d. Melaporkan susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:
Ketua : Bapak Deddy Heruwanto
Anggota: Ibu Elly Bujung
Anngota: Bapak B. Maruli HP Sitorus Pane

2 a. Menyetujui menetapkan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.377.083.843.965,-- (tiga ratus tujuh puluh tujuh miliar delapan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah) digunakan sebagai berikut:
1. Sebesar Rp.79.500.000.000,-- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus juta rupiah) atau sebesar Rp.30.—(tiga puluh rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.
2. Sisanya sebesar Rp.297.583.843.965,-- (dua ratus sembilan puluh tujuh miliar lima ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Accept and approve the Board of Commissioners' Supervision Report for the 2019 financial year.

c. Approve to give full release and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all management and supervisory activities for fiscal year ending on December 31, 2019 and reflected in the Statements of Financial Position and Profit and Loss of the Company.

d. Report the composition of the Company's Audit Committee, as follows:
Chairman: Mr. Deddy Heruwanto
Member: Mrs. Elly Bujung
Anngota: Mr. B. Maruli HP Sitorus Pane

2 a. Approve to determine the Company's Net Profit obtained for the financial year ended 31 December 2019 in the amount of Rp.377,083,843,965,- (three hundred seventy-seven billion eighty-three million eight hundred and forty-three thousand nine hundred and sixty-five rupiah) are used as follows:

1. A total of Rp.79,500,000,000,- (seventy nine billion five hundred million rupiah) or in the amount of Rp.30.- (thirty rupiah) per share shall be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
2. The remaining amount of Rp.297,583,843,965,- (two hundred ninety-seven billion five hundred eighty-three million eight hundred forty-three thousand nine hundred and sixty-five rupiah) will be used as retained earnings of the Company.

b. Grant the power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends and to announce it in accordance with the prevailing laws and regulations.

3 a. Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020.

b. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, serta menetapkan pembagian tugas Direksi Perseroan.

4 a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020.

b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
   - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
   - Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

3 a. Approve to determine the honorarium and/or remuneration for the members of the Board of Commissioners to delegate authority to the President Commissioner by considering the Nomination and Remuneration Committee's recommendations and the amount of honorarium and/or remuneration that has been determined for the members of the Company's Board of Commissioners to be included in the Annual Report for the 2020 financial year.

b. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the Board of Directors for the 2020 Financial Year by considering the Nomination and Remuneration Committee's recommendations and the amount of honorarium and/or remuneration for the Board of Directors will be included in the Annual Report for the 2020 financial year, as well as determine the division of duties of the Board of Directors.

4 a. Approve to appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020 and other periods in the 2020 financial year.

b. Approve to authorize the Board of Commissioners to:
   - *Appoint a replacement KAP and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or if an agreement in the amount of audit services is not reached.*
   - *Determine the honorarium or amount of fees for audit services and other reasonable terms of KAP appointment.*

II. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

1 a. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.
b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

2 a. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.
b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

3 a. Menyetujui untuk menjadikan jaminan utang atas aset atau kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang sebagaimana dimaksud pada butir 3.a di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, yang diberikan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.
c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan utang kekayaan Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4 a. Menyetujui mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu mengangkat bapak Kishanjit Singh Gill selaku anggota Dewan Komisaris yang baru, mengangkat bapak Felix Ciptadi Nugroho dan ibu Christel Lasmana selaku

II. Extraordinary General Meeting of Shareholders:

1 a. Approve the Company's plan to issue bonds or other debt securities.
b. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the issuance of bonds or other debt securities.

2 a. Agree to guarantee most or all of the Company's assets in the context of issuing bonds or other debt securities.
b. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with guaranteeing most or all of the Company's assets as referred to above with its implementation up to a period of 1 (one) year or until the next Annual General Meeting of Shareholders.

3 a. Agree to make debt collateral for the Company's assets derived from 50% (fifty percent) of the total net assets related to the credit facilities obtained by the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.

b. Grant power and authority to the Board of Directors to make debt collateral as referred to in point 3.a with the Board of Commissioners' approval, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.

c. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the Company's assets, in accordance with the prevailing laws and regulations.

4 a. Approve to change the Board of Commissioners and Directors composition, namely to appoint Mr. Kishanjit Singh Gill as the new member of the Board of Commissioners, to appoint Mr. Felix Ciptadi Nugroho and Ms. Christel Lasmana as the

Direktur yang baru, menyetujui pengunduran diri bapak Darman Djaja Haslim, bapak Djoemingin Budiono, bapak Bonie Erwanto dan bapak Rachmat Nugroho sebagai Direktur.

Dan menghapus jabatan Direktur Independen sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut untuk jangka waktu sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan lainnya.

- Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2021 menjadi sebagai berikut:

  Dewan Komisaris
  Komisaris Utama: Bapak Alex Hendrawan;
  Komisaris Independen: Bapak Drs. Deddy Heruwanto;
  Komisaris: Bapak Kishanjit Singh Gill.

  Direksi
  Direktur Utama: Bapak Harryjanto Lasmana;
  Direktur: Bapak Felix Ciptadi Nugroho;
  Direktur: Ibu Christel Lasmana.

- Dengan syarat untuk bapak Kishanjit Singh Gill selaku anggota Dewan Komisaris yang baru, bapak Felix Ciptadi Nugroho dan ibu Christel Lasmana selaku Direktur yang baru, akan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

new Directors, to approve the resignation of Mr. Darman Djaja Haslim, Mr. Djoemingin Budiono, Mr. Bonie Erwanto and Mr. Rachmat Nugroho as Director.

And removing the Independent Director position in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange.
The appointment the Board of Commissioners and Directors for the remaining term of office.

- *The Board of Commissioners and Board of Directors composition until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 is as follows:*

  Board of Commissioners
  President Commissioner: Mr. Alex Hendrawan;
  Independent Commissioner: Mr Drs. Deddy Heruwanto;
  Commissioner: Mr. Kishanjit Singh Gill.

  Board of Directors
  President Director: Mr. Harryjanto Lasmana;
  Director: Mr. Felix Ciptadi Nugroho;
  Director: Mrs. Christel Lasmana.

- *On condition that Mr. Kishanjit Singh Gill as the new member of the Board of Commissioners, Mr. Felix Ciptadi Nugroho and Mrs. Christel Lasmana as the new Director, will be effective as the issuance of the approval letter from the Financial Services Authority.*

b. Grant power and authority to the Board of Directors to state the changes of the Company's Board of Commissioners and Directors in a separate deed, including managing notifications with the competent authority, in accordance with applicable laws and regulations.

- Selanjutnya sesuai dengan mata acara Rapat Kedua RUPST sebagaimana tersebut diatas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tunai, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:

  Jadwal Pembagian Dividen Tunai:
  a. Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 27 Agustus 2020.
  b. Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 28 Agustus 2020.
  c. Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 31 Agustus 2020.
  d. Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 01 September 2020.
  e. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (recording date) tanggal 31 Agustus 2020.
  f. Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 18 September 2020.

- *Furthermore, in accordance with the aforementioned agenda of the Second AGMS Meeting, it has decided to distribute cash dividends, hereby notified the schedule and procedures to distribute cash dividends for the 2019 financial year as follows:*

  Cash Dividend Distribution Schedule:
  a. Cum dividend for Regular and Negotiation Market Trading on August 27, 2020.
  b. Ex dividend for Regular and Negotiation Market Trading on August 28, 2020.
  c. Cum dividend for Cash Market Trading on August 31, 2020.
  d. Ex dividend for Cash Market trading on September 1, 2020.
  e. The deadline for recording date is August 31, 2020.
  f. The payment of dividends on September 18, 2020.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Di tahun 2020 tidak terdapat keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2019 (tahun buku 2018) yang belum direalisasikan di tahun berjalan.

Realization of the Previous Fiscal Year GMS Resolution

In 2020 there was no decision of the Annual General Meeting or Extraordinary General Meeting held in 2018 (fiscal year 2018) which was not realized in the current year.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi untuk mengawasi dinamika Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi serta bertanggung jawab secara kolektif mengenai mekanisme implementasi GCG pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi di lingkungan Perseroan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memiliki kapasitas mengenai Perseroan secara komprehensif, memiliki andil dalam mengambil keputusan secara independen dan tanpa intervensi dari pihak manapun dan cakap dalam memberikan nasihat serta masukan yang mendorong kemajuan serta pertumbuhan Perseroan.

The Board of Commissioners functions to oversee the dynamics of the Company, provide advice to the Board of Directors and collectively take responsibility for the mechanism of GCG implementation at all levels of the organization. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is obliged to have the capacity to understand the Company comprehensively, have a role in making independent decisions without intervention from any party, and is capable in providing advice and input that drives the Company's progress and growth.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja Perseroan, sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk mengoptimalkan setiap potensi dan peluang yang ada, terutama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang berpengaruh terhadap kemampuan bayar konsumen. Sehingga, eskalasi bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

As an effort to improve the Company's performance, throughout 2020 the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors to optimize every potential and opportunity, particularly related to COVID-19 which affected customers' financing capability. Thus, the escalation of the Company's business went according to plan.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas:
   a. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
   c. Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   d. Meneiliti dan menelaah serta mendatangani laporan tahunan Direksi.

Board of Commissioners' Duties and Authorities

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has the following duties and authorities:

1. *Board of Commissioners on duty:*
   a. *Overseeing all policies of the Board of Directors and advising the Board of Directors on development plans, work plans, annual budgets, the implementation of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, and the prevailing laws and regulations.*
   b. *Carrying out duties, authorities, and responsibilities under the Articles of Association and resolutions of the GMS.*
   c. *Carrying out the Company's interests by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the GMS.*
   d. *Reviewing and scrutinizing and audit the Board of Directors annual report.*

2. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.
3. Jika dipandang perlu Dewan Komisaris dapat mememinta bantuan tenaga ahli untuk hal dan jangka waktu tertentu atas beban Perseroan.

4. Untuk membantu pelaksaaan tugasnya, Dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lain sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan berdasarkan peraturan perundan-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan Dewan Komisaris atau tenaga yang membantunya.

6. Rapat Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertidak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan Perseroan, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan menyertakan alasannya.
8. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) haru sesudah pemberhentian sementara, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk membela diri.
9. Komisaris Utama memimpin rapat tersebut dalam butir 8. Apabila beliau tidak dapat hadir maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam rapat tersebut. Apabila semua anggota Komisaris tidak hadir, maka rapat dipimpin oleh mereka

2. The members of the Board of Commissioners, whether jointly or individually, shall at all times be entitled to enter the building or premises which the Company controls to inspect the books, securities and goods for the purpose of verification and shall be entitled to acknowledge the actions of the Board of Directors.
3. If it is deemed necessary, the Board of Commissioners may request expert assistance for certain terms and periods at the expense of the Company.
4. To assist the execution of its duties, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and other committees in accordance with the needs of the Company and under applicable legislation.
5. Each member of the Board of Directors shall be obliged to provide an explanation of the Board of Commissioners' questions or the personnel assisting them.
6. The Board of Commissioners' Meeting shall at all times be entitled to temporarily dismiss a person or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors is not in contravention of the Articles of Association or the prevailing laws and regulations, harms the Company, neglects its obligations or there is an urgent reason for the Company.
7. Such suspension shall be notified to the person concerned by including the reason.

8. The Board of Commissioners shall convene the General Meeting of Shareholders to decide whether the members of the Board of Directors concerned shall be terminated on or returned to their positions in not later than 45 (forty-five) after the temporary dismissal, while the temporarily dismissed members of the Board of Directors shall have the opportunity to defend themselves.
9. The President Commissioner shall lead the meeting in point 8. If he can not attend the meeting shall be chaired by one of the other Commissioners appointed at the meeting. If all members of the Board of Commissioners are not present, the meeting is chaired by those present

yang hadir dalam rapat terebut. Pemanggilan rapat harus dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

10. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara tersebut Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan RUPS dalam butir 8, maka pemberhentian semenatara menjadi batal demi hokum dan anggota Direksi berhak menduduki jabatan yang semula.
11. Jika Karena sebab apapun juga Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Komisaris, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan, harus diselenggarkan RUPS Luar Biasa untuk mengangkat Komisaris baru.
12. Berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud butir 1, maka Dewan Komisaris wajib:
    a. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
    b. Segera memberikan saran langkan perbaikan yang harus ditembuh kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
    c. Memberikan saran dan pendapat perihal persoalan penting bagi pengelolaan Perseroan kepada RUPS.
    d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya sebelum tahun buku dimulai. Apabila Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan belum disahkan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi atau yang terakhir dibahas dengan Dewan Komisaris dianggap telah disahkan sepanjang telah memenuhi aturan yang berlaku.
    e. Melalui Direksi, mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukkan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

at the meeting. The summons of the meeting shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association.

10. If within 45 (forty-five) days after such suspension, the Board of Commissioners does not hold the General Meeting of Shareholders in item 8, the termination shall be null and void and the members of the Board of Directors shall be entitled to the original position.
11. If for any reason the company does not have any member of the Board of Commissioners, then within 30 (thirty) days after the vacancy, an Extraordinary GMS shall be convened to appoint a new Commissioner.

12. In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners referred to in item 1, the Board of Commissioners shall:
    a. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports from the Board of Directors.
    b. Immediately advising the repair balancer that must be healed to the GMS if the Company shows a setback symptom.
    c. Providing suggestions and opinions on issues of importance to the management of the Company to the GMS.
    d. Ratifying the Work Plan and Corporate Budget submitted by the Board of Directors within the period prior to the book year commencing. If the Company's Work Plan and Budget have not been approved, then the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors or the last one discussed with the Board of Commissioners shall be deemed to have been validated insofar as they comply with applicable regulations.
    e. Through the Board of Directors, propose to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of a public accounting firm that will audit the Company's financial statements.

f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris (Board Charter) yang berisikan kumpulan dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan RUPS dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan adanya Board Charter, diharapkan Perseroan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. Ketentuan-ketentuan Board Charter dapat berubah sewaktu-waktu apabila kebutuhan usaha Perseroan bertambah atau berkurang, namun tetap dilandaskan pada peraturan yang berlaku dan selama tidak melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, juga berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun atau setiap saat bila diperlukan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Selain rapat tersebut diatas Dewan Komisasris juga melakukan rapat gabungan dengan Direksi, selama tahun 2020 rapat gabungan yang telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarannya disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Pada tahun 2020, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp17.474 juta.

f. *Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.*

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is guided by the Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Charter). It contains a collection of principles of corporate law, prevailing laws and regulations, AGMS directives and provisions of the Company's Articles of Association. Through the Charter, it is expected that the Company can increase transparency, accountability and responsibility of the Board of Commissioners in managing the company in line with the prevailing laws and regulations as well as the principles of sound corporate management. The provisions of the Charter can change at any time if the business needs of the Company increase or decrease, but are still regarded to the applicable regulations and as long as they do not violate the provisions in the Articles of Association of the Company, also regarding to the agreement of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners' Meeting

During 2020, the Board of Commissioners had conducted 6 (six) meetings or at any time as required with the attendance of the Board of Commissioners in those meetings reaching 100%.

In addition to the aforementioned meetings, the Board of Commissioners also conducted joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2020, joint meetings were held 6 times with an attendance rate of 100%.

Board of Commissioners' Remuneration

The Board of Commissioners receives service payments in the form of salaries, benefits and facilities. Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. In 2020, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners amounts to Rp17,474 million.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan pihak dari luar Perseroan yang tidak terafiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas. Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka RUPS telah mengangkat 1 orang Komisaris Independen dari 3 orang anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen dan Pemenuhannya

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independent Commissioners are parties from outside the company, unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. Independent Commissioners are at least 30% of the total number of Commissioners. Based on these provisions, the GMS has appointed 1 Independent Commissioners from 3 members of the Board of Commissioners.

Criteria of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners have already complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, as follows:

1. *Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months since the first appointment;*
2. *Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;*
3. *Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;*
4. *Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;*
5. *Not having any concurrent positions at other companies affiliated with the Company; and*
6. *Understanding the laws and regulations in capital market sector.*

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan juga melakukan penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait hal tersebut:

Komite Audit

Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Telah menyelesaikan program rencana kerja tahun 2020;
2. Telah melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria untuk penilaian Komite Remunerasi terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi;
2. Dukungan untuk implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik;
3. Struktur dan praktik nominasi dan remunerasi, serta kesesuaian dengan peraturan yang ada.

Hasil penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Telah menyelesaikan rencana kerja tahun 2020;
2. Rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan.

The Board of Commissioners also conducted assessment to the Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. Further explanation related to the assessment is as follows:

Audit Committee

Assessment criteria for Audit Committee consists of:

1. *Attendance in the Audit Committee's meetings;*
2. *Support to the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting activities and risk management;*
3. *Review on business processes and operations, as well as compliance with the applicable regulations.*

The Audit Committee's performance assessment results include:

1. *Completion of the 2020 work plan program;*
2. *Reporting the findings to the Board of Commissioners and following up the Audit Committee's recommendations.*

Remuneration and Nomination Committee

Assestment criteria for the Remuneration Committee consist of:

1. *Attendance at the Remuneration Committee's meetings;*
2. *Support for the good corporate governance implementation;*
3. *Remuneration and nomination structure and practice, as well as compliance with the existing regulations.*

The Remuneration Committee's performance assessment results include:

1. *Completion the 2020 work plan;*
2. *Recommendations on remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners that have been approved by the Company's Annual GMS.*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sesuai Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perseroan Pembiayaan. berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, setiap aktivitas bisnis berbasis syariah baik dalam bentuk Perseroan Pembiayaan Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS) berkewajiban untuk memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang disetujui melalui mekanisme RUPS.

Merujuk pada ketentuan di atas, Dewan Pengawas Syariah Perseroan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan surat Nomor U-075/DSN-MUI/IV/2006 tanggal 21 April 2006. Per 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah Perseroan dijabat oleh Saptono Budi Satryo beliau juga telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan SK nomor KEP-1095/NB.1/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Merujuk pada ketentuan OJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perseroan Pembiayaan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan operasional Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan nasihat dan saran kepada DIreksi terkait pelaksanaan prinsip syariah antara lain mencakup: (1) kegiatan Pembiayaan Syariah; (2) akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh Perseroan ; dan (3) praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahan;
3. Mewakili Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
4. Bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

In accordance with OJK Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning good corporate governance for Financing Companies. based on the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council, every sharia-based business activity both in the form of a Sharia Financing Company and Sharia Business Unit (UUS) is required to have a Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of at least 1 (one) or more Shariah experts who are approved through the GMS mechanism.

Referring to the above provisions, the Company's Sharia Supervisory Board was formed based on recommendations from the National Sharia Board (DSN) in accordance with letter Number U-075/DSN-MUI/IV/2006 dated April 21, 2006. As of December 31, 2020, the Company's Sharia Supervisory Board was held by Saptono Budi Satryo. He has passed the Fit and Proper Test from Financial Services Authority with Decision Letter number KEP-1095/NB.1/2014.

Duties and Responsibilities Of Sharia Supervisory Board

Referring to the provisions of the OJK on Good Corporate Governance for Financing Companies, the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board of Companies are as follows:

1. *Overseeing the sharia aspects of the Company's operational activities in accordance with the principles of sharia;*
2. *Providing advice and advice to the Directorate concerning implementation of sharia principles, including but not limited to: (1) Shariah Financing activities; (2) a Shari'a Financing Contract marketed by the Company; and (3) the marketing practices of Sharia Financing made by the Company;*
3. *Representing the Company to the National Sharia Board of the Indonesian Council of Ulama; and*
4. *Acting as a mediator between the Company and the National Sharia Council in communicating proposals and suggestions for product development, requiring review services and the fatwa of the National Sharia Council.*

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Rapat Dewan Pengawas Syariah Perseroan dilakukan secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat yang dilakukan sepanjang tahun 2020 adalah 100%. Merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengambilan keputusan dalam rapat DPS Perseroan dilaksanakan melalui musyawarah untuk mufakat. Sebagai tambahan, hasil rapat DPS juga telah dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

Kegiatan Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan berbagai aktivitas terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat rutin DPS untuk menganalisa situasi terkini;
2. Menyusun Hasil Pengawasan dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Ikut serta dalam rapat rutin dan non-rutin yang diselenggarakan DSN-MUI;
4. Melakukan pembahasan dengan Perseroan terkait dengan Akad dan menyetujui Akad yang digunakan;
5. Memberikan masukan terkait prospek bisnis Syariah yang bisa dikembangkan Perseroan.

Sharia Supervisory Board's Meeting

The meeting of the Sharia Supervisory Board shall be conducted periodically as many as 6 (six) times in 1 (one) year. The attendance of the Sharia Supervisory Board in meetings conducted throughout 2020 is 100% Referring to the prevailing laws and regulations, decision-making in the Company's Sharia Supervisory Board Meetings is conducted through deliberations for consensus. In addition, the results of Sharia Supervisory Board Meetings have also been outlined in the minutes of Sharia Supervisory Board Meetings and are well documented.

Sharia Supervisory Board Activities

Throughout 2020, the Sharia Supervisory Board has conducted various activities related to its duties and responsibilities as follows:

1. *Conduct regular meetings to analyze the current situation;*
2. *Arrange Supervision Results and deliver the report to the Board of Directors and Commissioners;*
3. *Participate in routine and non-routine meetings conducted by DSN-MUI;*
4. *Conduct discussions with the Company to discuss Akad and approve the Akad used;*
5. *Provide input related to Sharia business prospects potentials for the Company.*

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya berfungsi optimal, profitablitas meningkat dan mampu meningkatkan nilai Perseroan yang berkelanjutan.

Direksi Perseroan terdiri dari DIrektur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, masing-masing anggota Direksi bertindak sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama mengemban tugas sebagai primus inter pares untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
- Direktur Utama: Harryjanto Lasmana
- Direktur: Felix Ciptadi Nugroho
- Direktur: Christel Lasmana

Tugas dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan aktivitasnya, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Memastikan tercapainya target Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
2. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern, dan fungsi Manajemen Risiko.
3. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Directors are jointly on duty and be responsible for managing the Company so as all resources function optimally, profitability increases, and are able to increase the Company's sustainable value.

The Company's Board of Directors consists of the President Director and 2 (two) Directors. In carrying out duties and making decisions, each member of the Board of Directors acts in accordance with the division of duties and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The President Director has the duty as primus inter pares to coordinate the activities of the Directors.

The composition of the Company's Directors as of December 31, 2020 is as follows:
- *President Director: Harryjanto Lasmana*
- *Director: Felix Ciptadi Nugroho*
- *Director: Christel Lasmana*

Board of Directors Duties and Authorities

In carrying out its activities, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. *Ensure the achievement of the Company's targets based on the purpose and objectives, vision and mission as well as the Company's Long-Term Plan, and is responsible for the Company's operations.*
2. *Ensure the management and control of the Corporate Secretary function, Internal Control function and Risk Management function.*
3. *To lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
4. *Mastering, maintaining and managing the Company's wealth.*
5. *Comply with prevailing laws and regulations.*

6. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dana tau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan Batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar.
7. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan melalui rapat Direksi.
8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Presiden Direktur dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
9. Bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa Auditor Internal maupun Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
10. Melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi dari Komite Audit serta hasil pengawasa dari Otorotas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya.
11. Mengkaji dan mengelola risiko usaha.
12. Menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan keseluruhan.
13. Memastikan Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan sesuai dengan peraturan perudangan yang berlaku.
14. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS.

6. *Represents the Company in and out of court and performs all actions and deeds, whether concerning the management or ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties or other party's funds with the Company, in accordance with the Restrictions laid down by the Articles of Association.*
7. *To stipulate the Company's management policy through the Board of Directors' meeting.*
8. *The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Meeting of the Board of Directors.*
9. *Together with the Board of Commissioners ensures that both the Internal and External Auditors and the Audit Committee have access to information about the Company deemed necessary in carrying out its duties.*
10. *Conduct follow-up control over the findings and recommendations of the Audit Committee as well as the results of supervisors from Financial Authority Services and/or other authorities' oversight.*
11. *Review and manage business risks.*
12. *Apply Good and Effective Good Corporate Governance practices.*
13. *Ensure the Company performs its Corporate Social Responsibility in accordance with applicable legislation.*
14. *Implement instructions given by the GMS.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Direktur Utama – Harryjanto Lasmana
Mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan

Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

President Director-Harryjanto Lasmana
His duties and authorities are to ensure that the Company's operational activities run well in accordance with the mandated vision and mission. The President Director annually plays an important role in achieving

penting dalam mencapai setiap target yang telah diamanatkan oleh Perseroan sesuai dengan RKAP di tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan dan implementasi strategi bisnis Perseroan guna menjamin pencapaian efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Terakhir, Direktur Utama juga berperan penting dalam memastikan Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

each target mandated by the Company in accordance with the in the current year of RKAP. This important role is seen in the preparation and implementation of the Company's business strategy in order to ensure the achievement of the effectiveness and efficiency of business processes. Lattermost, the President Director also plays an important role in ensuring the implementation of Corporate Social Responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations.

Direktur Teknologi Informasi - Felix Ciptadi Nugroho

Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang teknologi informasi. Secara garis besar, beliau berperan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan implementasi kebijakan teknologi informasi yang efektif selaras dengan rencana strategis Perseroan.

Information Technology Director - Felix Ciptadi Nugroho

He has primary responsibility in managing Information Technology. Broadly speaking, he has a role in planning, developing and implementing information technology strategies that are in line with the Company's strategic plans.

Direktur Keuangan – Christel Lasmana

Bertanggung jawab atas pengelolaan di bidang keuangan dan akuntansi, untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Secara garis besar, beliau bertugas menyusun kebijakan yang berkaitan dengan bidang keuangan dan akuntansi secara sistematis dan transparan sehingga memberikan Informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan yang bisa dipertanggungjawabkan, dan memastikan ketersediaan dana yang digunakan sebagai modal kerja Perseroan cukup tersedia sehingga operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan yang diharapakan.

Finance Director – Christel Lasmana

Responsible for finance and accounting management to support the Company's growth. Broadly speaking, she is in charge of formulating systematic and transparent policies related to finance and accounting so as to provide accurate information as a basis for accountable decision making. She is also responsible to ensure sufficient funds as the Company's working capital so that the Company's operations run as expected.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi (Board Charter). Board Charter berisikan kumpulan dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan RUPS dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Board Charter disusun untuk mempermudah Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Direksi.

Dengan adanya Board Charter, diharapkan Perseroan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Direksi dalam pengelolaan

Charter of the Board of Directors

In carrying out its functions, the Board of Directors is guided by the Board Charter. This Charter contains a collection of principles of corporate law, prevailing laws and regulations, GMS directives and provisions of the Company's Articles of Association. The Charter was prepared to facilitate the Board of Directors in understanding the regulations related to the working procedures of the Board of Directors.

Through the Charter, it is expected that the Company can increase transparency, accountability and responsibility of the Board of Directors in managing

perusahaan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. Ketentuan-ketentuan Board Charter dapat berubah sewaktu-waktu apabila kebutuhan usaha Perseroan bertambah atau berkurang, namun tetap dilandaskan pada peraturan yang berlaku dan selama tidak melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, juga berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris dengan Direksi.

the company in line with the prevailing laws and regulations as well as the principles of sound corporate management. The provisions of the Charter can change at any time if the business needs of the Company increase or decrease, but are still regarded to the applicable regulations and as long as they do not violate the provisions in the Articles of Association of the Company, also regarding to the agreement of the Board of Commissioners and Directors.

Rapat Direksi

Secara berkala, Direksi menyelenggarakan rapat yang bertujuan untuk melakukan koordinasi intensif terhadap pelaksanaan operasional Perseroan, mengkaji dan membahas kinerja Perseroan, laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan. Dalam 1 bulan, Direksi menyelenggarakan minimal satu kali rapat. Pada tahun 2020, Direksi telah menyelenggarapan Rapat Direksi sebanyak 12 kali diluar rapat-rapat lain sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Board of Directors' Meeting

Periodically, the Board of Directors holds meetings which aim to coordinate the implementation of the Company's operations intensively, also to review and discuss the Company's financial performance, monthly, quarterly, per semester and annually. Within 1 month, the Board of Directors holds at least one meeting. In 2020, the Board of Directors conducted 12 meetings of the Board of Directors apart from other meetings according to the Company's needs.

Pada tahun 2020, persentase kehadiran Direksi dalam rapat mencapai 100%. Rapat Direksi bertujuan untuk memperkuat harmonisasi dan koordinasi terhadap laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester dan tahunan, pelaksanaan operasional Perseroan, mengkaji serta membahas kinerja Perseroan.

Throughout 2020, the attendance of Directors in average reached 100%. Meetings are held with the aim of conducting intensive coordination of the implementation of the Company's operations, reviewing and discussing the Company's performance, monthly, quarterly, semester and annual financial statements.

Direksi diwajibkan mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti *workshop* dan seminar untuk meningkatkan kinerja. Perseroan membiayai seluruh kebutuhan yang menyangkut pengembangan kompetensi Direksi sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan.

To improve the Company's performance, the Directors participate in various training and competency development programs such as seminars and workshops. All training and development programs for Directors are fully funded by the Company and carried out as needed.

Selain melaksanakan rapat internal, Direksi dan Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan. Di tahun 2020, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komsiaris dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris mencapai 100%.

In addition to internal meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners also conducted coordination meetings. In 2020, coordination meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were conducted 6 (six) times with the attendance frequency of each Board of Directors and Board of Commissioners of 100%.

Remunerasi Direksi

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merumuskan serta menetapkan remunerasi Direksi melalui mekanisme RUPS. Jumlahnya disesuaikan dengan performa Perseroan pada tahun berjalan dan kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris. Direksi menerima remunerasi dalam format fasilitas, tunjangan dan gaji.

Pada tahun 2020, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp25.591 juta. Adapun penentuan remunerasi untuk Direksi juga telah mempertimbangkan aspek kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Directors' Remuneration

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is proposed and determined by the Board of Commissioners through GMS mechanism and the amount is adjusted to the Company's performance. Remuneration for Directors is provided in the form of salaries, benefits and facilities.

In 2020, the remuneration that received by the Directors was Rp25,591 million. The determination of remuneration for the Board of Directors has also considered the performance aspects of the Board of Directors assessed by the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Commitee.

PENILAIAN ANGGOTA KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegial maupun individu dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan tingkat realisasi pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan mewujudkan tujuan untuk mewujudkan aspirasi pemegang saham serta pemangku kepentingan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors both collegially and individually is carried out through a self-assessment mechanism based on the level of realization of the Company's performance compared to the targets that have been set.

Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

In 2020, the Board of Commissioners and Directors have carried out their duties and responsibilities optimally to actualize shareholders and stakeholders aspirations based on the Company's business plans.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit berfungsi untuk menunjang fungsi Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Perseroan sekaligus melakukan pencegahan benturan-benturan kepentingan. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Audit Committee functions to support the Board of Commissioners in optimizing the effectiveness of the Company's activities and at the same time preventing conflicts of interest. The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the establishment and guidelines for the work of the Audit Committee.

Mengacu pada peraturan tersebut, seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan memenuhi syarat utama, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Selama menjalankan tugasnya, Komite Audit juga membuktikan independensinya yang terbukti dari setiap tugas dan tanggung jawabnya diselesaikan dengan prinsip mandiri, keadilan, dan tidak memihak.

Pertaining to the regulation, all members of the Audit Committee have fulfilled the main requirements, namely not having affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and major shareholders. In carrying out their duties, the Audit Committee also proven their independence in each task and responsibility by resolving issues under the principles of independence, fairness and impartiality.

Ketentuan Piagam Komite Audit mengatur bahwa anggota Komite Audit secara de jure diangkat oleh dan bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit memiliki relevansi yang kuat mengenai pengelolaan manajemen Perseroan yang bertujuan untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas yang berkelanjutan melalui praktik pengawasan yang bersifat independen dan kompeten.

The provisions of the Audit Committee Charter stipulate that members of the Audit Committee are de jure appointed by and are fully responsible to the Board of Commissioners. The responsibility of the Audit Committee has strong relevance regarding the management of the Company's management aimed at realizing sustainable efficiency and effectiveness through independent and competent supervision practices.

Komposisi Komite Audit Perseroan disusun sesuai dengan prinsip independensi yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan beranggotakan (dua) orang anggota dari pihak independen. Periode masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti periode masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu 3 (tiga) tahun selama 1 (satu) periode jabatan.

The composition of the Company's Audit Committee is prepared in accordance with the principle of independence, which is led by 1 (one) Independent Commissioner and consists of (two) members from an independent party. The term of office for members of the Audit Committee follows the term of office of the Directors and Board of Commissioners, which is 3 (three) years for 1 (one) term of office.

Pada tahun 2020, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan.

In 2020, there is no change in Audit Committee composition.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Deddy Heruwanto
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil Deddy Heruwanto dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Deddy Heruwanto's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Elly Bujung
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, beliau mengawali karir sebagai Chief Accounting (1992-1993) di PT Angkasindo Dunia. Lalu, beliau menjabat sejumlah posisi di berbagai Perseroan yaitu Assistant GM PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Supervisor Internal Auditor PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), konsultan SAP PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), dan Production and Financial System Consultant PT Mental Diameter (2008-sekarang). Sejak bulan Februari 2009, beliau juga menjadi Financial Consultant untuk PT Abdi Sarana Nusa dan mulai menjadi anggota Komite Audit PT Mandala Multifinance Tbk Tbk sejak 2005 hingga sekarang.

After graduating from the Faculty of Economics, Trisakti University, he started his career as Chief Accounting (1992-1993) at PT Angkasindo Dunia. He then held several positions in various companies namely General Manger Assistant of PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director of PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Internal Auditor Supervisor at PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), SAP Consultant of PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), and Production and Financial System Consultant of PT Mental Diameter (2008-present). Since February 2009, he has also been a Financial Consultant for PT Abdi Sarana Nusa and started to become a member of the Audit Committee of PT Mandala Multifinance Tbk Tbk since 2005 until present.

B. Maruli HP Sitorus P.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Lahir di Yogyakarta, 18 Maret 1985, beliau berhasil meraih Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta pada tahun 2006 dan juga meraih gelar Magister Ilmu Hukum pada tahun 2008 dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Berdomisili di Tangerang Selatan, beliau menjalani Pendidikan profesi sebagai Advokat di Perhimpunan Advokat Indonesia pada tahun 2010. Di tahun yang sama, beliau juga melaksanakan pendidikan profesi di Konsultan Hak Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan pada tahun 2011 di Pusat Mediasi Nasional Jakarta sebagai Mediator. Beliau memulai karir sebagai Asisten Advokat & Konsultan Hukum di Kantor Hukum "Binsar Sitorus & Rekan" pada tahun 2006-2010. Kemudian di tahun 2010 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Advokat & Konsultan Hukum di Kantor Hukum "Sitorus & Associates ".

Born in Yogyakarta, March 18, 1985, he obtained Bachelor of Law from Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta in 2006 and also earned a Masters in Law in 2008 from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Based in South Tangerang, he underwent professional education as an Advocate at the Indonesian Advocates Association in 2010. In the same year, he also carried out professional education in Intellectual Property Rights Consultants, Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and at in 2011 at the Jakarta National Mediation Center as a Mediator. He began his career as an Advocate Assistant & Legal Consultant at the "Binsar Sitorus & Rekan" Law Office in 2006 - 2010. Later in 2010 to date, he served as an Advocate & Legal Consultant in the Law Office "Sitorus & Associates".

Tugas Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor berjalan secara efektif.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan system pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanannya.
4. Memastikan segala informasi yang dikeluarkan Perseroan telah ditinjau sesuai prosedur.
5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian serta tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Tugas-tugas lain yang dapat diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit antara lain:

Duties of Audit Committee

In performing its functions, the Audit Committee has the following functions:

1. *Ensure internal control system and execution of external duty of auditor and internal auditor running effectively.*
2. *Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Control Unit as well as external auditors.*
3. *Provide recommendations related to the improvement of the Company's management control system and its implementation.*
4. *Ensure that all information released by the Company has been reviewed in accordance with the procedure.*
5. *To identify things that require attention and other duties of the Board of Commissioners.*
6. *Other duties which may be provided by the Board of Commissioners to the Audit Committee include:*

a. Mengkaji atas informasi mengenai Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
b. Mengkaji atas ketaatan Perseroan terhadapp peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Menindak lanjuti atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal.
e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal.

a. Review the Company's information as well as the Company's Work Plan and Budget, Management Report and other information.
b. Assess the Company's compliance with prevailing laws and regulations.
c. Follow up on complaints relating to the Company.
d. Review the adequacy of internal audit function.
e. Assess the adequacy of external audit.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dengan persentase kehadiran 100% di tahun 2020. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan rapat lain untuk mendiskusikan perkembangan laporan keuangan serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Audit Committee's Meeting

Throughout 2020, the Audit Committee held 5 (five) meetings with a 100% attendance rate. In addition to routine meetings, at overall, the Audit Committee also held another meeting to discuss the development of the Company's performance and financial statements.

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

1. Membuat dan melaporkan Hasil Evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit tahun buku 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
3. Memonitor dan mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal agar berjalan dengan baik.
4. Menenelaah laporan keuangan internal dan eksternal.
5. Mengevaluasi dan memutuskan tindak lanjut atas temuan-temuan audit di lapangan.
6. Mengawasi jalannya pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Audit Committee Brief Activities Report In 2020

1. Prepare and report the Audit Committee Evaluation Results for fiscal year 2019 to the Financial Services Authority.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for fiscal year 2020.
3. Monitor and supervise the good implementation of internal control system.
4. Examine internal and external financial statements.
5. Evaluate and decide the follow-up on audit findings in the operation.
6. Overseei the Company's business management in accordance with the prevailing laws and regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sampai dengan akhir tahun 2020, fungsi Nominasi dan Remunerasi di Perseroan dilakukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

As end of 2020, Nomination and Remuneration function in the Company was implemented the Board of Commissioners. Stipulation of this decision has complied with Board of Directors and Board of Commissioners Guideline and Code of Ethics (Board Charter).

Komposisi
Composition

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Deddy Heruwanto	**Ketua** / *Head*
Alex Hendrawan	**Anggota** / *Member*
Kishanjit Singh Gill	**Anggota** / *Member*

Profil
Profile

Uraian profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Description of the Nomination and Remuneration Committee profile is presented on the Board of Commissioners Profile in Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi Perseroan, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee include:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Remuneration amount.
2. *Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment in accordance with the remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.*
3. *In performing its duties, the Remuneration Committee is reported to the Board of Commissioners.*
4. *The Remuneration Committee shall act independently in carrying out the duties.*

Pelaksanaan Tugas
Duty Implementation

Pelaksanaan fungsi nominasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disajikan dan dipaparkan pada RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

The realization of the nomination function is an integrated part of the Board of Commissioners duty implementation that is presented and explained at the Annual GMS through the submission of Board of Commissioners' Supervision Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Merujuk pada OJK mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan mandat kepada Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi.

Pertaining to OJK Regulation concerning on the Establishment of a Corporate Secretary, the Company appoints and assigns the Corporate Secretary as a liaison between the Company and OJK, the Stock Exchange, other related institutions, and the community. The term of office of the Corporate Secretary is determined by the Board of Directors.

Pada 2020, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mahrus yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 156/MM-DIR/VI/07 tanggal 20 Juni 2007.

In 2020, the position of Corporate Secretary is served by Mr. Mahrus based on the Decree of the Directors No. 156/MM-DIR/VI/07 dated June 20, 2007.

Mahrus
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Mengawali karirnya sebagai auditor di kantor akuntan publik Dra. Koesbandijah pada tahun 1992-1994, beliau kemudian bekerja di Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Accountant. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dengan menjabat sebagai Head Finance hingga tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), lalu dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007.

Started his career as an auditor at Dra. Koesbandijah Public Accounting Firm in 1992-1994, he subsequently worked with Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) with the last position as Chief Accountant. He joined the Company in 2003, serving as Head of Finance until 2004. Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), then he was appointed as Corporate Secretary since 2007 by the Company.

Tugas dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Selain memiliki tugas membatu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penjunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal.
2. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Duties and Authorities of Corporate Secretary

In addition to assist the Board of Directors, Corporate Secretary has following duties and responsibilities:

1. *Manage any information related to the Company's business environment and establish good relationships with the supporting institutions parties and the capital market regulator of capital markets.*
2. *Ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles and meet prevailing laws and regulations.*
3. *Conduct the General Meeting of Shareholders.*

4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan.
5. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan Perseroan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan.
6. Memantau Daftar Pemegang Saham.
7. Memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku.
8. Menyebarkan informasi kepada program-program Perseroan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dapat terlihat dari manajemen pengelolaan dan penyebaran informasi Perseroan yang terlaksana dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah mampu menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, seperti pemegang saham, masyarakat luas, regulator pasar modal, lembaga penunjang industri pasar modal serta pemerintah.

Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Pelatihan dan/atau seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. In the 6th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference
2. Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi
3. Sosialisasi Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perseroan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan, dan Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perseroan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah

4. *Conduct communication activities between the Directors and management with Stakeholders in order to build the Company's image.*
5. *Organize secretariat activities on the Company's management and facilitates the relationship between the Company or management with the stakeholders.*
6. *Monitor the Shareholders Register.*
7. *Monitor latest updates on capital markets and the rules and regulations.*
8. *Disseminate information to all elements of the organization concerning Company programs, including providing information to the public about the Company condition.*

Implementation of Corporate Secretary's Activities In 2020

Throughout 2020 the Corporate Secretary has exercised its powers and responsibilities in accordance with the prevailing regulations. This can be seen from the well-executed management and information dissemination of the Company. In addition, the Corporate Secretary has been able to establish good relationships with various parties, such as shareholders, the community, capital market regulators, supporting institutions of the capital market industry and government.

Training Attended in the Fiscal Year

The training and/or seminars attended by the Corporate Secretary during 2020 are as follows:

1. *In the 6th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference*
2. *Seminar on Corporate Restructuring and Corporate Action*
3. *Socialization of Procedures for the Exemption of Compliance with Disclosure Principle for Issuers or Public Companies that are Financial Services Institutions in the context of Financial System Crisis Prevention and Management, and Information Disclosure and Corporate Governance Obligations for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small-Scale Assets and Issuers with Intermediate Scale Assets*

4. Workshop Manfaat Pendanaan Perseroan Melalui Penerbitan Sukuk dan Oulook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020
5. Sosialisasi Peraturan I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang
6. Rencana dan Penyelenggaraan Rapat UmumPemegang SahamPerseroan Terbuka, dan Pelaksanaan Rapat Umum pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik
7. Sosialisasi Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
8. Sosialisasi Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank
9. Kerjasama Fintech dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM
10. Komunikasi Efektif dengan Konsumen dimasa Pandemi COVID-19
11. Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional
12. Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan Pasar Modal

4. *Workshop on the Benefits of Corporate Financing through the Issuance of Sukuk and Market Oulook for the 2020 Indonesian Sharia Capital Market*
5. *Socialization of Regulation I-B concerning Registration of Debt Securities*
6. *Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies*
7. *Socialization of Material Transactions and Changes in Business Activities*
8. *Dissemination of Risk Management Implementation for Nonbank Financial Services Institutions*
9. *Fintech Collaboration in Supporting the Growth of MSME*
10. *Effective Communication with Consumers during the COVID-19 Pandemic*
11. *National Economic Recovery Policy*
12. *Anti-Bribery Management System in the Capital Market Environment*

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal adalah organ yang dibentuk untuk melaksanakan beberapa tanggung jawab spesifik seperti melaksanakan evaluasi atas pengelolaan risiko, melakukan pemantauan secara berkala, menindaklanjuti proses penerapan Tata Kelola Perusahaan dan melakukan pengendalian terhadap Perseroan. Secara khusus, tanggung jawab Audit Internal ialah memastikan terlaksananya pengkajian kebijakan Direksi dan terselenggaranya kegiatan audit terhadap penerapan peraturan atau kebijakan di setiap unit kerja Perseroan.

The Internal Audit Unit is an organ formed to carry out some specific responsibilities such as conducting an evaluation of risk management, conducting periodic monitoring, following up on the process of implementing corporate governance and controlling the Company. Specifically, the responsibility of Internal Audit is to ensure the implementation of the Directors' policy review and the implementation of audit activities on the application of regulations or policies in each of the Company's work units.

Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal berdasarkan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56"). Piagam Audit Internal tersebut merupakan acuan utama Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company stipulates an Internal Audit Charter based on POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56"). The Internal Audit Charter is the main reference for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

Dengan dilaksanakannya tanggung jawab tersebut, diharapkan agar manajemen Perseroan dapat memonitor dan meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang terarah, sistematis dan baik.

By carrying out these responsibilities, it is hoped that the Company's management can monitor and improve the implementation of corporate governance that is directed, systematic and decent.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya didasari oleh keputusan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Untuk periode 2020, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Usman.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit whose appointment and dismissal pertaining to the decision of the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2020, Usman serves as the Head of the Internal Audit Unit.

Anggota Unit Audit Internal terdiri dari para praktisi ahli yang memenuhi standardisasi kecakapan yang memadai. Seluruhnya memiliki tingkat kecermatan dan profesionalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas audit.

Members of the Internal Audit Unit consist of expert practitioners who meet adequate skill standardization. All have a high level of accuracy and professionalism in carrying out audit tasks.

Unit Audit Internal dipastikan memenuhi syarat independensi, tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak internal Perseroan, pihak berafiliasi perlu dipenuhi untuk menghindarkan Perseroan dari konflik yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Internal Audit Unit is certain to meet the independence requirements, does not have a conflict of interest with the Company's internal parties, affiliated parties need to be fulfilled to prevent the Company from conflicts that have the potential to interfere with the achievement of the Company's target as stipulated in the Articles of Association.

Kualifikasi Audit Internal

Audit Internal dituntut untuk memiliki disiplin ilmu yang memadai, independen, serta profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan meyakini bahwa dengan kualifikasi yang mumpuni, stabilitas Perseroan dapat dipertahankan pada level positif.

Internal Audit Qualification

Internal Audit is required to have adequate, independent and professional disciplines in carrying out its duties and responsibilities. The Company believes that with qualified qualifications, the Company's stability can be maintained at a positive level.

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Usman

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usman bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mandala Multifinance Tbk Tbk tanggal 26 Oktober 2015, berlaku terhitung sejak 1 November 2015. Sebelumnya, beliau menduduki sejumlah jabatan yaitu sebagai Administration Head di PT Federal International Finance (1997- 2000), Branch Manager di PT Semesta Citra Motorindo (2000- 2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. di PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Departement di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006 – 2008), dan Operational Risk Div. Head di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Usman joined the Company in 2012 and has served as Head of Internal Audit through the Decree of Board of Directors of PT Mandala Multifnance Tbk on October 26, 2015, effective since November 1, 2015. Previously, he held numerous positions; Head of Administration at PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager of PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer-Audit, Training & Compliance Dept. of PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Department of PT Adira Dinamika Multifnance Tbk (2006-2008), and Head of Operational Risk Division at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). He attained Bachelor Degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1997.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan system Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan ;

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

In carrying out its function, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Assists the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
2. *Prepares and implement an annual Internal Audit work plan;*
3. *Performs test and evaluation on the implementation internal control and Risk Management system in accordance with the Company policy;*

4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Mengawasi, menganalisis, dan melporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) yang telah disarankan;
6. Bersama Komite Audit bekerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

4. Composes audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
5. Monitors, analyzes and reports on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been recommended;
6. Cooperation with the Audit Committee in implementing the duties and responsibilities of Audit Committee; and
7. Provides suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2020

Pada tahun 2020, Audit Internal telah menjalankan kewajiban dan wewenangnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Penilaian kebijakan, prosedur, kendali manajemen terhadap Perseroan, evaluasi serta perbaikan evektivitas manajemen risiko seluruhnya berjalan dengan baik dan menunjang pencapaian tujuan Perseroan secara sistematis.

Implementation of Internal Audit Activities in 2020

In 2020, Internal Audit has carried out its obligations and authority based on the prevailing regulations. The assessment of policies, procedures, management control of the Company, evaluation and improvement of the effectiveness of risk management are all going well and supporting the systematic achievement of the Company's objectives.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. untuk mengaudit laporan keuangan 2020. Tahun ini merupakan penunjukan ketiga dengan total biaya mencapai hingga Rp1.320 juta. Laporan keuangan tahunan Perseroan diaudit secara independen.

The company appoints Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to audit 2020 financial statements. This year is the third appointment with a total cost of up to Rp1.320 million. The Company's annual financial statements are independently audited.

Secara spesifik, independensi KAP terutama dalam hal pemberian opini terhadap performa Perseroan di tahun berjalan yang disampaikan secara objektif oleh pihak ketiga yang kredibel. Objektivitas yang dimaksud adalah kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan yang berbasis pada peraturan perundang-undangan dan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Specifically, KAP's independence is mainly in terms of providing opinions on the Company's performance in the current year which is objectively submitted by a credible third party. The objectivity in question is the fairness and suitability of the Company's financial statements based on laws and regulations and Indonesian Financial Accounting Standards.

Tugas Pokok
Tugas pokok KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ialah mengikuti indikator standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kriteria standar yang dimaksud meliputi kewajiban akuntan publik untuk melakukan perencanaan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Main Task
Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners has the main task as a public accountant who implements the audit standards set by IAPI. The standard requires public accountants to plan and carry out audits in order to obtain adequate assurance that financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the whole financial statement presentation.

Hasil Penilaian
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan menyatakan bahwa hasil audit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tahun buku 2020 disajikan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Audit Result
Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, stated that the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk had been presented fairly, in all material respects, financial position, and financial performance and cash flow for the year which ended on December 31, 2020 was in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Untuk menjaga stabilitas Perseroan, dibutuhkan sistem pengendalian risiko yang andal dan adaptif untu memitigasi risiko-risiko yang ada. Untuk memastikan pengendalian dan mitigasi yang optimal. Manajemen secara berkala mengidentifikasi, mengkaji, dan memprioritaskan penanganan risiko-risiko tersebut.

To maintain Company stability, a reliable and adaptive risk control system is needed to mitigate existing risks. To ensure optimal control and mitigation. Management periodically identifies, studies, and prioritizes handling these risks.

Perseroan melakukan pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko secara cermat dan menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan usaha. Perseroan juga wajib memiliki panduan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat dan tepat terutama untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perseroan secara finansial.

The company develops and implements risk control strategies carefully and thoroughly to ensure business sustainability. The company is also required to have guidelines to identify, assess, measure and monitor risks so that the handling and necessary actions can be taken quickly and precisely, especially to anticipate risks that could potentially harm the Company financially.

Berikut adalah risiko-risiko yang berpotensi muncul di Perseroan :

The following are the risks that have the potential to arise in the Company:

- **Risiko Pembiayaan**

  PT Mandala Multifinance Tbk merupakan entitas yang menyediakan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dari kebutuhan tersebut, risiko pembiayaan berpotensi muncul. Secara langsung, risiko berpotensi muncul ketika konsumen tidak memiliki kapasitas untuk memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan aturan dan perjanjian yang telah disepakati kedua pihak.

  Kebijakan strategis telah dirumuskan oleh Perseroan untuk mengatasi risiko ini. Berawal dari proses penerimaan aplikasi pembiayaan dengan melalui prosedur ketat dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian. Dalam hal ini Kepala Cabang akan melakukan analisis ketat terhadap pengajuan pembiayaan melalui mekanisme survei tempat tinggal dan saldo piutang pembiayaan konsumen terkait. Upaya ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan meminimalisir risiko kredit macet akibat piutang yang tidak dapat ditagih.

- ***Financing Risk***

  PT Mandala Multifinance Tbk is an entity that provides financing services for people in need. From these needs, financing risks are potentially arising. The risk arise when consumers do not have the capacity to fulfill their obligations in settling their loans pertaining to the rules and agreements agreed upon by both parties.

  Strategic policies have been formulated by the Company to overcome this risk. Starting with the process of receiving financing applications through strict procedures and handled with the precautionary principle. In this case the Branch Head will conduct a rigorous analysis of the financing proposal through the housing survey mechanism and the related consumer financing receivable balance. This effort is carried out gradually and continuously with the aim of minimizing the risk of non-performing loans due to uncollectible debst.

- **Risiko Pasar**
  Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan perubahan tingkat bunga berpotensi menjadi risiko yang harus dihadapi Perseroan. Risiko ini yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan, terutama pada saat tingkat suku bunga naik yang memberikan dampak negatif bagi Perseroan.

  Mitigasi risiko ini dilakukan dengan menerapkan tingkat suku bunga tetap kepada konsumen yang sesuai dengan tingkat suku bunga tetap dari kreditur.

- **Risiko Likuiditas**
  Risiko ini nerpotensi muncul jika Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

  Untuk memitigasinya, Perseroan menggunakan perangkat rencana likuiditas, perangkat ini mempertimbangkan saat jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen dan saat jatuh tempo kewajiban Perseroan dalam bentuk proyeksi arus kas. Perseroan menyesuaikan jangka waktu pinjaman yang diterima dari bank atau institusi non-bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) pembiayaan yang diberikan ke konsumen.

- ***Market Risk***
  The Company potentially face the fluctuations in Rupiah exchange rates, commodity prices and changes in interest rates. This risk has a direct impact on the Company, particularly when interest rates rise which has a negative impact on the Company.

  This risk is mitigated by applying a fixed interest rate to consumers in accordance with the fixed interest rate of creditors.

- ***Liquidity Risk***
  This potential risk arises if the Company does not have sufficient financial resources to meet obligations that are due.

  To mitigate this risk, the Company uses a liquidity plan tool, this device considers the maturity date of consumer financing receivables and the maturity date of the company's liabilities in the form of cash flow projections. The company adjusts the period of loans received from banks or non-bank institutions to the tenure of financing provided to consumers.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan membentuk Sistem Pengendalian Internal sebagai sistem terpadu untuk melakukan pencegahan terhadap risiko usaha maupun penyelewengan etika bisnis yang berpotensi merugikan pertumbuhan Perseroan. Pelaksanaannya diimplementasikan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Company established an Internal Control System as an integrated system to prevent business risks and to misuse business ethics that could potentially harm the Company's growth. All leaders and employees implement the system consistently through effective and efficient activities, reliable financial statements, secured assets, and compliance with laws and regulations.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal secara optimal. Perseroan melaksanakan beberapa tahapan meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, dan saran perbaikan.

Throughout 2020, the Company has optimally implemented the Internal Control System. The company carries out several stages including audit checks, assessments, presentations, evaluations, and suggestions for improvement.

Dengan independensi dan objektivitas yang menavigasi sistem yang terstruktur dan terarah, Laporan Keuangan Perseroan dapat disajikan secara transparan, wajar, memenuhi tenggat waktu, serta sesuai ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Secara internal, pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh dengan sistem pengendalian internal yang terlaksana dengan baik.

With the independence and objectivity that navigates a structured and directed system, the Company's Financial Statements can be delivered transparently, fairly, on time, and in accordance with applicable accounting standards. Internally, the Company's management has been carried out effectively and thoroughly with a well-implemented internal control system.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL DISPUTES AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2020, Perseroan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di Lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan.

Throughout 2020, the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not receive claims or cases in judicial institutions and/or arbitration bodies or case potential, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy cases judiciary in Indonesia, which has a material influence on the sustainability of the business and assets of the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Perseroan mengukuhkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang menjadi landasan perilaku bagi seluruh elemen Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Demi mewujudkan insan Perseroan yang berintegritas, Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk konsisten menerapkan aturan-aturan yang tertuang di dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. Perseroan meyakini, implementasi Kode Etik sebagai panduan beraktivitas sehari-hari akan mendorong terciptanya suasana kerja yang kondusif dan beretika.

Untuk mendukung implementasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi dan publikasi mengenai aspek-aspek yang tercantum dalam Kode Etik dan tata cara penetapan, pemantauan, pelaporan serta evaluasinya. Dengan demikian, Perseroan mampu menciptakan individu-individu yang berakhlak mulia yang disertai dengan pola pikir positif.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan seperti yang tercantum dalam Nilai-Nilai Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- Jujur
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
- Rendah Hati
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
- Tekad
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar, pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

The company reinforces the Code of Ethics and Corporate Culture which is the foundation of behavior for all elements of the Company in interacting with internal and external parties. In order to realize the Company's people with integrity, the Company requires all Company people to consistently implement the rules contained in the Code of Ethics and Corporate Culture. The company believes that the implementation of the Code of Ethics as a guide for daily activities will encourage the creation of a conducive and ethical work atmosphere.

To support the implementation of the Code of Ethics and Corporate Culture, the Company conducts outreach and publications on aspects contained in the Code of Ethics and the procedures for the determination, monitoring, reporting and evaluation. As such, the Company is able to create individuals of noble character who are accompanied by a positive mindset.

The Code of Conducts and Corporate Culture on the Main Value of the Company are as follows:

- *Honest*
  Gain a trust by reporting the right.
- *Humility*
  Recognizing that my success is part of the results of other people's contributions in my life.
- *Willpower*
  Determined to achieve the right goals, at the right time despite facing challenges.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Demi menjaga tingkat kepatuhan yang telah tercapai, Perseroan terus berupaya meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan praktik bisnis unggul. Hal tersebut terbukti pada tahun 2012 dimana Perseroan telah membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai manifestasi kesungguhan Perseroan dalam menjaga stabilitas dan konsistensinya. Pembentukan sistem ini memberikan akses penuh kepada pelanggan dan karyawan untuk turut mengawasi kejadian-kejadian yang berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu juga untuk mendorong fungsi *check & balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

In order to maintain the level of compliance that has been achieved, the Company continues to strive to improve good corporate governance and superior business practices. This was proven in 2012 where the Company had established a Whistleblowing System as a manifestation of the Company's seriousness in maintaining its stability and consistency. The establishment of this system gives customers and employees full access to participate in monitoring events that have the potential to harm the Company. In addition, it is also to encourage the function of checks & balances from all parties so that it can raise awareness to maintain the continuity of clean business practices, comply with laws and regulations, and uphold ethics.

Kemungkinan-kemungkinan tersebut mencakup pelanggaran peraturan Perseroan, tindakan fraud, pelanggaran kode etik oleh pegawai Perseroan dan/ atau pihak-pihak yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan tindakan kriminal. Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran mendorong aktualisasi aksi *check & balances* dari seluruh pihak yang terlibat sehingga dapat memberikan kesadaran untuk menjaga kelangsungan praktik bisnis yang wajar, patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika dan integritas.

These possibilities include violations of Company regulations, fraud, violations of the code of ethics by Company employees and / or parties who have relations with the Company and criminal actions. The existence of the Violation Reporting System encourages the actualization of checks & balances from all parties involved so that it can provide awareness to maintain the continuity of reasonable business practices, comply with applicable regulations and uphold ethics and integrity.

Upaya penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dilakukan Perseroan, mencakup:

- cara penyampaian laporan pelanggaran;
- perlindungan bagi pelapor;
- penanganan pengaduan;
- pihak yang mengelola pengaduan; dan
- hasil dari penanganan pengaduan

Efforts to implement the Company's violation reporting system include:

- *Violation reporting method;*
- *Protection for whistleblowers;*
- *Complaints handling;*
- *Those who manage complaints; and*
- *Result of the complaints handling.*

Cara, Prosedur, dan Pengelola Laporan
Report Mechanism, Procedures, and Managers

Perseroan menyediakan wadah untuk para karyawan dan pelanggan untuk menggunakan fasilitas Sistem Pelaporan Pelanggaran apabila mencurigai, melihat dan mengetahui adanya aktivitas-aktivitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap Perseroan. Pelaporan dapat dilakukan melalui nomor SMS pengaduan di 0812-29-700-700.

The company provides a medium for employees and customers to use the Whistleblowing System if they suspect, see and know of activities that have the potential to have a negative impact on the Company. Reporting can be done via SMS complaint number at 0812-29-700-700.

Tindak lanjut dari laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

Follow-up of the incoming reports will be verified based on relevant evidence. If the violation is proven correct, punishment will be granted to the reported party according to degree of the violation.

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten atas pelanggaran yang terbukti dan ditangani melalui whistleblowing system, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran, dan akan menindaklanjuti setiap laporan atau keluhan dari pelanggan dengan sebaik-baiknya sesuai peraturan yang berlaku.

The Company provides firm and consistent sanctions for proven violations and is handled through a whistleblowing system, so that it can provide a deterrent effect for violators and other parties who have the intention of committing violations, and will follow up any reports or complaints from customers in accordance with the prevailing regulations.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perseroan dalam bentuk kerahasiaan identitas dan dukungan moril lainnya. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

Each whistleblower is rightfull of protection from the Company in the form anonimity and other moral support. Nevertheless, the right of protection will be revoked if it is proven for a false report.

Hasil dari Penanganan Pengaduan
Result of Complaint Handling

Per 31 Desember 2020, total keluhan yang masuk adalah berjumlah 96 keluhan yang berasal dari pihak eksternal maupun internal. Perseroan selalu berusaha menangani dengan baik keluhan yang masuk oleh divisi terkait dalam lingkungan internal Perseroan.

As of December 31, 2020, the total number of whistleblowing reports from external and internal parties was 96. The company always tries to handle complaints received by related divisions within the Company's internal environment.

Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perseroan dalam bentuk kerahasiaan identitas dan dukungan moril lainnya. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

Each whistleblower is rightfull of protection from the Company in the form anonimity and other moral support. Nevertheless, the right of protection will be revoked if it is proven for a false report.

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materiil yang telah terbarukan serta relevan mengenai Perseroan. Keterbukaan informasi Perseroan dapat secara berkala diakses melalui www.mandalafinance.com.

In implementation of its business activity, the Company guarantees a disclosure in conducting decision-making process and conveys renewed, relevant material information about the Company. The openness about the Company's information is accessed periodically through www.mandalafinance.com.

Selain memuat berita tentang Perseroan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil Perseroan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menghubungkan Perseroan dengan publik secara langsung. Informasi tersebut selalu diperbarui secara berkala agar publik dapat menerima informasi terbaru mengenai Perseroan. Publik juga didapat melalui media publikasi lain seperti koran dan radio. Keterbukaan informasi merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menampilkan akuntabilitas sekaligus memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan.

The site not only contains the latest news on the Company but also information about company profiles, annual reports, and other informations which link the Company to the public. Such information is always updated regularly so as the public can receive the latest information about the Company. The Company's Information can also be reached through other media publications such as newspapers and radio. Information disclosure is our commitment to demonstrate accountability while fulflling the public's needs of information concerning the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk Direksi, Dewan Komisaris atau karyawan.

Until 2020, the Company does not have share ownership program for Board of Directors, Board of Commissioners, or employees.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

IMPLEMENTATION OF FSA RECEOMMENDATIONS

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
A	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Improving value of General Meeting of Shareholder (GMS) enforcement*	1	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has method or voting procedure both in open or close system that puts independence and Shareholder's interest.*	√	
		2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Directors and Board of Commissioners present on Annual GMS*	√	
		3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS's minutes of meetings are available on the Company's website for 1 (one) year at minimum.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving Public Company's communication quality with Shareholder or Investor.*	4	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholder or investor.*	√	
		5	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses its communication policy with shareholder or investor in website.*	√	
B	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *Determination on number of Board of Commissioners considers Public Company condition.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	√	
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	√	
		9	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	√	Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan. *Not disclosed in the Annual Report.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	√	
		11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of the members of the Board of Directors.*	√	
C	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.*	12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	√	
		14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	√	
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		16	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.*	√	Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan. *Not disclosed in the Annual Report.*
		17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.*	√	
D	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation*	18	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		19	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Open companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	√	
		20	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.*	√	
		21	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.*	√	
		22	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		23	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.*	√	
E	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure*	24	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		25	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Open Company stake of at least 5% (five per cent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Open Company through major shareholders and controllers.*	√	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibiliy

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Mandala Multifinance Tbk menyadari bahwa kesuksesan dari sebuah Perseroan tidak hanya diukur oleh kinerja keuangan. Tidak kalah penting, keterlibatan sebuah Perseroan dalam memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakat juga merupakan faktor yang signifikan yang mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk menjadi entitas yang memberikan kontribusi nyata terhadap pemangku kepentingan. Aktualisasi peran Perseroan dalam mengembangkan dan menjaga potensi lingkungan serta masyarakat sekitar adalah dengan melangsungkan berbagai aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Aksi ini merupakan salah satu manifestasi kepedulian Perseroan untuk menciptakan atmosfer positif guna mendorong potensi karyawan, pemegang saham, konsumen dan tentunya masyarakat luas.

PT Mandala Multifinance Tbk realizes that the success of a company is not only measured by financial performance. the involvement in making a positive contribution to the environment and society is also a significant factor that supports long-term business sustainability.

Therefore, the Company always strives to become an entity that makes a real contribution to stakeholders. The actualization of the Company's role in developing and maintaining the potential of the environment and surrounding communities is by carrying out various Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This action is a manifestation of the Company's concern to create a positive atmosphere to encourage the potential of employees, shareholders, consumers and the wider community.

Aktivtitas CSR Perseroan diaktualisasikan dengan berpedoman pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep 431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik. Berdasarkan regulasi tersebut, Perseroan merumuskan kegiatan-kegiatan CSR yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
- Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
- Tanggung jawab terhadap Pelanggan

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), shall be in accordance with the aspects listed in the Appendix of Chairperson of Bapepam-LK's Decision Number Kep 431/BL/2012 on August 1, 2012 and Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report for Issuers and Public Company. These aspects are as follows:

- *Environment*
- *Employment, Health and Safety*
- *Community and Social Development*
- *Responsibility to Customers*

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility towards the Environment

Meski tidak bersentuhan langsung dengan aspek-aspek lingkungan pada kegiatan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga kelestariannya.

Despite our indirect contact with environmental aspects in operational activities, the Company is committed to preserve its sustainability.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan lingkungan, antara lain, berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan energi (listrik maupun BBM), bijak menggunakan air bersih yang kini semakin sulit didapat, mengelola limbah, mengurangi polusi udara, dan lain-lain.

The efforts made by the Company with regard to the environment, among others, are making every effort to save energy use (electricity and fuel), use cleaner source of energy like gas and renewables, wisely using clean water which is now increasingly difficult to obtain, and managing waste, reduce air pollution and others.

Perseroan bertekad untuk ikut berperan dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan yang dapat memberikan dampak bagi bumi dan seisinya. Dengan upaya yang dilakukan, Perseroan berharap untuk dapat menjadi entitas yang bermanfaat dan menciptakan kehidupan lebih baik bagi generasi mendatang.

The Company is determined to play a role in reducing the negative impact of environmental damage that can have an impact on the earth and everything in it. With the efforts made, the Company hopes to become a useful entity and create a better life for future generations.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapat pengaduan atau sanksi yang berkaitan dengan lingkungan.

Environmental Issues Complaint Mechanism

In 2020, the Company did not receive complaint or sanctions related to the environment.

Tanggung Jawab Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

Di lingkungan kerja, Perseroan menaruh perhatian yang lebih besar terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan melengkapi aspek keselamatan dengan penyediaan alat-alat penunjang sesuai ketentuan yang diberlakukan demi mencapai tingkat keamanan kerja tertinggi. Selain itu Perseroan juga memastikan kesehatan lingkungan yang lebih baik dengan berbagai upaya. Salah satunya adalah larangan merokok di dalam ruangan dan area-area tertentu. Perseroan juga menyediakan fasilitas ruang terbuka dimana karyawan dapat menghirup udara segar ditengah kesibukan bekerja sehingga menghilangkan kejenuhan dan memberikan efek positif bagi kesehatan karyawan.

In the work environment, the Company pays greater attention to the Occupational Health and Safety (OHS) aspect. The Company enhances the safety aspect by providing supporting equipment as required to achieve the highest level of security. The Company also ensures a healthy working environment through various efforts, including the restriction of smoking inside. The Company also provides an open space facility where employees can refresh in the midst of work to relieve the employees from boredom and enhance the employees' health.

Kesetaraan dalam Rekrutmen SDM dan Kesempatan Kerja

Proses penerimaan pegawai sebagian untuk jabatan tertentu dilaksanakan melalui lembaga independen yang dipilih melalui proses tender untuk diyakini secara profesional dalam melakukan seleksi calon karyawan pada strata yang dibutuhkan, sehingga diharapkan Perseroan akan memiliki SDM yang berkualitas sesuai bidang-bidang yang ada dalam Perseroan. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama.

Equality in Human Resources Recruitment and Work Opportunity

Employee recruitment is carried out through an independent institution that is selected through a tender process to ensure professionalism in the selection of employees candidates in the required strata. As such, the Company is expected to have qualified human resources based on the units in the Company. All candidates of workers have equal opportunity to participate in a series of recruitment processes that are carried out transparently and fairly based on the Company's policy regardless of gender, ethnicity, race and religion.

Kesetaraan dalam Mengkuti Pelatihan Pengembangan Kompetensi dan Jenjang Karier

Setelah diterima, setiap karyawan akan mendapatkan kesempatan yang setara untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara khusus untuk memahami dunia pembiayaan dan pendukung-pendukungnya melalui kelas khusus. Selanjutnya, setiap karyawan diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya dalam profesi asuransi, baik bertaraf nasional maupun internasional.

Equality in Competency Development Training Participation and Career Path

After joining the Company, each employee has the same opportunity to participate in special education and training to understand the financing field and its supporting aspects through special classes. Further, each employee is given the opportunity to enhance their professional insurance competencies, both at the national level and international level.

Kesejahteraan Pegawai

Dalam hal upah kerja, Perseroan telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kota, Perseroan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan pegawainya. Benefit asuransi rawat inap dan rawat jalan diberikan sesuai dengan level kepangkatan pegawai. Untuk benefit lainnya yang diberikan seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan diberikan mengikuti aturan pemerintah yang berlaku.

Employees Welfare

In terms of working wages, the Company complies with the Provincial/City Minimum Wages determined by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. In addition to the Provincial/City Minimum Wage requirements, the Company also pays attention to employees' welfare. Inpatient and outpatient insurance benefits are provided according to employee's level. For other benefits, such as BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan is provided in accordance with the prevailing government regulations.

Tanggung Jawab Bidang Sosial Kemasyarakatan

Responsibility towards Social Community

Kegiatan sosial yang berkaitan dengan bakti sosial dan penyaluran dana ke panti asuhan serta bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana alam menjadi prioritas pelaksanaan CSR Perseroan di tahun 2020. Ke depannya, Perseroan terus berupaya mengembangkan kegiatan-kegiatan lainnya yang memberikan manfaat nyata yang lebih luas.

The activities related to social empowerment, fund assistance to orphanages, and disaster victim relieve funds become the priority of the Company's CSR implementation in 2020. Going forward, the Company continues to develop other activities that provide tangible benefits.

Sepanjang 2020, berbagai bentuk kepedulian sosial telah dilakukan mencangkup bantuan untuk bakti sosial, dan sumbangan bencana alam. Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp756 juta untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan CSR di tahun 2020. Rincian detailnya tergambar dapat dilihat pada tabel berikut.

Throughout 2020, various forms of corporate social responsibility have been carried out including assistance for social services, and natural disaster donations. The company disbursed funds of Rp756 million to facilitate the implementation of CSR activities in 2020. The details can be seen in the following table.

Kegiatan *Activity*	Anggaran yang Dikeluarkan *Allocated Budget*
Bakti Sosial *Social Services*	Rp469.811.801
Sumbangan Bencana Alam *Natural Disaster Donation*	Rp286.292.000
Jumlah ***Total***	**Rp756.103.801**

Melalui Program CSR yang dipertimbangkan dengan matang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Perseroan mencoba untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap komitmen dan kepedulian Perseroan. Perseroan mengajak dan menghimbau masyarakat untuk peduli akan kualitas lingkungan hidup yang menyeluruh yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan sebuah masyarakat yang lebih baik.

Through a carefully prepared CSR program, the Company is trying to foster public confidence in the Company's commitment and concern regarding the sustainability and success of the education sector in Indonesia. Educating and developing people who care about the overall quality of the environment are expected to improve the quality of life and create a better society.

Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk hadir di tengah masyarakat, terutama saat dibutuhkan. Aktualisasinya terwujud melalui penyelenggaraan program Bakti Sosial yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat.

In the social aspect, the Company is committed to being present in the community, especially when needed. The actualization was realized through the implementation of the Social Service program which aims to ease the burden on the community.

Seperti kita ketahui bersama bencana alam kerap terjadi di beberapa daerah, dimana bencana alam tersebut mengakibatkan dampak kerugian yang cukup besar bagi masyarakat, Perseroan berusaha hadir untuk membantu meringankan beban masyarakat.

As we all know, natural disasters oftenly occur in several regions, where natural disasters have a significant impact on the community. The Company's presence is expected to relieve the victim's grieve.

Perseroan secara rutin mengevaluasi pelaksanaan dan dampak kegiatan CSR yang telah dilaksanakan. Dari hasil evaluasi tersebut, Perseroan merumuskan pengembangan-pengembangan yang dapat dilakukan di masa depan. Perseroan berharap untuk terus mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas yang diimbangi dengan keberhasilan menjaga lingkungan hidup, memajukan kehidupan masyarakat, dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Company regularly evaluates the implementation and impact of CSR activities that have been carried out. From the results of the evaluation, the Company formulated developments that could be carried out in the future. The company hopes to grow sustanably and continue to protect the environment, advancing people's lives, and meeting the expectations of all stakeholders.

Tanggung Jawab Produk dan Konsumen
Responsibility towards Products and Customers

Bagi Perseroan yang bergerak di bidang industri pembiayaan, kepuasan pelanggan merupakan salah satu prioritas yang sudah menjadi citra korporasi. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan jasa dan layanan yang optimal. Jalur informasi dan komunikasi selalu dibuka oleh Perseroan melalui berbagai media yang tersedia.

For the Company which engaged in financing services, customer satisfaction has always been one of the key part of the corporate image. Therefore, the Company always strives to provide optimum services. Information and communication lines are always opened by the Company through various available channels.

Perseroan memberikan keleluasaan bagi pelanggan ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk dapat mengakses informasi umum mengenai Perseroan melalui website resmi www.mandalafinance.com. Selain itu, pelanggan atau pengunjung dapat mengirimkan kritik, saran, dan sebagainya melalui media Contact Us.

The Company provides flexibility for customerss and other Stakeholders to be able to access general information about the Company through the official website at www.mandalafinance.com. In addition, customers or visitors can send criticism, suggestions, and so on, through "Contact Us" button.

Situs/*Website*
www.mandalafinance.com

Alamat/*Address*
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF 2020 ANNUAL REPORT

PT Mandala Multifinance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kishanjit Singh Gill
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Felix Ciptadi Nugroho
Direktur
Director

Christel Lasmana
Direktur
Director

PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 DAN/*AND* 2019

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Harryjanto Lasmana
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Alamat rumah : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Nomor telepon : 021 - 29259955
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Christel Lasmana
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Alamat rumah : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sareal, Bogor
   Nomor telepon : 021 - 29259955
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

We, the undersigned:

Name : Harryjanto Lasmana
Office address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
Domiciled address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
Phone number : 021 - 29259955
Title : President Director

Name : Christel Lasmana
Office address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
Domiciled address : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sareal, Bogor
Telephone number : 021 - 29259955
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed;*
   b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company.*

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/*March* 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of Board of Directors;*

METERAI TEMPEL D064EAJX112721432

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama/*President Director*

Christel Lasmana
Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandala Multifinance Tbk as of 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
31 Maret/*March* 2021

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0226

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	476,595	2d,2e,4	54,272	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 222.494 (2019: Rp 83.924)	3,454,379	2d,2f,2h,5	4,402,457	*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 222,494 (2019: Rp 83,924)*
Piutang lain-lain	22,192	2d,2g,2h,6	20,745	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	14,139	2i,7	38,306	*Prepaid expenses*
Uang muka	23,513	2j	14,579	*Advances*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 218.543 (2019: Rp 194.986)	177,857	2k,2o,8	167,840	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 218,543 (2019: Rp 194,986)*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 12.179 (2019: Rp 11.239)	3,968	2l,9	2,269	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 12,179 (2019: Rp 11,239)*
Aset pajak tangguhan - bersih	37,750	2s,25	25,686	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH ASET	4,210,393		4,726,154	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha		2d,2u,10		*Trade payables*
- Pihak ketiga	62,392		92,647	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2,950	2x,26	2,876	*Related parties -*
Akrual	38,274	2d,12	50,170	*Accrued expenses*
Utang pajak	31,226	2s,25	49,875	*Taxes payable*
Utang lain-lain	38,008	2d,11	14,449	*Other payables*
Pinjaman	787,278	2d,2q,13	1,379,191	*Borrowings*
Utang obligasi	837,565	2d,2r,14	772,695	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	77,728	2p,15	86,356	*Post-employment benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS	1,875,421		2,448,259	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham (2019: Rp 50)				*Share capital - Rp 50 (full amount) par value per share (2019: Rp 50)*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (2019: 8.000.000.000)				*Authorised - 8,000,000,000 shares (2019: 8,000,000,000)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.650.000.000 saham (2019: 2.650.000.000)	132,500	2u,16	132,500	*Issued and fully paid - 2,650,000,000 shares (2019: 2,650,000,000)*
Tambahan modal disetor - bersih	27,329	2t,17	27,329	*Additional paid-in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain	(83,664)	2p,15	(88,071)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	26,500	16	26,500	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2,232,307		2,179,637	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	2,334,972		2,277,895	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,210,393		4,726,154	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pembiayaan konsumen - bersih	1,515,488	2m,19	1,724,267	*Consumer financing - net*
Bunga bank	6,136	2m	950	*Interest income*
Lain-lain	39,591	2m,20	20,502	*Others*
Jumlah pendapatan	1,561,215		1,745,719	*Total revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban kepegawaian	(507,897)	2m,21	(576,641)	*Employees expenses*
Umum dan administrasi	(198,567)	2m,22	(241,280)	*General and administrative*
Beban pendanaan	(206,504)	2m,23	(185,614)	*Financing costs*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(330,995)	2h,5	(161,139)	*Provision for impairment losses*
Lain-lain	(83,766)	2m,24	(67,185)	*Others*
Jumlah beban	(1,327,729)		(1,231,859)	*Total expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	233,486		513,860	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(59,089)	2s,25	(136,776)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	174,397		377,084	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	1,133	2p,15	(36,474)	*- Remeasurement of post employment benefits*
- Pajak penghasilan terkait	(249)		9,118	*- Related income tax*
- Dampak penyesuaian tarif pajak	3,523		-	*- Impact on changes in tax rate*
	4,407		(27,356)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	178,804		349,728	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	66	2v,29	142	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*** *(full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2019		132,500	27,329	(60,715)	26,500	1,935,053	2,060,667	*Balance as of 1 January 2019*
Dividen tunai	2z,18	-	-	-	-	(132,500)	(132,500)	*Cash dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	377,084	377,084	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja setelah pajak	2p,15	-	-	(27,356)	-	-	(27,356)	*Remeasurement of post-employment benefits net of tax*
Saldo per 31 Desember 2019		132,500	27,329	(88,071)	26,500	2,179,637	2,277,895	***Balance as of 31 December 2019***
Dampak penerapan PSAK 71 - bersih		-	-	-	-	(42,227)	(42,227)	*Impact on implementation SFAS 71 - net*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71		132,500	27,329	(88,071)	26,500	2,137,410	2,235,668	***Balance as of 1 January 2020 after impact on SFAS 71***
Dividen tunai	2z,18	-	-	-	-	(79,500)	(79,500)	*Cash dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	174,397	174,397	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja setelah pajak	2p,15	-	-	4,407	-	-	4,407	*Remeasurement of post-employment benefits net of tax*
Saldo per 31 Desember 2020		132,500	27,329	(83,664)	26,500	2,232,307	2,334,972	***Balance as of 31 December 2020***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Konsumen	4,628,998		4,982,863	*Consumers*
Lain-lain	43,203		23,707	*Others*
Jumlah penerimaan kas	4,672,201		5,006,570	*Total cash receipts*
Pengeluaran kas untuk/kepada:				*Cash disbursements for/to:*
Dealer	(2,658,717)		(4,585,139)	*Dealers*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(503,892)		(535,657)	*Salaries and employees welfare expenses*
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(230,030)		(240,473)	*General and administrative and other expenses*
Pajak penghasilan	(66,196)		(102,667)	*Income tax*
Beban pendanaan	(160,908)		(183,147)	*Financing costs*
Jumlah pengeluaran kas	(3,619,743)		(5,647,083)	*Total cash disbursements*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,052,458		(640,513)	***Net cash provided from/ (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,150	8	4,536	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(10,550)	8	(29,274)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan aset tak berwujud	(932)		(590)	*Acquisitions of intangible assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(11,238)		(6,269)	*Additional advance for purchases of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(19,570)		(31,597)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	796,793		1,844,736	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	565,000		627,000	*Proceeds from bonds issuance*
Pembayaran pinjaman	(1,391,865)		(1,374,975)	*Payment of borrowings*
Pembayaran utang obligasi	(499,000)		(300,000)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran dividen tunai	(79,500)	18	(132,500)	*Payment of cash dividends*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(608,572)		664,261	***Net cash (used in)/ provided from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	424,316		(7,849)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	52,278		60,132	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	1		(5)	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash quivalents***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	476,595		52,278	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents at the end of the year comprise of the following:***
Bank	476,595	4	54,272	*Cash in banks*
Cerukan	-		(1,994)	*Overdraft*
	476,595		52,278	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 21 Juni 2017, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan menambah penjelasan mengenai kegiatan pembiayaan syariah. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 22 Juni 2017.

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 29 Juni 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088506.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 10 Juli 2018.

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 70 tanggal 18 Juli 2019, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042577.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019.

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 8 September 2020, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0159786.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. dated 13 August 1983. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated 15 October 1983 and was published in State Gazette No. 63 dated 8 August 1989, Supplement No. 1526. After its establishment, Company's Article of Association have been amended from time to time where such significant amendments are as follows:

- *Based on Notarial Deed No. 90 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 21 June 2017, concerning the changes in Company's Articles of Association by adding explanation of syariah financing. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 dated 22 June 2017.*

- *Based on Notarial Deed No. 81 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 29 June 2018, concerning the changes on composition of Directors and the Company's plan to stock split. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 0088506.AH.01.11.Tahun 2018 dated 10 July 2018.*

- *Based on Notarial Deed No. 70 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 18 July 2019, concerning the changes on the composition of Directors of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 0042577.AH.01.02.Tahun 2019 dated 26 July 2019.*

- *Based on Notarial Deed No. 22 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 8 September 2020, concerning the changes on the composition of Directors of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 0159786.AH.01.11.Tahun 2020 dated 23 September 2020.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha *Leasing* kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Dengan diperolehnya izin tersebut, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 272 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 29 provinsi di Indonesia (2019: 274 jaringan kantor pelayanan) (tidak diaudit).

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 1.325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran Rp 195 per saham (nilai penuh). Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 6 September 2005.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan transaksi pemecahan saham. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.325.000.000 menjadi Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.650.000.000.

Pemecahan nilai saham telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2018 yang tertuang dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 5 Juni 2018.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated 21 July 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated 6 January 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated 18 July 1988. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card and consumer financing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 272 point of services which operated in 29 provinces of Indonesia (2019: 274 point of services) (unaudited).

The Company started its commercial operations in 1984.

The Company does not have Subsidiary.

b. Public offering of the Company's shares

On 23 August 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") (now Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 1,325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share (full amount) and offering value Rp 195 per share (full amount). All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) (now Indonesia Stock Exchange/IDX) on 6 September 2005.

On 28 August 2018, the Company has performed stock split transaction. This transaction resulted changes on par value of shares which was previously Rp 100 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 1,325,000,000 shares to become Rp 50 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 2,650,000,000 shares.

The stock split was decided on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 June 2018 as stated in Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 5 June 2018.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Selama beberapa tahun, Perusahaan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities

For several years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ *Bonds*	Target dana/ *Maximum plafond* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal pencatatan di BEI/ *Listing date in IDX*	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance/*Self Registration Bonds I Mandala Multifinance*	1,500,000	29 Juni/ *June* 2012 (No. S-8145/BL.2012)	Tahap I/ *Phase I*: 11 Juli/ *July* 2012	100,000	No. 92 tanggal 25 Juni 2012/*No. 92 dated 25 June 2012*
			Tahap II/ *Phase II*: 27 November/ *November* 2014	211,000	No. 40 tanggal 12 Mei 2014/*No. 40 dated 12 May 2014*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance/*Self Registration Bonds II Mandala Multifinance*	1,000,000	30 April/ *April* 2015 (No. S-171/D.04/2015)	Tahap I/ *Phase I*: 11 Mei/ *May* 2015	500,000	No. 69 tanggal 21 April 2015/*No. 69 dated 21 April 2015*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance/*Self Registration Bonds III Mandala Multifinance*	1,200,000	28 Juni/ *June* 2018 (No. S-82/D.04/2018)	Tahap I/ *Phase I:* 6 Juli/ *July* 2018	450,000	No. 97 tanggal 31 Mei 2018/*No. 97 dated 31 May 2018*
			Tahap II/ *Phase II:* 5 Juli/ *July* 2019	321,000	No. 7 tanggal 3 Juli 2019/*No. 7 dated 3 July 2019*
			Tahap III/ *Phase III:* 27 Agustus/ *August* 2019	171,000	No. 5 tanggal 6 Agustus 2019/*No. 5 dated 6 August 2019*
			Tahap IV/ *Phase IV:* 20 Desember/ *December* 2019	135,000	No. 47 tanggal 28 November 2019/ *No. 47 dated 28 November 2019*
			Tahap V/ *Phase V* 2 April/ *April* 2020	100,000	No. 19 tanggal 13 Maret 2020/ *No. 19 dated 13 March 2020*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance/*Self Registration Bonds IV Mandala Multifinance*	1,500,000	29 Juni/ *June* 2020 (No. S-180/D.04/2020)	Tahap I/ *Phase I:* 6 July/ *July* 2020	150,000	No. 46 tanggal 22 Juni 2020/*No. 46 dated 22 June 2020*
			Tahap II/ *Phase II:* 4 Desember/ *December* 2020	315,000	No. 6 tanggal 13 November 2020/*No. 6 dated 13 November 2020*

Medium term notes (MTN)	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal didaftarkan di KSEI/ *Listing date in KSEI*	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
MTN I Mandala Multifinance Tahun/ *Year* 2011	115,000	3 Maret/ *March* 2011	3 Maret/ *March* 2011	No. 3 tanggal 3 Maret 2011/*No. 3 dated 3 March 2011*
MTN II Mandala Multifinance Tahun/ *Year* 2014	100,000	18 November/ *November* 2014	18 November/ *November* 2014	No. 47 tanggal 18 November 2014/*No. 47 dated 18 November 2014*

Beberapa dari surat berharga yang diterbitkan telah jatuh tempo dan dibayar penuh. Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dan saldo surat berharga yang diterbitkan disajikan di Catatan 14.

Several securities issued have been due and fully repaid. Information regarding the due date and outstanding balance of securities issued are disclosed in Note 14.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	Alex Hendrawan	Alex Hendrawan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Deddy Heruwanto Kishanjit Singh Gill*)	Deddy Heruwanto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Harryjanto Lasmana	Harryjanto Lasmana	*President Director*
Direktur	Christel Lasmana**) Felik Ciptadi Nugroho**)	Darman Djaja Haslim Djoemingin Budiono Rachmat Nugroho Bonie Erwanto	*Directors*
Dewan Pengawas Syariah	Saptono Budi Satryo	Saptono Budi Satryo	*Sharia Supervisory Board*
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	*Head*
Anggota	Elly Bujung B. Maruli HP Sitorus P.	Elly Bujung B. Maruli HP Sitorus P.	*Members*
Sekretaris Perusahaan	Mahrus	Mahrus	*Corporate Secretary*

*) Diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Agustus 2020 dan sedang dalam proses persetujuan atas uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.

**) Diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Agustus 2020 dan sudah mendapat persetujuan atas uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK pada tanggal 9 Maret 2021.

e. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Usman.

f. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan sejumlah 4.277 orang (2019: 6.738 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Management and other information

The Company's structure of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

*) *Appointed based on Annual General Meeting Shareholders on 14 August 2020 and in the process of OJK's approval for the fit and proper test.*

**) *Appointed based on Annual General Meeting Shareholders on 14 August 2020 and approved by OJK for the fit and proper test on 9 March 2021.*

e. *As of 31 December 2020 and 2019, the Head of Internal Audit of the Company is Usman.*

f. *As of 31 December 2020, the Company has 4,277 permanent employees (2019: 6,738 permanent employees) (unaudited).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by the Directors on 31 March 2021.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Statements of compliance

The financial statements as of 31 December 2020 and 2019 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of Public Entity".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 “Sewa”;
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of presentation of financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost.

The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the base of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings, net of overdraft.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Change in significant accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has issued new SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as of 1 January 2020 as follows:

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- *SFAS 73 “Leases”;*
- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statement”;*
- *Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.*
- *Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract".*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19".
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah".
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba".
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan".
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.

- Amandemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 56.303 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dan dikurangi dampak pajak tangguhan sebesar Rp 14.076 (lihat Catatan 31).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Change in significant accounting policies *(continued)*

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has issued new SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as of 1 January 2020 as follows: (continued)

- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases: COVID-19 Related Rent Concessions".*
- *Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah".*
- *Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements".*
- *IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements".*
- *IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks".*

- *IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables".*
- *PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations.*
- *Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.*

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

SFAS 71 "Financial Instrument"

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Company has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounted to Rp 56,303 (gross before tax) which from increase in allowance for losses for financial instruments and net of deferred tax impact of Rp 14,076 (refer to Note 31).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Perusahaan dimana saat ini, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 31. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah mereklasifikasi aset hak guna sebesar Rp 16.134 dari biaya dibayar dimuka ke aset tetap (lihat Catatan 31).

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

d. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Change in significant accounting policies *(continued)*

SFAS 71 "Financial Instrument" *(continued)*

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Company as currently the Company did not enter into transactions related to the hedge accounting.

SFAS 73 "Leases"

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 "Leases", except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 31.These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 "Leases", the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. In the statements of financial position as of 1 January 2020, the Company has reclassified the right-of-use assets amounted to Rp 16,134 from prepaid expenses to fixed assets (refer to Note 31).

In applying SFAS 73 for the first time, the Company used these practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

d. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables and other receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Biaya perolehan diamortisasi;
ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable from 1 January 2020

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

i. Amortised cost;
ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Starting from 1 January 2020, The Company classifies its financial assets into one category, which is financial asset measured at amortised cost, as the Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as of FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to the receivables. Subsequently, financial assets measured at amortised cost are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai ”Pendapatan pembiayaan konsumen”.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable from 1 January 2020 *(continued)*

Income from financial assets classified as financial assets measured at amortised cost is included in the statements of profit or loss and is recognised as “Consumer financing income”.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, ‘principal’ is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. ‘Interest’ is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company’s claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable from 1 January 2020 *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(12-month ECL)* atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan *(lifetime ECL). Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses ("ECL")* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") dan exposure at default ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable from 1 January 2020 *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan *workout period* 12 bulan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable from 1 January 2020 *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with workout period 12 months, and taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12 month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable from 1 January 2020 *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Quantitative criteria

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode rata-rata kontrak aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due. Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the average life and the contractual term of the financial asset.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Policy applicable before 1 January 2020

The Company classifies its financial assets only into one category, which is loans and receivables, as the Company does not have financial asset classified as fair value through statements of profit or loss, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai ”Pendapatan pembiayaan konsumen”.

(ii) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable before 1 January 2020 *(continued)*

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as of fair value through statements of profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration of the loans and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to the receivables. Subsequently, loans and receivable are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statements of profit or loss and is recognised as “Consumer financing income”.

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, maka Perusahaan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh jumlah yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable before 1 January 2020 *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables and for receivables that are not individually significant, it includes the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perusahaan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Policy applicable before 1 January 2020 *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the statements of profit or loss as "Provision for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category, which is financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban pendanaan".

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortisation is recognised in the statements of profit or loss as "Financing costs".

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman dari bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perusahaan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 30 (v).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Determination of fair value *(lanjutan)*

A financial instrument is considered as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value for financing receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 30 (v).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen dihentikan pengakuannya ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito *on call* dan cerukan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposit on call and bank overdrafts, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of short term liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya *(without recourse),* pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya *(without recourse)* disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Unearned income on consumer finance receivables is recognised as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial classified as amortised cost.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang dalam perhatian khusus. Piutang dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*expected credit loss"* (2019: metode "*incurred losses*"). Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Uang muka

Uang muka terutama terkait uang muka Perusahaan atas pembelian aset tetap dan aset tak berwujud kepada pemasok.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as receivables with special attention. Receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables deducted with allowance for impairment losses.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

h. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss methodology (2019: incurred losses methodology). Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Advances

Advances mainly represent advance of the Company for purchase of fixed assets and intangible assets to suppliers.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 - Fixed Assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat ekonomis sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Building*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipments*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised into the related assets.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

An item of fixes assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perusahaan.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai sisa ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Company.

Software purchased by the Company is recorded at cost less accumulated amortisation and accumulated of possible impairment losses. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at the end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is four years. The amortisation method used is straight line method

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

m. Revenue and expense recognition

Income from consumer financing and interest expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Other income and expense are recognised as incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban Perusahaan membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

o. Transaksi sewa

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Trade payables

Trade payables are obligations of the Company to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Leases transaction

Policy applicable from 1 January 2020

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases transaction *(continued)*

Policy applicable from 1 January 2020 *(continued)*

The Company recognises a right-of-use asset and lease liabilities at the commencement date of the leases. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Perusahaan menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transaksi sewa yang dilakukan Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Perusahaan mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

p. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases transaction *(continued)*

Policy applicable from 1 January 2020 *(continued)*

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Policy applicable before 1 January 2020

In accordance with SFAS 30, the Company determines an arrangement is, or contains, a lease based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

The lease transaction entered into by the Company was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payment is recognised as an expense on a straight-line basis over the leases term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating leases are recognised as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Company recognises the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the leases term, on a straight-line basis.

p. Post-employment benefits obligation

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Post-employment benefits obligation *(continued)*

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in statements of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya emisi. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang obligasi selanjutnya dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Bunga atas utang obligasi diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Bonds payable

Bonds payable are recognised initially at fair value net of bond issuance cost. Costs incurred that are directly attributable to the bonds issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method. Bonds payable are subsequently measured at nominal value net of unamortised bonds issuance cost.

Interest on bonds payable are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

s. Income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. When appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

t. Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dan dicatat dalam ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Selanjutnya tambahan modal disetor tidak dapat diubah ke laba atau rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ditahan.

u. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas karena tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas ofau aset keuangan lainnya.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Income tax *(continued)*

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Certification Letter and recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

u. Share capital

Shares are classified as equity as there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Foreign currency transactions and translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) adalah Rp 14.105 (2019: Rp 13.901).

x. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Foreign currency transactions and translation *(continued)*

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchanges differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

As of 31 December 2020, the exchange rate used is Bank Indonesia Middle Rate and for 1 United States Dollar (USD) is Rp 14,105 (2019: Rp 13,901).

x. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas ofau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26.

y. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada aktivitas bisnis di setiap wilayah geografis.

z. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Transactions with related parties

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 26.

y. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on business activities in geographical area.

z. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividend are approved by the Company's shareholders.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas ofas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, area, dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta proyeksi kondisi ekonomis.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat mortalita dan lain-lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require Management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, region, and type of product amongst others. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions as well as forecasted economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, mortality rate and others.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 15.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES** (continued)*

Post-employment benefits obligation (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	45,384	43,339	*Rupiah*
Dolar AS	54	53	*US Dollar*
	45,438	43,392	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	150,398	16	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,927	5,449	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5,401	1,583	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,516	15	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	1,554	15	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Division Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,509	1,507	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	826	389	*PT Bank Danamon IndonesiaTbk*
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero)	400	15	*PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)	297	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50)	189	168	*Others (each below Rp 50)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	22	24	*PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk*
	172,039	9,181	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2020	2019	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito *on call*			*Deposits on call*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	259,000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118	199	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	1,500	*PT Bank Permata Tbk*
	259,118	1,699	
	476,595	54,272	
Tingkat bunga *current account* per tahun	0.00% - 3.75%	0.00% - 2.00%	*Annual interest rate of current account*
Tingkat bunga deposito *on call* per tahun	3.25% - 3.50 %	4.00% - 5.50%	*Annual interest rate of deposits on call*

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo dalam mata uang asing untuk kas dan setara kas adalah sebesar 5.391 Dolar AS (2019: 5.516 Dolar AS) (nilai penuh).

As of 31 December 2020, the balance in foreign currency of cash and cash equivalents was 5,391 US Dollar (2019: 5,516 US Dollar) (full amount).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

Rincian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables are as follows:

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4,952,960	6,072,260	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	(1,203,901)	(1,567,479)	*Unearned consumer financing income - gross*
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama (Catatan 27)	(72,186)	(18,400)	*Amounts financed by banks relating to joint financing cooperation (Note 27)*
Piutang pembiayaan konsumen	3,676,873	4,486,381	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(222,494)	(83,924)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,454,379	4,402,457	*Consumer financing receivables - net*
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun	29% - 45%	32% - 45%	*Average annual effective interest rates*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / ***5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*** *(continued)*

Piutang pembiayaan konsumen di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Sharia principle with the details as follow:

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,493,411	2,087,586	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	(337,438)	(512,066)	*Unearned consumer financing income - gross*
Piutang pembiayaan konsumen	1,155,973	1,575,520	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(63,258)	(23,909)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,092,715	1,551,611	*Consumer financing receivables - net*

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	2020	2019	
< 1 tahun	3,545,121	4,154,768	*< 1 year*
1 - 2 tahun	1,179,305	1,545,375	*1 - 2 years*
> 2 tahun	228,534	372,117	*> 2 years*
	4,952,960	6,072,260	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the consumer financing receivables - gross (installment) is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	4,148,372	5,578,653	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	427,479	301,658	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	169,693	82,264	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	99,316	41,155	*61 - 90 days*
> 90 hari	108,100	68,530	*> 90 days*
	4,952,960	6,072,260	

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2020:

Below is movement of loans based on stages during the period ended 31 December 2020:

	2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal periode	4,340,237	93,941	52,203	4,486,381	*Balance, beginning of period*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(204,993)	205,216	(223)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(75,527)	(2,416)	77,943	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	12,327	(11,708)	(619)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(682,973)	(79,411)	201,604	(560,780)	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(248,728)	(248,728)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	3,389,071	205,622	82,180	3,676,873	*Balance, end of year*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	83,924	40,316	*Balance at beginning of year*
Dampak penerapan PSAK 71	56,303	-	*Impact on implementation SFAS 71*
Penyisihan selama tahun berjalan	330,995	161,139	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(248,728)	(117,531)	*Write - off during the year*
Saldo akhir tahun	222,494	83,924	*Balance at end of year*

	2020				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo, awal periode				83,924	*Balance, beginning of period*
Dampak penerapan awal PSAK 71				56,303	*Impact on initial implementation SFAS 71*
Saldo, awal PSAK 71	95,203	30,464	14,560	140,227	*Balance, beginning of SFAS 71*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(5,692)	5,763	(71)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(2,122)	(728)	2,850	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	4,126	(3,931)	(195)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	30,748	43,125	257,122	330,995	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(248,728)	(248,728)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	122,263	74,693	25,538	222,494	*Balance, end of year*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of 31 December 2020 and 2019, all consumer financing receivables are collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijaminkan dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.501.486 (2019: Rp 2.004.453) dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank dan obligasi yang diterbitkan (Catatan 13 dan 14).

As of 31 December 2020, the consumer financing receivables amounted to Rp 1,501,486 (2019: Rp 2,004,453) are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans and bond issued (Note 13 and 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2020	2019	
Piutang dalam perhatian khusus	18,330	18,057	*Receivables with special attention*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7,500)	(7,075)	*Allowance for impairment losses*
	10,830	10,982	
Piutang penerimaan angsuran konsumen	9,455	6,888	*Consumer installment receipt receivables*
Piutang karyawan	1,700	2,628	*Employee receivables*
Lain-lain	207	247	*Others*
	22,192	20,745	

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	7,075	4,016	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	425	3,059	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	7,500	7,075	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas piutang dalam perhatian khusus.

Management believes that the above allowance of impairment losses for receivables with special attention is adequate to cover a decrease in market value of receivables with special attention.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment point* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment point* seperti PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Pos Indonesia (Persero), PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan), PT Inovasi Daya Solusi (IDS), dan PT Design Jaya Indonesia (DJI).

Consumer installment receipt receivables represent installment collected through payment point but are not yet transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment point such as PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Pos Indonesia (Persero), PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan), PT Inovasi Daya Solusi (IDS), and PT Design Jaya Indonesia (DJI).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

	2020	2019	
Sewa	10,024	30,791	*Rentals*
Asuransi	731	884	*Insurance*
Promosi	178	499	*Promotion*
Lain-lain	3,206	6,132	*Others*
	14,139	38,306	

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January* 2020	Dampak PSAK 73/ *Impact of SFAS 73*	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2020	
Pemilikan langsung							***Direct acquisitions***
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	56,733	-	2,332	-	-	59,065	*Land*
Bangunan	118,874	-	218	-	-	119,092	*Buildings*
Kendaraan	44,420	-	4,536	(9,750)	-	39,206	*Vehicles*
Peralatan kantor	142,799	-	4,024	(834)	-	145,989	*Office equipments*
	362,826	-	11,110	(10,584)	-	363,352	
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Bangunan	-	16,134	16,914	-	-	33,048	*Building*
	362,826	16,134	28,024	(10,584)	-	396,400	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	42,794	-	5,853	-	-	48,647	*Buildings*
Kendaraan	29,953	-	6,689	(9,124)	-	27,518	*Vehicles*
Peralatan kantor	122,239	-	9,167	(833)	-	130,573	*Office equipments*
	194,986	-	21,709	(9,957)	-	206,738	
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Bangunan	-	-	11,805	-	-	11,805	*Building*
	194,986	-	33,514	(9,957)	-	218,543	
Nilai buku bersih	167,840					177,857	*Net book value*

8. ASET TETAP (lanjutan) / ***8. FIXED ASSETS** (continued)*

	1 Januari/ *January* 2019	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2019	
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	52,738	3,995	-	-	56,733	*Land*
Bangunan	116,542	6,659	(6,939)	2,612	118,874	*Buildings*
Kendaraan	51,292	7,068	(13,940)	-	44,420	*Vehicles*
Peralatan kantor	138,759	11,471	(7,431)	-	142,799	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	2,531	81	-	(2,612)	-	*Construction in progress*
	361,862	29,274	(28,310)	-	362,826	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	39,044	5,909	(2,159)	-	42,794	*Buildings*
Kendaraan	34,696	8,095	(12,838)	-	29,953	*Vehicles*
Peralatan kantor	117,860	11,787	(7,408)	-	122,239	*Office equipments*
	191,600	25,791	(22,405)	-	194,986	
Nilai buku bersih	170,262				167,840	*Net book value*

Beban penyusutan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 33.514 (2019: Rp 25.791) dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Depreciation expenses in 2020 amounted to Rp 33,514 (2019: Rp 25,791) and are accounted as general and administrative expenses (Note 22).

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan peralatan kantor (2018: tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (2019: PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika). Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pertanggungan keseluruhan asuransi adalah masing-masing sebesar Rp 410.187 (2019: Rp 407.992).

At reporting date, all fixed assets, except land and office equipments (2018: land) are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies which are PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (2019: PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika). As of 31 December 2020, total all insurance coverage amounted to Rp 410,187 (2019: Rp 407,992).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga perolehan	10,584	15,991	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(9,957)	(14,746)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	627	1,245	*Net book value*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,150	4,536	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 20)	2,523	3,291	*Gain on sale of fixed assets (Note 20)*

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset ini mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of 31 December 2020 and 2019.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 138.380 (2019: Rp 134.524).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 206.390 (2019: Rp 186.843).

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 21.247.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

As of 31 December 2020, gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company is amounted to Rp 138,380 (2019: Rp 134,524).

As of 31 December 2020, the value of land and buildings based on Taxable Sales Value (NJOP) is amounted to Rp 206,390 (2019: Rp 186,843).

Right-of-use asset

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2020 was Rp 21,247.

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Des/*Dec 2020*	
Beban penyusutan aset hak-guna:		*Depreciation expense of right-of-use assets:*
- Bangunan	11,805	*Buildings -*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	4,838	*Expense relating to short term leases (less than 12 months)*
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	6,812	*Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases*
	23,455	

9. ASET TAK BERWUJUD / ***9. INTANGIBLE ASSETS***

	1 Januari/ *January* 2020	**Penambahan/ *Additions***	**(Pengurangan)/ *(Deductions)***	**31 Desember/ *December* 2020**	
Pemilikan langsung					***Direct acquisitions***
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	13,508	2,639	-	16,147	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	11,239	940	-	12,179	*Software*
Nilai tercatat bersih	2,269			3,968	*Net carrying value*

	1 Januari/ *January* 2019	**Penambahan/ *Additions***	**(Pengurangan)/ *(Deductions)***	**31 Desember/ *December* 2019**	
Pemilikan langsung					***Direct acquisitions***
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	11,530	9,732	(7,754)	13,508	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	9,994	2,537	(1,292)	11,239	*Software*
Nilai tercatat bersih	1,536			2,269	*Net carrying value*

Beban amortisasi untuk tahun 2020 sebesar Rp 940 (2019: Rp 1.245) dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Amortisation expenses in 2020 amounted to Rp 940 (2019: Rp 1,245) and are accounted as general and administrative expenses (Note 22).

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2020	2019	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang *dealer*	58,803	82,121	*Dealer payables*
Asuransi	3,589	10,526	*Insurance*
	62,392	92,647	
Pihak berelasi			*Related parties*
Utang *dealer* (Catatan 26)	2,950	2,876	*Dealer payables (Note 26)*
	65,342	95,523	

Utang *dealer* merupakan liabilitas Perusahaan kepada *dealer* atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealer for the approved consumer financing contract, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	2020	2019	
Titipan konsumen	26,348	2,620	*Customers' deposit*
Titipan koperasi karyawan	5,711	3,400	*Employee cooperative deposit*
Lain-lain	5,949	8,429	*Others*
	38,008	14,449	

12. AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi	17,990	19,896	*General and administration expenses*
Beban bunga (Catatan 13 dan 14)	12,937	17,104	*Interest expense (Notes 13 and 14)*
Beban karyawan	7,347	13,170	*Employee expenses*
	38,274	50,170	

13. PINJAMAN / *13. BORROWINGS*

	2020	2019	
Pinjaman konvensional			***Conventional loan***
PT Bank KEB Hana Indonesia	149,699	97,840	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101,528	138,611	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	97,913	126,229	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	63,542	250,953	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,851	176,846	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	46,861	87,861	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	28,125	125,625	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	23,191	36,997	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	560,710	1,040,964	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,324)	(4,105)	*Less unamortised transaction costs*
	559,386	1,036,859	

13. PINJAMAN (lanjutan) / ***13. BORROWINGS*** *(continued)*

	2020	2019	
Pinjaman syariah			***Sharia loan***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	80,555	37,500	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	67,778	49,444	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	37,495	129,169	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Division*
PT Bank BCA Syariah	34,396	72,780	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	8,315	29,129	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk*
PT Bank DKI - Divisi Syariah	-	23,095	*PT Bank DKI - Sharia Division*
PT Bank BNI Syariah	-	2,240	*PT Bank BNI Syariah*
	228,539	343,357	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(647)	(1,025)	*Less unamortised transaction costs*
	227,892	342,332	
	787,278	1,379,191	

Cicilan pokok pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya: / *Installments of principal borrowings based on its maturity date:*

	2020	2019	
< 1 tahun	557,489	1,004,387	*< 1 year*
1 - 2 tahun	199,040	308,537	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	32,720	71,397	*2 - 3 years*
	789,249	1,384,321	

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut: / *The amortised cost of the loans are as follows:*

	2020	2019	
Jumlah utang	787,278	1,379,191	*Total borrowings*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	2,113	3,206	*Accrued interest (Note 12)*
	789,391	1,382,397	

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun akrual pada laporan posisi keuangan. / *Accrued interest is recorded in accrued expense in the statements of financial position.*

13. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

Pinjaman konvensional

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 200,000	149,699	97,840	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 Desember 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 27 December 2022*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Hana secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit rekening koran *(revolving)*/ *Current account loan (revolving)* Rp 5,000	-	-	26 September 2021/ *26 September 2021*	10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding facility*
Kredit angsuran berjangka *(revolving)* Rp 359,000 sub-limit *medium term notes*/obligasi sebesar Rp 1.000/*Term loan facility (revolving) of Rp 359,000 with sub-limit of medium term notes/bonds amounted to Rp 1,000*	28,472	133,611	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 Juni 2021/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on 29 June 2021*	9.80% - 10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding facility*
Kredit angsuran berjangka *(non revolving)*/ *Term loan facility (non revolving)* Rp 100,000	73,056	5,000	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 5 Desember 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 5 December 2023*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding facility*

***13. BORROWINGS** (continued)*

The detail of borrowings are as follows:

Conventional loan

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

The Company obtained loan facility from Bank Danamon as follows:

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank Hana in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan cannot be withdrawn/deducted, no interference to cash flow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facility from Bank Danamon as follows:

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman dari Rp 510.000 menjadi Rp 410.000.

Kemudian pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman kembali dari Rp 410.000 menjadi Rp 359.000.

Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 7 kali, rasio *net credit loss* terhadap rata-rata piutang maksimal sebesar 4% dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)** (continued)*

On 5 September 2017, the Company entered into an agreement to change the plafond from Rp 510,000 to Rp 410,000.

And then on 14 May 2018, the Company entered into an agreement to change the plafond again from Rp 410,000 to Rp 359,000.

The Company, among others, is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 7 times, net credit loss to average receivables ratio at a maximum of 4% and total delinquency above 90 days maximum of 3.5% from total of consumers financing receivables. In addition, the Company is obliged to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained loan facility from Bank Permata as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan *(revolving)/ Receivables financing loan (revolving)* Rp 350,000	145	5,932	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Juni 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 26 June 2021*	10.50% - 11.00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana (Note 26)*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan *(non revolving)/ Receivables financing loan (non revolving)* Rp 350,000	27,768	105,297	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 17 Juli 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 17 July 2023*	10.50% - 10.75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana (Note 26)*
Pinjaman *money market* (*revolving*)/ *money market loan* Rp 70,000	70,000	15,000	29 Juli 2021/ *29 July 2021*	9.25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana (Note 26)*

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman untuk fasilitas *Money Market*, yaitu dari Rp 50.000 menjadi Rp 70.000.

Pada tanggal 29 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 250.000 menjadi Rp 350.000.

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 8,5 kali, rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 4% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)** (continued)*

On 1 November 2019, the Company entered into an agreement to change the plafond of Money Market facility from Rp 50,000 to Rp 70,000.

On 29 July 2017, the Company entered into an agreement to change the plafond from Rp 250,000 to Rp 350,000.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 8.5 times, average receivables written off to total portfolio in the latest 12 months below 5%, and total delinquency above 90 days maximum at 4% from total of consumers financing receivables.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman rekening koran/ *Current account loan* Rp 50,000	-	1,994	23 April 2021/ *23 April 2021*	9.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafon dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*
Pinjaman Angsuran 5/ *Installment Loan 5* Rp 400,000	63,542	248,959	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Juli 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 16 July 2022*	10.25% - 10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafon dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*

Perusahaan wajib menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, mengubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times.

The Company is obliged to obtain written consent from Bank BCA, among others, for obtaining new loan except for the normal business activity, and change the Company's status, articles of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained loan facility from Bank BNI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 265,000	49,851	176,846	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 Desember 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 27 December 2022*	10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 26)*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days maximum at 2% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan cannot be withdrawn/deducted, no interference to cash flow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

The Company obtained several loan facilities from Bank OCBC NISP as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 50,000	-	972	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Februari 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 February 2020*	10.25%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 80,000	7,083	32,222	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 7 Mei 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 7 May 2021*	9.75% - 10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) (lanjutan)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut: (lanjutan)

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)** (continued)*

The Company obtained several loan facilities from Bank OCBC NISP as follows: (continued)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 35,000	17,639	29,306	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 23 Agustus 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 23 August 2022*	10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 35,000	22,139	25,361	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Oktober 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 25 October 2022*	10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali dan jumlah ekuitas minimum Rp 1.000.000.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, and total equity minimum Rp 1,000,000.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris.

Without written consent from Bank OCBC NISP, the Company is not allowed to, among others, change its shareholders' structure in direct or indirect ownership, Board of Directors and Commissioners' structure.

PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN sebagai berikut:

PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN)

The Company obtained loan facility from Bank BTPN as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 200,000	28,125	125,625	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 18 November 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 18 November 2022*	10.75% - 11.25%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana (Note 26)*

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BTPN secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Jabar Banten sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN)** (continued)*

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank BTPN in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan cannot be withdrawn/deducted, no interference to cash flow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

The Company obtained several loan facilities from Bank Jabar Banten as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 95,000	-	277	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Januari 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 13 January 2020*	10.50%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar atau menunggak di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or have arrears less than 90 days at 100% of total outstanding facility*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 93,000	23,191	36,720	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 September 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 30 September 2021*	10.50% -	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar atau menunggak di bawah 30 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or have arrears less than 30 days at 100% of total outstanding facility*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari total piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Jabar Banten secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar, struktur pemegang saham non-publik dan/atau perubahan pengurus, investasi material di luar aktivitas usaha Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time and total delinquency above 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank Jabar Banten in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, non-public shareholders' structure and/or changes in the management, enters into significant investment outside the normal business activity and pays dividend to shareholders.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ *Consumer financing working capital loan* Rp 75,000	-	2	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 3 September 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 3 September 2020*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 95% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 95% of total outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali. Selain itu, Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri dalam hal-hal berikut ini, antara lain mengubah anggaran dasar termasuk pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas, mengumumkan dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan melakukan merger atau akuisisi.

Pinjaman syariah

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah (Bank Danamon - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	5,972	32,500	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Juni 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 June 2021*	9.80% - 10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	74,583	5,000	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 30 December 2022*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding loan*

Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon - Syariah dalam hal terdapat perubahan yang menyangkut Perusahaan dan usahanya.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained loan facility from Bank Mandiri as follows:

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times. In addition, the Company must inform in writing to Bank Mandiri, among others, make changes in the Company's articles of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtain credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, repay the loan to majority shareholders, declare dividend or capital out of business activity, and enters into merger or acquisition.

Sharia loan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division (Bank Danamon - Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank Bank Danamon - Syariah as follows:

The Company must inform in writing to Bank Danamon - Syariah for changes in the Company and its business activity.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Syariah (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Muamalat sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	67,778	49,444	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Desember 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 16 December 2022*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari plafond pinjaman/ *Receivables from consumer financing at minimum 105% from plafond limit*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 6 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksmal 4,45% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, and rasio *net credit loss* maksimal 5%.

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah (Bank Permata - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah (*revolving*)/ *Murabahah financing (revolving)* Rp 200,000	9,540	44,104	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 September 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 26 September 2021*	9.65% - 10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*
Pembiayaan Murabahah (*non revolving*)/ *Murabahah financing (non revolving)* Rp 200,000	27,955	85,065	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 November 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 21 November 2022*	10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Consumer financing receivables at minimum 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*

Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 100.000 menjadi Rp 200.000.

Perusahaan wajib menjaga persentase rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, *gearing ratio* tidak melebihi 8,5 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 4% dari total piutang pembiayaan konsumen.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Sharia loan** (continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

The Company obtained loan facility from Bank Muamalat as follows:

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 6 times, total delinquency above 30 days maximum 4.45% from total of consumers financing receivables, and net credit loss ratio maximum 5%.

PT Bank Permata Tbk - Sharia Division (Bank Permata - Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank Permata - Syariah as follows:

On 26 October 2017, the Company entered into an agreement to change the loan plafond from Rp 100,000 to Rp 200,000.

The Company is obliged to maintain the average net write-off to total portfolio ratio at a maximum of 5% in the last 12 months, gearing ratio at a maximum of 8.5 times, and total delinquency 90 days at a maximum of 4% from total of consumers financing receivables.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Syariah (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan modal kerja Mudharabah 1 (*revolving*)/ *Working Capital Mudharabah financing 1 (revolving)* Rp 125,000	34,396	72,780	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 12 July 2022*	10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari plafond pinjaman/ *Receivables from consumer financing at minimum 100% from plafond limit*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Sharia loan** (continued)*

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja Musyarakah *(revolving)*/ *Working capital loan Musyarakah (revolving)* Rp 50,000	8,315	29,129	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 18 Desember 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 18 December 2022*	10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 26)/ *Receivables from consumer financing at minimum 105% from outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 26)*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BTPN Syariah secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank BTPN Syariah in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan cannot be withdrawn/deducted, no interference to cash flow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman syariah (lanjutan)

PT Bank DKI - Divisi Syariah (Bank DKI - Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah (*non revolving*)/ *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 50,000	-	23,095	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 3 Desember 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 3 December 2021*	9.25% - 10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing at minimum 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal sebesar 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali, dan minimum saldo piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah aset.

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2020	2019	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah (*revolving*)/ *Murabahah financing (revolving)* Rp 150,000	-	2,240	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 20 Juni 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 20 June 2020*	9.97% - 10.93%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing at minimum 105% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar mínimum 1 kali.

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk mendapatkan persetujuan kelonggaran dari Bank Danamon Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia untuk posisi 31 Desember 2020, atas kondisi ekonomi saat ini, sehubungan dengan syarat finansial *net credit loss*.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Sharia loan** (continued)*

PT Bank DKI - Sharia Division (Bank DKI - Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI - Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain total delinquency above 90 days maximum of 3% from total of consumers financing receivables, maximum gearing ratio of 10 times, and minimum balance of consumer financing receivables of 50% from total assets.

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 10 times and minimum current ratio of 1 time.

Other information

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements, including obtaining waiver approvals from Bank Danamon Indonesia and Bank Muamalat Indonesia for 31 December 2020 position, given the current economic conditions, related to the debt covenant of net credit loss.

14. UTANG OBLIGASI / *14. BONDS PAYABLE*

	2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	150,000	150,000	*Self Registration Bonds III Phase I*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	50,000	321,000	*Self Registration Bonds III Phase II*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	68,000	171,000	*Self Registration Bonds III Phase III*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	10,000	135,000	*Self Registration Bonds III Phase IV*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V	100,000	-	*Self Registration Bonds III Phase V*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	150,000	-	*Self Registration Bonds IV Phase I*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	315,000	-	*Self Registration Bonds IV Phase II*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5,435)	(4,305)	*Unamortised issuance cost*
	837,565	772,695	
Rata-rata tingkat suku bunga tahunan	8.50% - 10.50%	8.50% - 10.50%	*Average annual effective interest rate*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortised cost of the bonds payable are as follows:

	2020	2019	
Utang obligasi	837,565	772,695	*Bonds payable*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	10,824	13,898	*Accrued interest (Note 12)*
	848,389	786,593	

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of 31 December 2020 and 2019 by following maturity are as follows:

	2020	2019	
< 1 tahun	700,000	499,000	*< 1 year*
1 - 2 tahun	128,000	150,000	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	15,000	128,000	*2 - 3 years*
	843,000	777,000	

Mutasi biaya emisi utang obligasi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortised bonds issuance cost are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	4,305	3,116	*Beginning balance*
Penambahan	6,379	5,095	*Addition*
Amortisasi tahun berjalan	(5,249)	(3,906)	*Amortisation during the year*
Saldo akhir	5,435	4,305	*Ending balance*

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 315.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,2% per tahun dan Seri B sebesar Rp 15.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,0% per tahun.

Self Registration Bonds IV Phase II

In December 2020, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bonds IV Phase II Year 2020 (Self Registration Bonds IV Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 315,000. Self Registration Bonds IV Phase II consist of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 which will mature on 14 December 2021 and bear interest rate of 9.2% per annum and Series B amounted to Rp 15,000 which will mature on 4 December 2023 and bear interest rate of 10.0% per annum.

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 150.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,0% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap V ini yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap V ini yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 135.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 125.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan Seri B sebesar Rp 10.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

***14. BONDS PAYABLE** (continued)*

Self Registration Bonds IV Phase II (continued)

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bonds IV Phase II.

Self Registration Bonds IV Phase I

In July 2020, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bonds IV Phase I Year 2020 (Self Registration Bonds IV Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 150,000. Self Registration Bonds IV Phase I which will mature on 16 July 2021 and bear interest rate of 9.0% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bonds IV Phase I.

Self Registration Bonds III Phase V

In April 2020, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bonds III Phase V Year 2020 (Self Registration Bonds III Phase V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 100,000. Self Registration Bonds III Phase V which will mature on 12 April 2021 and bear interest rate of 8.5% per annum.

Self Registration Bonds III Phase V

In April 2020, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bonds III Phase V Year 2020 (Self Registration Bonds III Phase V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 100,000. Self Registration Bonds III Phase V which will mature on 12 April 2021 and bear interest rate of 8.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bonds III Phase IV.

Self Registration Bonds III Phase IV

In December 2019, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bonds III Phase IV Year 2019 (Self Registration Bonds III Phase IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 135,000. Self Registration Bonds III Phase IV consist of two series, i.e. Series A amounted to Rp 125,000 which will mature on 30 December 2020 and bear interest rate of 8.5% per annum and Series B amounted to Rp 10,000 which will mature on 20 December 2022 and bear interest rate of 9.75% per annum.

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 171.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 103.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 68.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 321.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 271.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 50.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 450.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 150.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

***14. BONDS PAYABLE** (continued)*

Self Registration Bonds III Phase IV (continued)

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bonds III Phase IV.

Self Registration Bonds III Phase III

In August 2019, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bonds III Phase III Year 2019 (Self Registration Bonds III Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 171,000. Self Registration Bonds III Phase III consist of two series, i.e. Series A amounted to Rp 103,000 which will mature on 7 September 2020 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 68,000 which will mature on 27 August 2022 and bear interest rate of 10.50% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bonds III Phase III.

Self Registration Bonds III Phase II

In July 2019, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bonds III Phase II Year 2019 (Self Registration Bonds III Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 321,000. Self Registration Bonds III Phase II consist of two series, i.e. Series A amounted to Rp 271,000 which will mature on 9 July 2020 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 50,000 which will mature on 5 July 2022 and bear interest rate of 10.50% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bond III Phase II.

Self Registration Bonds III Phase I

In June 2018, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bonds III Phase I Year 2018 (Self Registration Bonds III Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 450,000. Self Registration Bonds III Phase I consist of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 which was paid on 9 July 2019 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 150,000 which will mature on 5 July 2021 and bear interest rate of 9.50% per annum.

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok obligasi. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 8 kali.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu idA (*Single A; Stable Outlook*). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi idA- (*Single A Minus*; *Stable Outlook*) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat selain Pefindo maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi.

Berdasarkan surat No. RC-347/PEF-DIR/IV/2020 tanggal 2 April 2020 dari Pefindo, hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Obligasi Berkelanjutan III mendapat peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook), yang berlaku mulai tanggal 2 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

***14. BONDS PAYABLE** (continued)*

Self Registration Bonds III Phase I (continued)

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bonds III Phase I.

These Self Registration Bonds are fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of bonds payable. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 8 times.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment if the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger or consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Articles of Association, decrease the Company's authorised, issued and paid in capital.

The Company also shall maintain the result of bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was idA (Single A; Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become idA- (Single A Minus; Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or equivalent if the rating result was performed by rating company besides Pefindo, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount.

Based on the letter No. RC-347/PEF-DIR/IV/2020 dated on 2 April 2020 from Pefindo, the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment for Self Registration Bond III were rated at "idA" (Single A; Stable Outlook), which was valid from 2 April 2020 up to 1 April 2021.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Maret 2021 dan 6 Maret 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.277 karyawan (2019: 6.738 karyawan).

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The liability for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019, was determined based on actuarial valuations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 15 March 2021 and 6 March 2020, respectively. The number of employees entitled to the benefits is 4,277 employees in 2020 (2019: 6,738 employees).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Laporan laba rugi			***Statements of profit or loss***
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa lalu	36,165	-	*Past service costs*
Biaya jasa kini	10,237	12,128	*Current service costs*
Biaya bunga	4,965	4,003	*Interest costs*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	51,367	16,131	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih			*Remeasurement on the defined benefit obligation - net*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(411)	22,399	*Actuarial (gain)/loss arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	14	-	*Actuarial losses arising from change of demographic assumptions*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(736)	14,076	*Actuarial (gain)/loss arising from change of financial assumptions*
	(1,133)	36,475	

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai sebesar Rp 77.728 (2019: Rp 86.356).

As of 31 December 2020, the post-employment benefit obligation included in statements of financial position are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 77,728 (2019: Rp 86,356).

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	86,356	68,303	*Beginning balance*
Biaya jasa lalu	36,165	-	*Past service cost*
Biaya jasa kini	10,237	12,128	*Current service cost*
Biaya bunga	4,965	4,003	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(58,862)	(34,553)	*Benefits paid*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1,133)	36,475	*Actuarial (gain)/loss*
Saldo akhir	77,728	86,356	*Ending balance*

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

Mutasi rugi komprehensif lain setelah dikurangi pajak penghasilan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in other comprehensive loss net of income tax in the current year are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	(88,071)	(60,715)	*Beginning balance*
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	884	(27,356)	*Additions/(deductions) during the year*
Dampak penyesuaian tarif pajak	3,523	-	*Impact on changes in tax rate*
Saldo akhir	(83,664)	(88,071)	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	2020 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	2019 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	
Tingkat diskonto			***Initial discount rate***
Tingkat diskonto +1%	(9,036)	(10,158)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	11,684	12,061	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			***Future salary increment rate***
Tingkat kenaikan gaji +1%	11,689	12,090	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(9,013)	(10,345)	*Salary increment rate -1%*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 22,45 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 22.45 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	5 sampai 10 tahun/ *Between 5 to 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2020						*31 December 2020*
Imbalan kerja pasti	1,968	8,960	42,224	1,478,585	1,531,737	*Defined benefit obligation*
31 Desember 2019						*31 December 2019*
Imbalan kerja pasti	334	6,083	52,831	2,908,395	2,967,643	*Defined benefit obligation*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto/tahun	6.95%	7.80%	*Discount rate/year*
Tingkat kenaikan gaji/tahun	5.00%	6.00%	*Annual salary increase/year*
Tingkat kecacatan/tahun	10% x TMI-2019	10% x TMI-2011	*Disability rate/year*
Tabel mortalita/tahun	TMI-2019	TMI-2011	*Mortality table/year*
Umur pensiun	56	56	*Retirement age*

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020			
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Jayamandiri Gemasejati	1,866,000,000	70.42%	93,300	*PT Jayamandiri Gemasejati*
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	134,000,000	5.06%	6,700	*Alex Hendrawan (President Commissioner)*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	650,000,000	24.52%	32,500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
	2,650,000,000	100.00%	132,500	

	2019			
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Jayamandiri Gemasejati	1,866,000,000	70,42%	93,300	*PT Jayamandiri Gemasejati*
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	134,000,000	5,06%	6,700	*Alex Hendrawan (President Commissioner)*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	650,000,000	24,52%	32,500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
	2,650,000,000	100,00%	132,500	

Cadangan umum / ***General reserve***

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp 26.500. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of 31 December 2020 and 2019, the amount of Company's general reserves is Rp 26,500. This externally imposed capital requirement has been fulfilled by the Company.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dan agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the excess of the proceeds over the par value of Company's shares offered to the public (see Note 1b), after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering and additional paid-in capital from tax amnesty with details as follows:

	2020	2019	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30,875	30,875	*Additional paid-in capital arising from public offering*
Biaya emisi saham	(3,598)	(3,598)	*Stock issuance costs*
Agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak	52	52	*Additional paid-in capital arising from tax amnesty*
	27,329	27,329	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dan melaporkan kas sebesar Rp 51.832.000 (nilai penuh), yang dicatat sebagai agio saham.

Pada tanggal 4 April 2017, Pengadilan Pajak menerima permohonan Perusahaan dengan menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar biaya tebusan sebesar Rp 2.591.600 (nilai penuh) yang merupakan 5% dari nilai aset yang dilaporkan.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET *(continued)*

On 21 March 2017, the Company applied for tax amnesty program and declared cash on hand amounted to Rp 51,832,000 (full amount), which was recorded under additional paid-in capital.

On 4 April 2017, the Tax Court accepted the Company's application by issuing Tax Amnesty Certification Letter No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 which states that the Company should pay redemption fee amounted to Rp 2,591,600 (full amount) which is 5% of the declared asset value.

18. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Agustus 2020, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 26, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 79.500 atau Rp 30 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 18 September 2020 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2019, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 58, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 132.500 atau Rp 50 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juli 2019.

18. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 14 August 2020, which was notarised by notarial deed No. 26 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp 79,500 or Rp 30 (full amount) per share, which was paid on 18 September 2020, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 31 August 2020.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 20 June 2019, which was notarised by notarial deed No. 58 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp 132,500 or Rp 50 (full amount) per share, which was paid on 19 July 2019, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 2 July 2019.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

19. CONSUMER FINANCING INCOME - NET

	2020	2019	
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1,522,661	1,726,486	*Consumer financing income - gross*
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama	(7,173)	(2,219)	*Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing*
	1,515,488	1,724,267	

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2020 and 2019, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

In 2020 and 2019, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *20. OTHER INCOME*

	2020	2019	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	9,747	7,934	*Collection of receivables previously written-off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	2,523	3,291	*Gain on sale of fixed assets (Note 8)*
Keuntungan selisih kurs - bersih	1	-	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	27,320	9,277	*Others*
	39,591	20,502	

21. BEBAN KEPEGAWAIAN / *21. EMPLOYEE EXPENSE*

	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	456,530	560,510	*Salaries and employee welfare*
Imbalan kerja (Catatan 15)	51,367	16,131	*Employee benefits (Note 15)*
	507,897	576,641	

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2020	2019	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	34,454	27,036	*Depreciation and amortisation (Notes 8 and 9)*
Transportasi dan telekomunikasi	34,292	42,949	*Transportation and telecommunication*
Perlengkapan kantor	29,278	30,546	*Office supplies*
Outsource	25,760	9,576	*Outsource*
Sewa (Catatan 27)	11,650	22,643	*Rental (Note 27)*
Utilitas	10,737	11,333	*Utilities*
Iklan dan promosi	10,363	29,780	*Advertising and promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	7,606	8,932	*Repair and maintenance*
Pos dan materai	7,437	11,691	*Postage and stamp*
Pendidikan dan pelatihan	5,856	15,022	*Training and education*
Cetakan dan dokumentasi	4,931	4,266	*Printing and documentation*
Pajak dan perijinan	4,692	6,042	*Taxes and license fees*
Perjalanan dinas	4,659	8,553	*Business travel*
Jamuan dan sumbangan	2,518	3,715	*Donations and representation*
Asuransi	1,450	1,532	*Insurance*
Lain-lain	2,884	7,664	*Others*
	198,567	241,280	

23. BEBAN PENDANAAN / *23. FINANCING COSTS*

	2020	2019	
Beban bunga dan amortisasi provisi dan administrasi pinjaman	129,827	130,883	*Interest, provision and administration expenses of borrowings*
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi	76,677	54,731	*Interest, administration and amortisation expenses of bonds issuance cost*
	206,504	185,614	

24. BEBAN LAIN-LAIN / *24. OTHER EXPENSES*

	2020	2019	
Beban dan rugi atas piutang perhatian khusus	72,903	58,884	*Expense and loss on receivables with special attention*
Beban administrasi bank	6,959	7,852	*Bank administration expenses*
Beban bunga atas utang pembelian kendaraan	-	4	*Interest on liabilities for purchase of vehicles*
Beban lain-lain	3,904	445	*Other expenses*
	83,766	67,185	

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	9,941	16,375	*Article 21*
Pasal 23	178	73	*Article 23*
Pasal 29 (Catatan 25b)	20,859	33,251	*Article 29 (Note 25b)*
Pasal 4 (2)	248	176	*Article 4 (2)*
	31,226	49,875	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban pajak perusahaan terdiri dari: / *Tax expense of the Company consists of the following:*

	2020	2019	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses*
- Beban pajak untuk tahun berjalan	53,804	126,209	*Current tax on profit for the year -*
- Penyesuaian tahun lalu	-	6,725	*Adjustment in respect of prior years -*
	53,804	132,934	
Pajak tangguhan (Catatan 25c)	(3,009)	3,842	*Deferred tax (Note 25c)*
Dampak penyesuaian tarif pajak	8,294	-	*Impact on changes in tax rate*
	5,285	3,842	
	59,089	136,776	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: / *Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and estimated taxable income are as follows:*

	2020	2019	
Laba sebelum pajak	233,486	513,860	*Income before tax*
Beda waktu:			*Timing differences:*
- Imbalan pasca kerja	(7,494)	(18,422)	*Post-employment benefits -*
- Biaya dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	-	3,185	*Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings -*
- Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(1,917)	(3,190)	*Difference between commercial and fiscal depreciation -*
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	22,664	-	*Allowance for impairment losses for consumer financing receivables -*
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	425	3,059	*Allowance for impairment losses for receivables with special attention -*
	13,678	(15,368)	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
- Jamuan dan sumbangan	2,518	3,715	*Donation and representation -*
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(6,136)	(950)	*Income subject to final tax - net -*
- Lain-lain	1,017	3,581	*Others -*
	(2,601)	6,346	
Taksiran laba kena pajak	244,563	504,838	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	53,804	126,209	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 25)	(32,945)	(92,958)	*Less prepayments of income taxes (Article 25)*
Utang pajak penghasilan (Pasal 29)	20,859	33,251	*Income tax payable (Article 29)*

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

***25. TAXATION** (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***b. Income tax expense** (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak	233,486	513,860	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku 22% (2019: 25%)	51,367	128,465	*Income tax expense computed using the prevailing tax rates 22% (2019: 25%)*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Jamuan dan sumbangan	554	929	*Donation and representation*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(1,350)	(238)	*Income subject to final tax - net*
Lain-lain	224	895	*Others*
	(572)	1,586	
Dampak penyesuaian tarif pajak	8,294	-	*Impact on changes in tax rate*
Penyesuaian tahun lalu	-	6,725	*Adjustment in respect of prior years*
Beban pajak penghasilan	59,089	136,776	*Income tax expense*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2019 conformed to the Company's Annual Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ *December 2019*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak PSAK 71 dan 73/ *Impact of SFAS 71 and 73*	Dampak penyesuaian tarif pajak/*Impact on changes in tax rate*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21,589	(1,649)	3,273	-	(6,114)	17,099	*Post-employment benefits obligation*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	2,328	(422)	-	-	(279)	1,627	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	-	4,986	-	14,076	(1,689)	17,373	*Allowance for impairment losses for consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	1,769	94	-	-	(212)	1,651	*Allowance for impairment losses for receivables with special attention*
Aset pajak tangguhan - bersih	25,686	3,009	3,273	14,076	(8,294)	37,750	*Deferred tax asset - net*

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***25. TAXATION** (continued)*

***c. Deferred tax assets - net** (continued)*

The details of the Company's deferred tax assets are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December* 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/(charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2019	
Liabilitas imbalan pasca kerja	17,077	(4,606)	9,118	21,589	*Post-employment benefits obligation*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	3,125	(797)	-	2,328	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Biaya transaksi dibayar di muka	(796)	796	-	-	*Prepaid transaction cost*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	1,004	765	-	1,769	*Allowance for impairment losses for receivables with special attention*
Aset pajak tangguhan - bersih	20,410	(3,842)	9,118	25,686	*Deferred tax assets - net*

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

Directors believe that the deferred tax assets balances above can be recovered.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Tarif pajak penghasilan badan baru

Pada tanggal 16 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan UU No. 2 tahun 2020, yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 tahun 2020 menjadi Undang-Undang yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Tarif pajak yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 adalah 22%.

Pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 4.771 di mana jumlah sebesar Rp 8.294 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar (Rp 3.523) dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya.

e. New corporate income tax rates

On 18 May 2020, the Government issued Law No. 2 year 2020, which establish Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 as Law, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022. The applicable tax rate for fiscal year 2020 is 22%.

For the financial statements of the year ended 31 December 2020, the Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the form of a decrease in deferred tax assets by Rp 4,771 in which the amount of Rp 8,294 was charged to current year's profit and loss and (Rp 3,523) was charged to other comprehensive income.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

***25. TAXATION** (continued)*

f. Surat pemberitahuan tahunan pembetulan

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan melakukan pengungkapan ketidakbenaran pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak badan tahun 2016 ke kantor pajak. Atas hal tersebut, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 8.008 (termasuk denda pajak). Pembayaran tersebut telah dibukukan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembetulan terhadap surat pemberitahuan tahunan pajak badan tahun 2017 dan 2018. Atas pembetulan tersebut, perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp 1.051 dan Rp 285 untuk tahun pajak 2017 dan 2018. Pembayaran tersebut telah dibukukan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2019.

f. Amendment of annual tax return

In 18 October 2019, the Company conducted voluntary disclosure of annual tax return for fiscal year 2016 to tax office. For this action, the Company paid Rp 8,008 (including tax penalty). The payment has been recorded in the statements of profit or loss for the year ended 31 December 2019.

In 30 December 2019, the Company amended the annual tax return for fiscal year 2017 and 2018. For these amendments, the Company paid Rp 1,051 and Rp 285 for fiscal year 2017 and 2018, respectively. The payment has been recorded in the statements of profit or loss for the year ended 31 December 2019.

g. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016. Perusahaan telah mengikuti seluruh proses pemeriksaan dan telah menerima surat ketetapan pajak nihil pada tanggal 1 November 2019. Atas surat ketetapan pajak nihil tersebut, tidak terdapat pembayaran oleh Perusahaan atau pengembalian pembayaran dari kantor pajak.

g. Tax assessment

In 5 July 2019, the Company received a tax audit notification letter on corporate income tax for fiscal year 2016. The Company followed the entire audit process and received a nil tax assessment letter on 1 November 2019. For the nil tax assessment letter, there is no payment made by the Company or refund from the tax office.

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Sifat pihak berelasi

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Lautan Teduh adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.
b. PT Jayamandiri Gemasejati adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh dan PT Lautan Teduh Interniaga memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
d. Alex Hendrawan (Komisaris Utama) merupakan pemegang saham Perusahaan.
e. Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of relationship

Related parties are as follows:

a. PT Lautan Teduh is the ultimate controlling shareholder of the Company.
b. PT Jayamandiri Gemasejati is the Company's majority shareholders.
c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh and PT Lautan Teduh Interniaga have the same key management personnels with the Company.
d. Alex Hendrawan (President Commissioner) is the shareholder of the Company.
e. Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor untuk bisnis pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, such as purchase of motor vehicles for consumer financing business as follows:

	2020			
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/ *Dealer administration expense*	Utang usaha/ *Trade payables*	
PT Jayamandiri Gemasejati	12,693	1,100	465	*PT Jayamandiri Gemasejati*
PT Lautan Teduh	7,484	672	483	*PT Lautan Teduh*
PT Lautan Teduh Interniaga	35,189	3,305	2,002	*PT Lautan Teduh Interniaga*
	55,366	5,077	2,950	
Persentase terhadap jumlah pembelian	2.25%			*Percentage to total purchase*
Persentase terhadap jumlah beban		0.38%		*Percentage to total expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			0.16%	*Percentage to total liabilities*

	2019			
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/ *Dealer administration expense*	Utang usaha/ *Trade payables*	
PT Jayamandiri Gemasejati	41,531	3,783	375	*PT Jayamandiri Gemasejati*
PT Lautan Teduh	15,458	959	440	*PT Lautan Teduh*
PT Lautan Teduh Interniaga	73,968	4,578	2,061	*PT Lautan Teduh Interniaga*
	130,957	9,320	2,876	
Persentase terhadap jumlah pembelian	3.14%			*Percentage to total purchase*
Persentase terhadap jumlah beban		0.75%		*Percentage to total expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			0.12%	*Percentage to total liabilities*

Gaji dan tunjangan yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan, masing-masing berjumlah Rp 17.474 dan Rp 25.591 untuk tahun 2020 dan masing-masing berjumlah Rp 22.754 dan Rp 33.209 untuk tahun 2019.

Total salaries and benefits received by the Company's commissioners and directors amounted to Rp 17,474 and Rp 25,591 respectively, in 2020 and Rp 22,754 and Rp 33,209 respectively, in 2019.

Pemberian jaminan atas pinjaman Perusahaan yaitu jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 13).

Guarantees on Company's loans are corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties are from Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 13).

27. PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian pembiayaan bersama

a. Joint financing agreements

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *revolving* dari Bank CIMB Niaga dengan nilai maksimum Rp 100.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

On 12 February 2020, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank CIMB Niaga with the maximum amount of Rp 100,000. The draw down term of this facility is 12 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan *leverage ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal sebesar 8 kali, tingkat kerugian bersih pertahun (NCL) maksimal 6% dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal sebesar 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 48.434 (2019 : Rp nihil).

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *non revolving* dari Bank BRI dengan nilai maksimum Rp 100.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal sebesar 8 kali, *gearing ratio* untuk pinjaman *off balance* maksimal sebesar 10 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal sebesar 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 23.751 (2019: Rp 13.654).

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *non revolving* dari Bank BRI dengan nilai maksimum Rp 250.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal sebesar 8 kali, *gearing ratio* untuk pinjaman *off balance* maksimal sebesar 10 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal sebesar 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 23.751 (2019: Rp 4.746).

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal sebesar 8 kali, *gearing ratio* untuk pinjaman *off balance* maksimal sebesar 10 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal sebesar 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. Joint financing agreements *(continued)*

I. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) *(continued)*

The Company is obliged to maintain maximum leverage ratio of on balance loan maximum at 8 times, maximum net loss rate at 6% and total delinquency above 90 days maximum at 2% from total of consumers financing receivables.

The balances of this credit facility as of 31 December 2020 amounted to Rp 48,434 (2019: Rp nil).

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On 15 October 2019, the Company obtained a non revolving consumer joint financing facility from Bank BRI with the maximum amount of Rp 100,000. The draw down term of this facility is 24 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of on balance loan maximum at 8 times, gearing ratio on off balance loan maximum at 10 times and total delinquency above 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

The balances of this credit facility as of 31 December 2020 amounted to Rp 23,751 (2019: Rp 13,654)

On 31 January 2017, the Company obtained a non revolving consumer joint financing facility from Bank BRI with the maximum amount of Rp 250,000. The draw down term of this facility is 24 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of on balance loan maximum at 8 times, gearing ratio on off balance loan maximum at 10 times and total delinquency above 90 days maximum at 2% from total of consumers financing receivables.

The balances of this credit facility as of 31 December 2020 amounted to Rp 23,751 (2019: Rp 4,746).

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of on balance loan maximum at 8 times, gearing ratio on off balance loan maximum at 10 times and total delinquency above 90 days maximum at 2% from total of consumers financing receivables.

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 23.751 (2019: Rp 4.746).

iii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 50.000 dan bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh fasilitas ini.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 9 kali dan wajib memberitahukan secara tertulis apabila merubah anggaran dasar, struktur pemegang saham mayoritas, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham, menjamin utang atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan kegiatan usaha normal usaha Perusahaan, dan melakukan merger atau akuisisi.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 5. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2019.

b. Perjanjian lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1 - 5 tahun. Jumlah beban sewa sebesar Rp 23.455 pada tahun 2020 (2019: Rp 22.643) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 22).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

b. Joint financing agreements *(continued)*

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) *(continued)*

The balances of this credit facility as of 31 December 2020 amounted to Rp 23,751 (2019: Rp 4,746).

iii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On 22 December 2015, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank Mandiri with the maximum amount of Rp 50,000. The withdrawal term of this facility is 18 months since the signing date with maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date. This facility bears fixed interest rate of 10% per annum. This facility is secured by the vehicles financed by this facility.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 9 times and must inform in writing if there are changes in the Company's article of association, majority shareholder's structure, management's structure, capital and shares value, guarantee loan or pledged assets to other party except in the Company's normal financing business activity, and undertake any merger or acquisition.

The balances of this credit facility as of 31 December 2018 amounted to Rp 5. This loan has been fully paid in 2019.

c. Other agreements

The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental period ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 23,455 in 2020 (2019: Rp 22,643) and are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss (Note 22).

28. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under SFAS 5 are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycle consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

28. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION *(continued)*

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

	2020			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pendapatan segmen	1,150,978	410,237	1,561,215	*Segment revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban pendanaan	(172,008)	(34,496)	(206,504)	*Financing costs*
Umum dan administrasi	(127,995)	(35,859)	(163,854)	*General and administrative*
Lain-lain	(55,450)	(28,316)	(83,766)	*Others*
Jumlah beban	(355,453)	(98,671)	(454,124)	*Total expenses*
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(873,605)	*Total unallocated expenses*
Laba sebelum pajak			233,486	*Income before tax*
Beban pajak			(59,089)	*Tax expense*
Laba bersih			174,397	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				*OTHER INFORMATION*
ASET				*ASSETS*
Aset segmen	2,890,528	1,282,115	4,172,643	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	37,750	*Unallocated assets*
Jumlah aset	2,890,528	1,282,115	4,210,393	*Total assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1,431,189	297,270	1,728,459	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	146,962	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	1,431,189	297,270	1,875,421	*Total liabilities*
Pengeluaran modal			11,110	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			34,714	*Depreciation and amortisation*
Beban non kas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai			418,319	*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*

	2019			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pendapatan segmen	1,274,843	470,876	1,745,719	*Segment revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban pendanaan	(152,699)	(32,915)	(185,614)	*Financing costs*
Umum dan administrasi	(166,277)	(47,968)	(214,245)	*General and administrative*
Lain-lain	(43,902)	(23,279)	(67,181)	*Others*
Jumlah beban	(362,878)	(104,162)	(467,040)	*Total expenses*
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(764,819)	*Total unallocated expenses*
Laba sebelum pajak			513,860	*Income before tax*
Beban pajak			(136,776)	*Tax expense*
Laba bersih			377,084	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				*OTHER INFORMATION*
ASET				*ASSETS*
Aset segmen	3,136,123	1,564,345	4,700,468	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	25,686	*Unallocated assets*
Jumlah aset	3,136,123	1,564,345	4,726,154	*Total assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1,581,593	715,986	2,297,579	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	150,680	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	1,581,593	715,986	2,448,259	*Total liabilities*
Pengeluaran modal			29,274	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			27,036	*Depreciation and amortisation*
Beban non kas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai			218,928	*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*

28. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Detail of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	2020						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Porsi Pembiayaan Bersama/ *Joint Financing Portion*	Jumlah Bersih/ *Net Amount*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	304,912	360,142	755,887	147,447	1,568,388	(7,173)	1,561,215
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		-
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	304,912	360,142	755,887	147,447	1,568,388		1,561,215
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Beban kepegawaian/ *Employees expenses*	(119,431)	(98,668)	(204,528)	(33,903)	(456,530)		(456,530)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(55,644)	(43,136)	(84,096)	(15,691)	(198,567)		(198,567)
Lain-lain/ *Others*	(13,820)	(29,720)	(31,473)	(8,753)	(83,766)		(83,766)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(188,895)	(171,524)	(320,097)	(58,347)	(738,863)		(738,863)
Hasil segmen/ *Segment results*	116,017	188,618	435,790	89,100	829,525		822,352
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(382,362)
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(206,504)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							233,486
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(59,089)
Laba bersih/ *Net income*							174,397
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							4,407
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							178,804
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	875,437	991,778	2,097,590	280,024	4,244,829	(72,186)	4,172,643
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							37,750
Jumlah aset/ *Total assets*							4,210,393
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	41,523	27,390	66,557	6,154	141,624		141,624
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							1,733,797
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							1,875,421
Pengeluaran Modal/ *Capital expenditures*							11,110
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortisation*							34,714
Beban non kas selain penyusutan amortisasi dan penurunan nilai/ *Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*							418,319

28. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Detail of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	2019						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Porsi Pembiayaan Bersama/ *Joint Financing Portion*	Jumlah Bersih/ *Net Amount*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	335,194	384,435	873,202	155,107	1,747,938	(2,219)	1,745,719
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		-
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	335,194	384,435	873,202	155,107	1,747,938		1,745,719
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Beban kepegawaian/ *Employees expenses*	(145,681)	(127,423)	(242,141)	(45,265)	(560,510)		(560,510)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(61,461)	(55,779)	(103,182)	(20,858)	(241,280)		(241,280)
Lain-lain/ *Others*	(9,178)	(24,279)	(28,635)	(5,089)	(67,181)		(67,181)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(216,320)	(207,481)	(373,958)	(71,212)	(868,971)		(868,971)
Hasil segmen/ *Segment results*	118,874	176,954	499,244	83,895	878,967		876,748
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(177,274)
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(185,614)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							513,860
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(136,776)
Laba bersih/ *Net income*							377,084
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(27,356)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							349,728
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	644,323	1,235,805	2,413,409	425,331	4,718,868	(18,400)	4,700,468
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							25,686
Jumlah aset/ *Total assets*							4,726,154
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	61,312	27,455	62,605	8,770	160,142		160,142
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							2,288,117
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							2,448,259
Pengeluaran Modal/ *Capital expenditures*							29,274
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortisation*							27,036
Beban non kas selain penyusutan amortisasi dan penurunan nilai/ *Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*							218,928

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

29. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2020	2019	
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	174,397	377,084	*Net income for the purpose of calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam juta lembar saham)	2,650	2,650	*Weighted average number of shares outstanding (in million shares)*
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	66	142	*Basic earnings per share (in full Rupiah)*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun 2020 dan 2019 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan.

The Company did not calculate the diluted earning per share in 2020 and 2019, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang di*review* dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by Directors.

(i) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors regularly.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers financing services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in accordance with the contract between consumers and the Company.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2020	**2019**	
Kas dan setara kas	431,157	10,880	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	3,676,873	4,486,381	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	11,362	9,763	*Other receivables*
	4,119,392	4,507,024	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(222,494)	(83,924)	*Allowance for impairment losses*
	3,896,898	4,423,100	

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perusahaan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as of 31 December 2020 and 2019 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dikarenakan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses *survey* dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Management believe in the Company's ability to control and sustain minimal exposure of credit risk due to the Company already has a policy to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving financing applications selectively and handling them with prudent principle, whereby the financing application would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The Company also monitors receivable continuously in order to minimise the exposure to bad debts.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK 71:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

Based on quality of financial assets

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71:

	31 Desember/*December* 2020			
	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	**Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables***	**Piutang lain-lain/ *Other receivables***	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi				***Financial assets at amortised cost***
Stage 1				*Stage 1*
Belum jatuh tempo	431,157	3,059,189	11,362	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
1 - 30 hari	-	329,882	-	*1 - 30 days*
	431,157	3,389,071	11,362	
Stage 2				*Stage 2*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
31 - 60 hari	-	130,205	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	75,417	-	*61 - 90 days*
	-	205,622	-	
Stage 3				*Stage 3*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
> 90 hari	-	82,180	-	*> 90 days*
Jumlah aset keuangan	431,157	3,676,873	-	*Total financial assets*
Cadangan kerugian Penurunan nilai				*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(122,263)	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(74,693)	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(25,538)	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(222,494)	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**431,157**	**3,454,379**	**11,362**	***Total - net***

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan analisis berdasarkan *stage* sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2c.

In determining credit quality, exposures are analysed based on stages as explained in Note 2c.

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai sesuai PSAK 55:

For comparative purpose, the following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets in accordance with on SFAS 55:

	31 Desember/*December* 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	10,880	-	-	10,880	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	4,109,559	324,619	52,203	4,486,381	*Consumer financing receivables*
Piutang lain lain	9,763	-	-	9,763	*Other receivables*
Jumlah aset	4,130,202	324,619	52,203	4,507,024	*Total assets*
Dikurangi:					*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(83,924)	*Allowance for impairment losses*
				4,423,100	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Aset keuangan dalam kelompok belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dihitung penyisihannya secara kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

***Based on quality of financial assets** (continued)*

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

Financial assets classified as neither past due nor impaired and past due but not impaired is subject to collective impairment assessment.

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as of 31 December 2019 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows:

	2019			
	Baik/ *Good*	**Pernah mengalami tunggakan/ *Has overdue history***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	3,526,406	583,153	4,109,559	*Consumer financing receivables*
	3,526,406	583,153	4,109,559	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik

  Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan.

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

  Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- *Good*

  This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.

- *Has overdue history*

  This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2019	
1 - 30 hari	230,678	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	62,746	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	31,195	*61 - 90 days*
	324,619	

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020:

	***Stage* 1**			***Stage* 2**			***Stage* 3**			**Jumlah/*Total***			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	
Kas dan setara kas	431,157	-	431,157	-	-	-	-	-	-	431,157	-	431,157	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,389,071	(122,263)	3,266,808	205,622	(74,693)	130,929	82,180	(25,538)	56,642	3,676,873	(222,494)	3,454,379	*Consumer financing receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	11,362	-	11,362	-	-	-	-	-	-	11,362	-	11,362	*Other receivables - net*
	3,831,590	(122,263)	3,709,327	205,622	(74,693)	130,929	82,180	(25,538)	56,642	4,119,392	(222,494)	3,896,898	

Dampak dari COVID-19

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit sementara untuk konsumen yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

***Based on quality of financial assets** (continued)*

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2019 is set out below:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of 31 December 2020:

Impact of COVID-19

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and customer of the Company. COVID-19 is expected to be short term crisis and management has taken actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Establish various temporary credit restructuring scheme which can be considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dampak COVID-19 (lanjutan)

- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Untuk konsumen yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Perusahaan dapat memberikan restrukturisasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor/pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran yang disesuaikan dengan siklus usaha konsumen saat ini (pada umumnya untuk masa 3 hingga 6 bulan).

Jumlah pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.175 miliar yang terdiri atas 134.787 debitur, sementara itu masih terdapat 434 debitur dengan total kredit sebesar Rp 31 miliar yang mengajukan restrukturisasi dimana Perusahaan sedang dalam proses untuk menganalisa pengajuan restrukturisasi dan relaksasi tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa tambahan dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan.

Manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Perusahaan untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi, yang tercermin dari sebagian besar debitur yang mampu memenuhi kewajiban kontraktualnya kembali setelah akhir periode restrukturisasi. Untuk debitur yang masih dalam masa tenggang dan belum melakukan pembayaran per 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan sebagai *Stage* 2.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(i) Credit risk management *(continued)*

Impact of COVID-19 *(continued)*

- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.*

For customers who still have good business prospects and the ability to pay, the Company can provide loan restructuring, among others through tenor extension/grace period/payment holiday in accordance with the customer's current business cycle (generally for period from 3 up to 6 months).

The total of consumer financing restructured by the Company up to 31 December 2020 amounted Rp 1,175 billion which consists of 134,787 debtors, meanwhile, there are still 434 debtors with total loans of Rp 31 billion who applied loan restructuring for which the Company is still in process of analysing those application. The Company's management believes that those loan restructuring will not have additional significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.

Management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Company to defer or restructure loans. Management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring period, which is reflected in the majority of debtors who were able to meet their contractual obligations again after the end of the restructuring period. The Company will classify debtors that are still within the grace period and have not commence payment as of 31 December 2020 as Stage 2.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dampak COVID-19 (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain pemilihan makroekonomi variabel ("MEV") yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2).

(ii) Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

***Impact of COVID-19** (continued)*

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including selection of macroeconomic variables ("MEV") that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2).

(ii) Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
31 Desember 2020			***31 December 2020***
Aset			*Asset*
Kas dan setara kas	5,391	76	*Cash and cash equivalents*

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
31 Desember 2019			***31 December 2019***
Aset			*Asset*
Kas dan setara kas	5,516	77	*Cash and cash equivalents*

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

Foreign currency sensitivity analysis

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2020 and 2019:

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*				
	31 Desember/*December*				
	2020	**2019**	**2020**	**2019**	
USD	-1%	1%	-1	1	*USD*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa nilai tukar mata uang asing bergerak sementara variabel lainnya tidak berubah. Proyeksi dibuat berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi berjalan hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move while other factors remain unchanged. The projections are prepared based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(iii) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	2020					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	431,157	-	-	45,438	476,595	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	-	-	11,362	11,362	*Other receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	2,495,551	996,352	184,970	-	3,676,873	*Consumer financing receivables*
	2,926,708	996,352	184,970	56,800	4,164,830	
Dikurangi:						*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(222,494)	(222,494)	*Allowance for impairment losses*
	2,926,708	996,352	184,970	(165,694)	3,942,336	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	-	-	-	65,342	65,342	*Trade payables*
Akrual	-	-	-	38,274	38,274	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	38,008	38,008	*Other payables*
Pinjaman	557,489	199,040	32,720	(1,971)	787,278	*Borrowings*
Utang obligasi	700,000	128,000	15,000	(5,435)	837,565	*Bonds payable*
	1,257,489	327,040	47,720	134,218	1,766,467	
	1,669,219	669,312	137,250	(299,912)	2,175,869	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan) / ***(iii) Interest rate risk management*** *(continued)*

	2019					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	10,880	-	-	43,392	54,272	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	-	-	9,763	9,763	*Other receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	2,899,449	1,253,562	333,370	-	4,486,381	*Consumer financing receivables*
	2,910,329	1,253,562	333,370	53,155	4,550,416	
Dikurangi:						*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(83,924)	(83,924)	*Allowance for impairment losses*
	2,910,329	1,253,562	333,370	(30,769)	4,466,492	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	-	-	-	95,523	95,523	*Trade payables*
Akrual	-	-	-	50,170	50,170	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	14,449	14,449	*Other payables*
Pinjaman	1,004,363	308,537	71,397	(5,106)	1,379,191	*Borrowings*
Utang obligasi	499,000	150,000	128,000	(4,305)	772,695	*Bonds payable*
	1,503,363	458,537	199,397	150,731	2,312,028	
	1,406,966	795,025	133,973	(181,500)	2,154,464	

Analisis sensitivitas suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Interest rate sensitivity analysis

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/*December* 2020		
	Peningkatan/ *Increase by* 250 bps	**Penurunan/ *Decrease by* 250 bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	10,779	(10,779)	*Impact to net income*

	31 Desember/*December* 2019		
	Peningkatan/ *Increase by* 250 bps	**Penurunan/ *Decrease by* 250 bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	272	(272)	*Impact to net income*

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(iv) Liquidity risk management** (continued)*

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2020 and 2019:

	2020					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	65,342	-	-	-	65,342	*Trade payables*
Akrual	38,274	-	-	-	38,274	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	38,008	-	-	-	38,008	*Other payables*
Pinjaman	605,118	212,575	33,604	-	851,297	*Borrowings*
Utang obligasi	766,780	139,768	16,500	-	923,048	*Bonds payable*
	1,513,522	352,343	50,104	-	1,915,969	

	2019					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	95,523	-	-	-	95,523	*Trade payables*
Akrual	50,170	-	-	-	50,170	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	14,449	-	-	-	14,449	*Other payables*
Pinjaman	1,093,704	327,868	74,879	-	1,496,451	*Borrowings*
Utang obligasi	562,618	174,053	138,268	-	874,939	*Bonds payable*
	1,816,464	501,921	213,147	-	2,531,532	

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

(v) Fair value of financial assets and liability instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar: (lanjutan)

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perusahaan:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(v) Fair value of financial assets and liability instruments** (continued)*

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values: (continued)

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company did not have financial assets and liabilities measured at fair value.

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	476,595	476,595	*Cash and cash equivalent*
Piutang pembiayaan konsumen	3,676,873	3,824,130	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	11,362	11,362	*Other receivables*
	4,164,830	4,312,087	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	65,342	65,342	*Trade payables*
Akrual	38,274	38,274	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	38,008	38,008	*Other payables*
Pinjaman	787,278	794,439	*Borrowings*
Utang obligasi	837,565	851,011	*Bonds payable*
	1,766,467	1,787,074	
	2,398,363	2,525,013	

	2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	54,272	54,272	*Cash and cash equivalent*
Piutang pembiayaan konsumen	4,486,381	4,736,552	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	9,763	9,763	*Other receivables*
	4,550,416	4,800,587	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	95,523	95,523	*Trade payables*
Akrual	50,170	50,170	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	14,449	14,449	*Other payables*
Pinjaman	1,379,191	1,386,000	*Borrowings*
Utang obligasi	772,695	785,721	*Bonds payable*
	2,312,028	2,331,863	
	2,238,388	2,468,724	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, akrual dan utang lain-lain dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dan pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(vi) Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman dan utang obligasi (Catatan 13 dan 14) dan ekuitas, yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 16 dan 17), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio)*.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Gearing ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(v) Fair value of financial assets and liability instruments** (continued)*

The estimated fair value of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses and other payables since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

The fair values of consumer financing receivable and borrowings are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities (level 3 - fair value hierarchy).

The fair value of bonds payable are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

(vi) Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), borrowings and bonds payable (Notes 13 and 14) and equity consisting of capital stock and additional paid in capital (Notes 16 and 17), other comprehensive income and retained earnings.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity (gearing ratio).

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

Company's gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows (unaudited):

	2020	2019	
Pinjaman	1,624,843	2,151,885	*Debt*
Kas dan setara kas	(476,595)	(54,272)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman – bersih	1,148,248	2,097,613	*Net debt*
Modal	2,334,972	2,277,895	*Equity*
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0.49	0.92	*Net debt to equity ratio*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen risiko modal (lanjutan)

Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank. Perusahaan juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***(vi) Capital risk management** (continued)*

The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at a smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the bank loans. The Company also calculates the cost of fund of financing selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.

31. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.c Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

31. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73

As described in Note 2.c, the Company has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of the transition to SFAS 71 and 73 on financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	Catatan/ *Notes*	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance before adoption of SFAS 71 & 73*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	Sewa/ *Leases*	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance after adoption of SFAS 71 & 73*	
ASET						***ASSET***
Kas dan setara kas	4	54,272	-	-	54,272	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5	4,402,457	(56,303)	-	4,346,154	*Consumer financing receivables - net*
Piutang lain-lain	6	20,745	-	-	20,745	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	7	38,306	-	(16,134)	22,172	*Prepaid expenses*
Uang Muka		14,579	-	-	14,579	*Advances*
Aset tetap - bersih	8	167,840	-	16,134	183,974	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	9	2,269	-	-	2,269	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	25	25,686	14,076	-	39,762	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH		4,726,154	(42,227)	-	4,683,927	***TOTAL***
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITES***
Utang usaha	10	95,523	-	-	95,523	*Trade payables*
Utang lain-lain	11	14,449	-	-	14,449	*Other payables*
Akrual	12	50,170	-	-	50,170	*Accrued expenses*
Pinjaman	13	1,379,191	-	-	1,379,191	*Borrowings*
Utang pajak penghasilan badan		33,251	-	-	33,251	*Corporate tax income payables*
Utang pajak lain-lain	25	16,624	-	-	16,624	*Other taxes payables*
Utang obligasi - bersih	14	772,695	-	-	772,695	*Bonds payables - net*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15	86,356	-	-	86,356	*Post-employment benefits obligations*
		2,448,259	-	-	2,448,259	
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham	16	132,500	-	-	132,500	*Share capital*
Tambahan modal disetor - bersih	17	27,329	-	-	27,329	*Additional paid-in capital - net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	15	(88,071)	-	-	(88,071)	*Remeasurements of defined benefit obligations- net*
Saldo laba		2,206,137	(42,227)	-	2,163,910	*Retained earnings*
		2,277,895	(42,227)	-	2,235,668	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,726,154	(42,227)	-	4,683,927	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

31. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

31. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73 (continued)

Dampak penerapan PSAK 71

Impact on implementation of SFAS 71

Penurunan nilai instrumen keuangan

Impairment of financial instruments

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following summarises the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortised cost:

		1 January 2020/*1 January 2020*							
		Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ *Allowance for impairment losses per SFAS 55*			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ *Impairment losses per SFAS 71*				
	Catatan/ *Notes*	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ *Collective impairment provision*	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ *Individual impairment provision*	Jumlah/ *Total*	*Stage 1*	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/ (decrease)*	
Piutang pembiayaan konsumen bersih	5	83,924	-	83,924	95,203	30,464	14,560	140,227	56,303	*Consumer financing receivables - net*

32. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

32. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2020					
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan Valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman	1,379,191	(595,072)	-	3,159	787,278	*Borrowings*
Utang obligasi	772,695	66,000	-	(1,130)	837,565	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2,151,886	(529,072)	-	2,029	1,624,843	*Total liabilities from financing activities*

	2019					
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan Valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman	912,024	469,761	-	(2,594)	1,379,191	*Borrowings*
Utang obligasi	446,884	327,000	-	(1,189)	772,695	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,358,908	796,761	-	(3,783)	2,151,886	*Total liabilities from financing activities*

33. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

33. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, yang relevan bagi Perusahaan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2020:

33. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf" [1)];
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis[1)];
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Pembaruan *IBOR* Fase 2)[1)].

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan)[1)];
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak[1)];
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur"[1)];
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan"[1)];
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa"[1)].

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang[1)].

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"[1)].

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

[1)] Penerapan dini diperkenankan

***33. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

SFAS that will become effective in 1 January 2021:

- *SFAS 112 "Wakaf Accounting" [1)];*
- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" related to Definition of a Business[1)];*
- *Annual improvements to SFAS 110 "Sukuk Accounting";*
- *Annual improvements to SFAS 111 "Wa'd Accounting";*
- *Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments" related to Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)[1)].*

SFAS that will become effective in 1 January 2022:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)[1)];*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts[1)];*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture"[1)];*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments"[1)];*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease"[1)].*

SFAS that will become effective in 1 January 2023:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term[1)].*

SFAS that will become effective in 1 January 2025:

- *SFAS 74 "Insurance contracts"[1)].*

As of the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Early implementation is permitted [1)]

34. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Pemerintah Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain mengatur tentang nilai liabilitas imbalan pascakerja dan kemudian peraturan pelaksanaannya pada bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Peraturan Perusahaan yang sejalan dengan UU No. 13/2003 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan Omnibus Law tersebut.

34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the Government of Indonesia has signed the Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others regulated the obligation for post-employment benefits and the implementation regulation in February 2021. As of 31 December 2020, the Company still calculated the obligation for post-employment benefits based on the Company Regulation which is in line with UU No. 13/2003 and up to the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of this Omnibus Law.

35. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit).

35. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited).

	2020	2019	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	82.04%	93.15%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	438.77%	319.21%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	0.00%	0.00%	*Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	1.51%	0.45%	*Non-performing financing ratio (NPF) in financing leases - net*
Rasio permodalan	71.97%	56.95%	*Capital ratio*
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	20.60%	20.60%	*Equity to paid up capital ratio*
Rasio *gearing*	0.70x	0.94x	*Gearing ratio*

MANDALA FINANCE

LAPORAN TAHUNAN 2020
2020 ANNUAL REPORT

PT. Mandala Multifinance Tbk

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp +62-21 2925-9950
www.mandalafinance.com